

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, POLA KONSUMSI JAJANAN DAN  
STATUS GIZI SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KABUPATEN  
CILACAP**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



**Disusun Oleh  
Minal Natya Lakshita Semito  
10511244006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

# **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, POLA KONSUMSI JAJANAN DAN STATUS GIZI SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KABUPATEN CILACAP**

Oleh:

Minal Natya Lakshita Semito  
NIM. 10511244006

## **ABSTRAK**

Saat ini banyak sekali makanan jajanan yang beredar di pasaran terutama di sekolah. Hal ini membuat semakin meningkatnya jumlah siswa yang mengkonsumsi jajanan sehingga menjadi kebiasaan. Untuk itu diperlukan pengetahuan mengenai jajanan untuk mengetahui baik tidaknya jajanan. Sehingga akan berdampak pada status gizi. Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui pengetahuan siswa tentang jajanan anak, (2) mengetahui pola konsumsi jajanan siswa, (3) mengetahui Status Gizi siswa, (4) mengetahui hubungan antara pengetahuan siswa dengan status gizi, (5) mengetahui hubungan antara pengetahuan siswa dengan pola konsumsi jajanan.

Penelitian ini merupakan penelitian Survey. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap dengan jumlah 187.037 siswa. Ukuran sampel sebanyak 350 siswa ditentukan dengan rumus Isac dan Michael, sampel setiap kelas ditentukan dengan teknik stratified sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner, test, antropometri dan food list. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) 52% responden memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai makanan jajanan, (2) siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap gemar mengkonsumsi jajanan snack dan buah (3) 53% siswa memiliki status gizi yang baik, (4) pengetahuan siswa berhubungan dengan status gizi siswa, (5) pengetahuan siswa berhubungan dengan pola konsumsi jajanan siswa.

Kata kunci: pengetahuan siswa, pola konsumsi jajan, status gizi

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, POLA KONSUMSI JAJANAN DAN STATUS GIZI ANAK  
SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KABUPATEN CILACAP**

Disusun oleh:

Minal Natya Lakshita Semito

NIM 10511244006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan  
Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 23 Oktober 2014

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Rizqie Auliana M.Kes  
Ketua Penguji/ Pembimbing



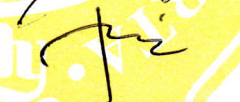
23/10 - 2014

Ichda Chayati MP  
Sekretaris



23/10 - 2014

Dr. Mutiara Nugraheni  
Penguji



23/10 - 2014

Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Minal Natya Lakshita Semito

NIM : 10511244006

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Hubungan antara Pengetahuan Siswa, Pola Konsumsi  
Jajanan dan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Wilayah  
Kabupaten Cilacap

menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Minal Natya Lakshita Semito

NIM. 10511244006

# MOTTO

*Perubahan tidak akan datang jika kita menunggu orang lain atau lain waktu.*

*Diri kitalah yang ditunggu-tunggu.*

*Diri kitalah perubahan yang kita cari.*

*-Barack Hussein Obama-*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua Suwarsono dan Dwi Sulastiningsih yang selalu memberi dukungan, perhatian, semangat dan doa.
2. Kedua Adik Nur Choliq Setiawan Ambu Semito dan M. Aji Prakoso Niti Semito yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.
3. Kakek dan Nenek Alm.Dul Rosidi dan Moesripah yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian dan dukungan
4. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan
5. Dosen yang selalu memberi dukungan dan pengarahan
6. Arsita Febriani, Devina Amira Kusuma dan Linda Azmi Azizi yang selalu memberikan dukungan, semangat
7. Astian Nur Eko Wibowo yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan perhatian

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Hubungan antara Pola Jajan dan Pengetahuan Siswa dengan Status Gizi Anak SD di Wilayah Kabupaten Cilacap” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rizqie Auliana, M.Kes selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Rizqie Auliana M.Kes, Ichda Chayati M.P, Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Penguji, Skretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Noor Fitrihana M .Eng dan Ibu Sutriyati Purwanti M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampa dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yoryakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Kepala SD Sidakaya 01, 03, 04, 05, 06, 10 Al-Irsyad 01 Cilacap yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SD Sidakaya 01, 03, 04, 05, 06, 10 Al-Irsyad 01 Cilacap yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dar Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi Informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Penulis,

Minal Natya Lakshita Semito

NIM. 10511244006



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Pola Konsumsi .....	12
2. Jajanan Anak .....	16
3. Gizi .....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berfikir .....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
E. Definisi Operasional Variabel .....	44
F. Instrumen Penelitian .....	46
G. Teknik Pengumpulan Data .....	50
H. Validitas dan Relibilitas .....	51
I. Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	55
J. Teknik Analisis data .....	56

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pengujian Persyaratan Analisis .....	61
B. Pengujian Hipotesis .....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	81
B. Saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>
--------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengukuran Antropometri Utama.....	26
Tabel 2. Kelebihan dan Kekurangan Pengukuran Antropometri .....	26
Tabel 3. Skor Penilaian .....	47
Tabel 4. Kategorisasi standar konsumsi makanan .....	48
Tabel 5. Kategorisasi Status Gizi .....	49
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	49
Tabel 7. Uji Validitas Pola Jajan .....	52
Tabel 8. Uji Validitas Pengetahuan Siswa .....	53
Tabel 9. Uji Validitas Status Gizi .....	53
Tabel 10. Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 11. Uji Beda Butir Soal .....	58
Tabel 12. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	56
Tabel 13. Kriteria Penilaian .....	57
Tabel 14. Indeks Daya Beda Butir Soal .....	59
Tabel 15. Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	60
Tabel 16. Snack yang dikonsumsi .....	70
Tabel 17. Makanan Utama yang dikonsumsi .....	71
Tabel 18. Makanan Sampingan yang dikonsumsi .....	71
Tabel 19. Minuman yang dikonsumsi .....	71
Tabel 20. Permen yang dikonsumsi .....	72
Tabel 21. Buah yang dikonsumsi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir .....	40
Gambar 2. Pengetahuan Siswa mengenai Makanan Jajan .....	64
Gambar 3. Status Gizi Siswa .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrument

Lampiran 2. Rekapitulasi Food List

Lampiran 3. Rekapitulasi Antropometri

Lampiran 4. Perhitungan Skor Ideal Variabel

Lampiran 5. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi

Lampiran 7. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi membawa dampak berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan tersebut juga menyebabkan kemajuan yang pesat pada bidang industri, baik yang berkaitan dengan aspek sandang, pangan, papan, transportasi serta pada bidang-bidang yang lainnya. Salah satu perkembangan pada industri pangan adalah semakin banyak jumlah industri baik makanan maupun minuman dari skala rumahan hingga pabrik-pabrik atau industri besar. Keberadaan aneka panganan yang melimpah dipasaran dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat, terutama pada kalangan anak usia Sekolah Dasar (SD).

Pasar industri pangan nasional hingga akhir tahun 2013 diperkirakan mencapai Rp 700 triliun dari tahun lalu sebesar Rp 650 triliun. Pasar pangan nasional ini naik sekitar 7,7% dari tahun lalu. Kedepannya Indonesia akan menjadi sasaran pasar Negara-negara ASEAN. Sehingga daya saing perusahaan makanan minuman dalam negeri harus segera ditingkatkan dengan cara menjaga kemampuan manajemen rantai pasok. (Seputar Indonesia.com, 2014)

Dengan semakin meningkatnya pasar industri pangan nasional akan menimbulkan ancaman masuknya produk sejenis dari Negara lain. Oleh sebab itu pemerintah terus mengupayakan pengawasan barang beredar. Pemerintah juga akan menerapkan Indonesia *rapid alert system for food safety*. Pemerintah juga

akan mengawasi penerapan SNI wajib industri makanan dan minuman. (Suara Pembaruan.com, 2014)

Tantangan pada industri makanan dan minuman saat ini adalah banyaknya produk ilegal dan produk impor kualitas rendah dengan harga murah. Terganggunya pasar industri makanan dan minuman akibat isu negative pengguna bahan tambahan pangan yang mengganggu kesehatan, pencantuman label peringatan kandungan kolesterol, gula, dan isu-isu cukai minuman berkarbonasi.

Salah satu dari aneka jenis panganan yang beredar dipasaran adalah makanan ringan. Makanan ringan atau aneka jajanan merupakan panganan yang sangat akrab bagi anak-anak. Biasanya pada jam-jam pulang sekolah atau jam istirahat, anak-anak akan memanfaatkannya untuk membeli aneka makanan kecil sebagai camilan. Pada jam-jam pulang sekolah penjual jajanan diserbu oleh puluhan anak yang ingin membeli jajanan . Pada saat menunggu jemputan atau saat istirahat sering kita jumpai sedang memakan jajanan seperti siomay, pempek, cilok, cimol, bakso, aneka es dan masih banyak jajanan yang lainnya.

Padahal jajan yang dijual disekolah-sekolah belum tentu memiliki kandungan gizi yang baik, dan yang terpenting adalah kita tidak mengetahui secara pasti bahan-bahan apa yang digunakan dalam mengolah jajanan tersebut serta kebersihannya dalam mengolah jajanan tersebut. Selain itu kita juga tidak mengetahui apakah jajanan yang dijual tersebut dibuat atau diproduksi pada hari itu juga atau sudah beberapa hari sebelumnya.

Masa anak-anak adalah masa dimana anak-anak sedang tumbuh dan berkembang. Asupan makanannya setiap hari harus selalu diperhatikan, agar gizi

anak dapat terpenuhi dan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Masa anak-anak terutama masa Sekolah Dasar (SD) merupakan masa dimana anak sedang mengalami banyak sekali aktivitas. Seperti bermain dengan teman, mengikuti aneka ekstrakurikuler, mengikuti les mata pelajaran, atau mengikuti aneka kursus olahraga. Oleh sebab itu anak-anak usia SD sangat membutuhkan asupan gizi yang cukup banyak dan sehat tentunya.

Anak-anak terlalu sering mengonsumsi aneka jajan tersebut. Bukan tidak mungkin anak tersebut akan terserang berbagai permasalahan kesehatan. Salah satu yang menjadi permasalahan kesehatan pada anak saat ini adalah masalah obesitas. Tidak hanya orang dewasa, anak-anakpun saat ini sudah mulai banyak yang mengalami obesitas. Hal ini tentu tidak baik bagi kelanjutan hidup anak tersebut kedepannya.

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan pada tahun 2010, sekitar 43 juta anak balita mengalami kelebihan berat badan. Hampir 35 juta anak yang mengalami kelebihan berat badan tinggal dinegara berkembang dan sisanya sebanyak 8 juta anak berada dinegara maju. Di Negara Indonesiapun obesitas pada anak menjadi sebuah permasalahan yang cukup berat. Data Riskesdas tahun 2010 menunjukkan obesitas pada balita mencapai 14% sedangkan anak usia 15 tahun keatas persentasenya 19,1%. Angka tersebut tergolong tinggi sehingga perlu mendapat perhatian penuh dari semua pihak. (Kompas.com, 2012)

Saat ini di Amerika Serikat 1 dari 8 anak usia pra sekolah mengalami obesitas, yang merupakan mimpi buruk bagi anak. Kelebihan berat badan



merupakan kunci masalah lain seperti tingginya kolesterol, kadar gula darah, asma, hingga gangguan mental.(nbcnews, 2013)

Mengatasi permasalahan obesitas pada anak banyak Negara yang mulai menerapkan beberapa aturan yang cukup ketat mengenai pola konsumsi anak-anak. Pertama, Negara yang dapat dijadikan contoh adalah Negara Perancis. Tahun 2000, prevelensi anak usia 7-9 tahun dari 64 wilayah yang mengalami kelebihan berat badan tercatat sekitar 18,1% dan obesitas sebesar 3,8%. Tujuh tahun kemudian, berdasarkan angka tersebut, setelah dilakukan tindakan oleh pemerintah Perancis, persentase anak yang kelebihan berat badan turun menjadi 15,5% dan obesitas menjadi 2,8%. (Kompas, 2012)

Cara yang dilakukan oleh pemerintah Perancis adalah dengan mengontrol makanan dan minuman di sekolah secara total dan melarang setiap pemasaran terhadap anak. Pemasaran atas makanan tinggi lemak, gula, dan garam dilarang, kecuali dikenakan pajak dan dipasarkan dengan peringatan kesehatan. (Kompas, 2012)

Negara kedua yang dapat dijadikan contoh adalah Belanda, dikemukakan oleh *President of the International Association for the Study of Obesity*, system yang diberlakukan di Belanda sangat bagus. Yaitu, masyarakat didorong untuk menggenjot sepeda atau jalan kaki daripada naik mobil, dan pedestrian dibuat sangat lebar, yang memungkinkan masyarakat melakukan itu semua. (Kompas, 2012)

Negara ketiga yang dapat dicontoh adalah Amerika Serikat, berdasarkan laporan dari *Centers for Disease Control and Prevention*, penurunan jumlah anak gemuk terjadi di 19 negara bagian. Angka obesitas pada keluarga berpenghasilan

rendah menunjukkan  $\pm 1\%$ . Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah antara lain, kampanye gaya hidup sehat yang diinisiatif oleh ibu Negara Michele Obama, peningkatan nilai nutrisi dalam makanan sekolah, program suplementasi nutrisi untuk ibu hamil, balita dan anak-anak, serta inisiatif rumah sakit sayang anak yang mendorong pemberian ASI eksklusif. (widiyani, 2013)

Salah satu upaya sederhana yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengurangi tingkat obesitas anak adalah dengan membawakan bekal sekolah. Akan tetapi, biasanya anak pada usia memasuki 9 sampai 12 tahun sudah mulai merasa malu membawa bekal makanan. Karena merasa sudah cukup besar dan sudah tidak perlu lagi membawa bekal makanan. Bagi sebagian anak terutama anak laki-laki, membawa bekal makanan yang dibuat oleh orang tua sendiri menandakan bahwa ia anak yang manja. Hal ini menurut mereka merupakan hal yang memalukan.

Menurut Eunike (2009: 29-38) menggambarkan bahwa perilaku jajan anak sekolah secara tidak langsung mendapat dukungan dari orang tua. Dukungan yang diberikan orang tua berupa pemberian uang saku setiap hari atau setiap minggu. Dari hasil penelitian didapatkan 93% responden menerima uang saku. Sementara 7% responden tidak menerima uang saku, responden yang tidak menerima uang saku membawa bekal dari rumah. Dari jurnal tersebut juga diperoleh data 92,5% responden jajan di kantin sekolah, 33% membeli makanan diluar pagar sekolah dan 21% membeli jajan di dalam pagar sekolah.

Oleh karena itu biasanya pada usia tersebut sering kita jumpai anak-anak jajan diluar sekolah. Mereka merasa memakan jajanan yang dijual disekolah lebih

baik dan lebih terlihat “wah” jika dibandingkan membawa bekal yang dibawa dari rumah.

Sering kita jumpai kasus-kasus mengenai bahayanya bahan-bahan yang digunakan pada jajanan anak sekolah dan aneka jenis penyakit yang dapat ditimbulkan dari berbagai jajanan tersebut. Seperti tifus, muntaber, radang tenggorokan, diare dan masih banyak lagi penyakit yang dapat ditimbulkan jika mengkonsumsi jajan sembarangan. Tidak sedikit orang tua yang melarang anak untuk membeli jajan disekolah karena bahaya tersebut. Tetapi tak sedikit pula orang tua yang membiarkan anaknya mengkonsumsi jajanan tersebut dengan alasan agar anak tersebut tidak rewel. Ada anak-anak yang menurut dan mengerti akan bahayanya jika mereka mengkonsumsi jajanan tersebut dan lebih memilih untuk membawa bekal dari rumah buatan orang tua sendiri. Tetapi tak sedikit pula anak-anak yang cuek terhadap larangan orang tua tersebut dan tetap membeli jajan disekolah dan enggan untuk membawa bekal dari rumah.

Makanan jajanan yang baik harus mengandung 5% atau lebih dari angka kecukupan gizi anak sekolah, yaitu : protein, vitamin A, vitamin C, vitamin B1 (Thiamin), vitamin B2 (Riboflavin), vitamin B3 (Niasin), kalsium dan zat besi. Agar dapat memenuhi kebutuhan gizi pada anak. Kebutuhan gizi anak dapat tercukupi dengan baik apabila anak tersebut rajin atau gemar mengkonsumsi aneka sayur dan buah. Akan tetapi dalam kenyataannya anak-anak lebih gemar mengkonsumsi aneka jenis makanan ringan daripada aneka sayur dan buah. (Rizqie, 2010)

Status gizi dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara. Namun metode yang paling sering digunakan untuk mengetahui status gizi seseorang

adalah menggunakan parameter antropometri yaitu menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT). Konsumsi jajanan mempunyai peranan untuk status gizi seorang anak baik atau buruk.

Cilacap merupakan sebuah Kabupaten yang berada diwilayah Jawa Tengah. Cilacap merupakan Kabupaten terluas diwilayah Jawa Tengah. Luas wilayahnya mencapai 225.360,840 Ha yang terbagi menjadi 24 kecamatan 269 desa dan 15 kelurahan. Menurut data dari Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Cilacap total penduduk di Kabupaten Cilacap 1.859.066 jiwa yang terdiri atas 941.527 laki-laki dan 918.539.(cilapkab.go.id)

Di Kabupaten Cilacap banyak dijumpai pedagang yang menjual aneka jajanan anak, baik di dalam area sekolah maupun di luar area sekolah. Rata-rata jumlah penjual jajanan yang berjualan di luar area sekolah berjumlah 10 pedagang yang menjual jenis jajanan yang berbeda-beda dari mulai aneka minuman hingga aneka cemilan. Di dalam area sekolah rata-rata memiliki 2 buah kantin yang menjual aneka jenis makanan jajan dari makanan pokok, cemilan hingga minuman.

Pada saat jam istirahat atau jam pulang sekolah dapat ditemui semua pedangan dan kantin sekolah dipenuhi siswa untuk membeli jajanan. Setiap siswa rata-rata membeli jajan antara 2 sampai 3 jenis jajanan setiap kali membeli jajanan.

Mengingat banyaknya anak yang gemar mengkonsumsi jajan disekolah. Konsumsi jajanan dapat mempengaruhi status gizi pada anak. Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu diadakan penelitian mengenai "Hubungan antara Pola Jajan, Pengetahuan dan Status Gizi Anak SD di Wilayah Kabupaten Cilacap"

## **B. Identifikasi Masalah**

Konsumsi jajanan dapat mempengaruhi status gizi anak. Konsumsi makanan dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar diri manusia. Faktor luar yang mempengaruhi konsumsi jajanan pada anak meliputi hal-hal yang berasal dari luar diri seseorang berupa iklan, tingkat ekonomi orang tua, pendidikan orang tua, tempat tinggal dan lingkungan sosial. Faktor dari dalam yang mempengaruhi anak mengkonsumsi jajanan adalah semua hal yang berasal dari dalam diri individu yaitu usia, jenis kelamin, dan kepercayaan atau agama.

Konsumsi jajanan berpengaruh terhadap status gizi anak. Jika konsumsi jajanan mengandung aneka jenis vitamin dan zat-zat yang baik maka status gizi anak akan baik. Sedangkan jika konsumsi jajanan mengandung zat-zat yang berbahaya dan minim akan kandungan vitamin maka status gizi anak akan buruk. Dengan melihat permasalahan yang telah diungkapkan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya bahan tambahan makanan dan minuman yang mengganggu kesehatan.
2. Banyaknya makanan jajanan yang dijual disekolahan belum terjamin kesehatan dan kebersihannya.
3. Kurangnya kontrol sekolahan dalam mengijinkan jenis jajanan apa saja yang diperbolehkan masuk kedalam kantin sekolah.
4. Banyaknya siswa usia Sekolah Dasar yang mengkonsumsi makanan jajanan tidak sehat.
5. Banyaknya anak yang mengalami obesitas atau gizi lebih di Negara berkembang.

6. Peran orang tua yang memberikan uang saku kepada anak untuk membeli jajan disekolah.
7. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai makanan jajan apa saja yang baik untuk dikonsumsi.
8. Banyaknya penyakit yang dapat timbul jika mengkonsumsi jajan sembarangan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar diperoleh gambaran permasalahan yang lebih jelas, maka dari identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini mengingat waktu, biaya dan tenaga yang ada pada peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Pola jajan anak, yang diteliti adalah seberapa sering dan jajan jenis apa yang dikonsumsi anak setiap harinya.
2. Status gizi, yang diteliti adalah status gizi yang menunjukkan penampilan anak akibat dari keseimbangan pemasukan makanan dan pengeluaran serta dapat diketahui melalui indikator perbandingan tinggi badan dengan berat badan. Penelitian ini menggunakan antropometri.
3. Pengetahuan siswa, yang diukur adalah pengetahuan tentang aneka jajanan yang biasa dikonsumsi anak-anak usia Sekolah Dasar disekolah dan besarnya uang saku yang diberikan oleh orang tua.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang makanan jajanan anak usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap ?

2. Bagaimanakah pola konsumsi jajanan siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap ?
3. Bagaimanakah status gizi siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap ?
4. Apakah ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang makanan jajanan dengan status gizi ?
5. Apakah ada hubungan antara pengetahuan siswa, pola jajan dan status gizi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengetahuan siswa tentang makanan jajanan anak usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap.
2. Mengetahui pola konsumsi jajanan siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap.
3. Mengetahui status gizi siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap.
4. Mengatahui hubungan antara pengetahuan siswa tentang makanan jajanan dengan status gizi.
5. Mengetahui hubungan antara pengetahuan siswa dengan pola konsumsi jajan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini :

1. Bagi orang tua dijadikan masukan dalam mengijinkan anak untuk mengkonsumsi jajanan.
2. Memberikan informasi bagi orang tua mengenai pengaruhnya pola jajan anak terhadap status gizi anak.

3. Memberikan informasi bagi orang tua mengenai pengetahuan jajanan anak hubungannya dengan status gizi anak.
4. Mendorong adanya penelitian lain yang berkaitan dengan anak-anak mengenai konsumsi jajanan anak dan status gizi.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Diskripsi Teoritik**

##### **1. Pola Konsumsi**

Pola konsumsi suatu masyarakat menggambarkan alokasi dan komposisi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum pada anggota masyarakat. Konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan saat ini guna meningkatkan kesejahteraannya.

Pola jajan anak merupakan suatu perilaku mengkonsumsi aneka jajanan yang dilakukan anak pada usia sekolah. Makanan jajanan adalah jenis makanan yang dijual dikaki lima, pinggiran jalan, di stasiun, di pasar, di tempat pemukiman serta lokasi yang sejenis (Winarno, 1997). Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003, makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan dan atau disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan/restoran, dan hotel.

Peranan makanan jajanan mulai mendapat perhatian secara internasional yang banyak menarik perhatian terhadap studi dan perkembangan makanan jajanan. Peranan makanan jajanan sebagai penyumbang gizi dalam menu sehari-hari yang tidak dapat disampingkan. Makanan jajanan mempunyai fungsi sosial ekonomi yang cukup penting, dalam arti pengembangan makanan jajanan dapat meningkatkan sosial ekonomi pedagang. Disamping itu makanan

jajanan memberikan kontribusi gizi yang nyata terhadap konsumen tertentu. Kebiasaan jajan di sekolah sangat bermanfaat jika makanan yang dibeli sudah memenuhi syarat-syarat kesehatan sehingga dapat melengkapi atau menambah kebutuhan gizi anak. Disamping itu juga untuk mengisi kekosongan lambung, karena setiap 3-4 jam sesudah makan, lambung mulai kosong. Akhirnya apabila tidak diberi jajan, si anak tidak dapat memusatkan kembali pikirannya kepada pelajaran yang diberikan oleh guru dikelasnya. Jajan juga dapat dipergunakan untuk mendidik anak dalam memilih jajan menurut 4 sehat 5 sempurna (Yusuf, dkk, 2008).

Akan tetapi, terlalu sering mengonsumsi makanan jajanan dapat berakibat negative. Dampak yang dapat ditimbulkan antara lain :

- a.) Menurunnya nafsu makan pada anak.
- b.) Makanan yang tidak higienis akan menimbulkan berbagai penyakit.
- c.) Dapat menyebabkan obesitas pada anak.
- d.) Anak dapat mengalami kekurangan gizi, karena kandungan gizi pada jajanan belum tentu terjamin.
- e.) Pemborosan.

Cara lain yang dapat ditempuh antara lain :

- a) Hindari pangan yang dijual ditempat terbuka, kotor dan tercemar, tanpa penutup dan tanpa kemasan.
- b) Beli pangan yang dijual ditempat bersih dan terlindung dari matahari, debu, hujan, angin dan asap kendaraan bermotor.

- c) Hindari pangan yang dibungkus dengan kertas bekas atau koran. Belilah pangan yang dikemas dengan kertas, plastic, atau kemasan lain yang bersih dan aman.
- d) Hindari pangan yang mengandung bahan pangan sintetis berlebih atau bahan tambahan pangan terlarang dan berbahaya. Biasanya pangan yang seperti itu dijual dengan harga yang sangat murah.
- e) Warna makanan atau minuman yang terlalu mencolok, besar kemungkinan mengandung pewarna sintetis, sebaiknya jangan dibeli.
- f) Untuk rasa, jika terdapat rasa yang menyimpang, ada kemungkinan pangan tersebut mengandung bahan berbahaya atau bahan tambahan pangan yang berlebih.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola konsumsi. Salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. (Notoatmodjo, 2005)

Menurut Notoatmodjo tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif terbagi atas 6 tingkatan, yaitu :

- a.) Tahu (*know*)
- b.) Memahami (*comprehension*)
- c.) Aplikasi (*aplication*)
- d.) Analisis (*analysis*)
- e.) Sintesis (*synthesis*)
- f.) Evaluasi (*evaluation*)

Menurut Notoatmodjo ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain :

- a.) Pendidikan
- b.) Media
- c.) Informasi
- d.) Sosial budaya dan ekonomi
- e.) Lingkungan
- f.) Pengalaman
- g.) Usia

Selain pengetahuan ada faktor lain yang mempengaruhi pola jajan anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bondika Ariandani Aprilia pada tahun 2011, menjelaskan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pola jajan anak SD. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola jajan antara lain :

- a.) Uang Saku
- b.) Media massa
- c.) Pengetahuan Gizi dan Makanan Jajanan
- d.) Pendidikan Ibu
- e.) Pekerjaan Ibu
- f.) Frekuensi Sarapan pagi
- g.) Frekuensi membawa bekal makanan ke sekolah
- h.) Ketersediaan makanan jajan

## **2. Jajanan Anak**

Jajan merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan dan sangat digemari oleh anak-anak. Jajanan anak sangat mudah diperoleh dengan harga yang relative murah untuk anak sekolah. Setiap harinya anak diberikan uang jajan atau uang saku oleh orang tuanya. Uang jajan diberikan mulai dari harian, mingguan, atau bulanan. Untuk anak usia sekolah dasar biasanya membeli aneka jajanan yang dijual di sekitar lingkungan sekolah, baik didalam area sekolah maupun diluar area sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di *United States Departement of Agricculture (USDA)* pada tahun 1985 dan 1986 ditemukan bahwa sekitar 76% sampai 83% minimal mengkonsumsi makanan ringan atau makanan jajanan sekali dalam sehari. Makanan jajanan biasanya mengandung  $\pm 20\%$  dari jumlah kalori per hari (Guthrie, 1995).

Jenis jajanan dapat dibagi dalam 2 jenis yaitu *meals* dan *snack*. *Meals* merupakan makanan yang cukup banyak mengandung karbohidrat dan lemak tetapi sedikit mengandung protein. Contohnya seperti, siomay, martabak, nasi uduk, dll. *Snack* merupakan makanan ringan yang mengandung zat pengatur seperti biskuit susu, pisang goreng, cendol dan sirup. Panganan dari jenis *meals* dipercaya lebih risiko mengakibatkan obesitas dibandingkan panganan dari jenis *snack*, karena kadar kalori *meals* yang tinggi (Apriadji, 1986).

## **3. Gizi**

### **a. Kebutuhan Gizi Anak Sekolah Dasar**

Anak pada usia sekolah adalah anak yang berusia antara 5-12 tahun. Pada golongan usia ini, gigi susu sudah mulai tanggal dan berganti menjadi gigi

permanen. Pada usia seperti ini anak membutuhkan energy yang lebih besar, karena melakukan aktivitas yang tinggi. Misalnya, olahraga, bermain atau membantu orang tua.

Kebutuhan energy untuk anak usia 10-12 tahun lebih besar jika dibandingkan dengan anak usia 7-9 tahun. Pada usia 10-12 tahun kebutuhan gizi anak laki-laki berbeda dengan anak perempuan. Anak laki-laki membutuhkan energy yang lebih banyak dibandingkan anak perempuan. Hal ini dikarenakan anak laki-laki memiliki aktivitas fisik yang lebih banyak daripada anak perempuan, disamping itu pada usia tersebut biasanya anak perempuan sudah mulai haid dan lebih membutuhkan banyak protein dan zat besi.

Menurut Ari, dkk (2013) Ada beberapa zat gizi yang diperlukan anak pada usia sekolah, antara lain :

a) Protein

Protein merupakan salah satu zat gizi yang dibutuhkan manusia, tidak terkecuali anak-anak pada usia sekolah. Protein dibutuhkan untuk membangun dan memelihara otot, darah, kulit, tulang dan jaringan serta organ tubuh lainnya. Selain itu protein juga digunakan untuk menyediakan energi.

Protein terbuat dari asam amino dan ada beberapa asam amino yang tidak diproduksi oleh tubuh manusia. Untuk mendapatkannya dengan mengkonsumsi makan makanan yang mengandung protein. Pada anak usia sekolah, protein berfungsi untuk pertumbuhan. Bila anak kekurangan protein akan berakibat pada pertumbuhan yang lambat dan tidak dapat mencapai kesehatan dan pertumbuhan yang normal. Jika konsumsi protein berlebihan akan menyebabkan dehidrasi dan suhu badan sering naik.

#### b) Lemak

Lemak merupakan salah satu zat gizi esensial yang berfungsi sebagai sumber energi, penyerapan beberapa vitamin dan memberikan rasa enak dan kepuasan terhadap makanan. Selain itu lemak juga sangat penting untuk pertumbuhan, terutama untuk pertumbuhan membrane sel dan komponen sel otak. Lemak yang esensial untuk pertumbuhan anak disebut asam lemak linoleat dan asam lemak alpha linoleat.

Meskipun lemak memiliki fungsi yang baik bagi tubuh anak, jumlah lemak yang masuk kedalam tubuh anak harus diperhatikan. Jangan sampai jumlah lemak yang masuk kedalam tubuh anak berlebihan, karena jika jumlah lemak yang masuk berlebihan akan menimbulkan berbagai macam penyakit degenerative dan obesitas.

#### c) Karbohidrat

Karbohidrat merupakan salah satu zat gizi penghasil energi. Karbohidrat terdiri dari gula atau karbohidrat sederhana monosakarida (glukosa, fruktosa dan galaktosa) atau disakarida (glukosa, laktosa dan maltosa), tepung, dan serat makanan. Tepung, glikogen dan serat makanan (selulosa, pektin) sebagai karbohidrat kompleks tidak bisa dicerna sehingga tidak dapat memberikan energi. Tetapi masih sangat penting dalam mencegah penggunaan protein menjadi energi.

Kebutuhan karbohidrat secara tidak langsung berperan dalam proses pertumbuhan. Akan tetapi tetap saja jumlah karbohidrat yang masuk kedalam tubuh harus diperhatikan. Jangan sampai jumlah karbohidrat yang masuk kedalam tubuh jumlahnya melebihi kebutuhan tubuh. Karena jika jumlah

konsumsi karbohidrat melebihi jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh akan disimpan dalam tubuh dalam bentuk glikogen atau lemak tubuh. Sehingga akan menyebabkan kegemukan bahkan obesitas.

d) Vitamin dan Mineral

Vitamin dan Mineral merupakan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, akan tetapi jumlah yang dibutuhkan sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah protein, lemak dan karbohidrat yang dibutuhkan tubuh. Akan tetapi sangat penting bagi tubuh. Vitamin dan mineral mengatur keseimbangan kerja tubuh dan kesehatan secara keseluruhan.

**b. Status Gizi Anak Sekolah Dasar**

Menurut Gutrie (1983) prinsip-prinsip Gizi Dasar adalah ilmu yang mempelajari makanan, zat gizi, proses pencernaan, metabolisme dan penyerapan dalam tubuh, fungsi serta akibat kekurangan atau kelebihan zat gizi bagi tubuh. Menurut Agus Krisno (2001) menyebutkan standar kecukupan gizi yaitu kecukupan kalori (energi) dan kecukupan protein. Sedangkan menurut Gusman *et al*/ dalam Poedyasmoro (2002), mengemukakan status gizi adalah keadaan dari tubuh akibat dari penggunaan zat gizi yang esensial.

Dari beberapa definisi di atas, maka status gizi merupakan penggambaran keseimbangan antara pemenuhan zat gizi untuk pemeliharaan, pertumbuhan, fungsi organ tubuh dan energy. Status gizi menyangkut dua aspek penting, yaitu makanan dan kesehatan.

Status gizi baik yaitu keadaan asupan zat gizi sesuai dengan penggunaannya untuk aktifitas tubuh. Berdasarkan standar Harvard (Suhardjo (1989)), standar dapat dibagi menjadi status gizi baik, status gizi kurang dan



status gizi buruk. Status gizi kurang disebabkan oleh tubuh kekurangan satu atau beberapa macam zat gizi yang diperlukan. Beberapa hal yang menyebabkan tubuh kekurangan zat gizi antara lain jumlah zat gizi yang dikonsumsi kurang atau mutunya rendah atau bahkan keduanya.

Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi. Menurut Jelliffer (I Dewa Nyoman (2003)) faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi genetic, obesitas, dan seks. Sedangkan faktor eksternal meliputi gizi, obat-obatan, lingkungan dan penyakit.

Dari pengertian diatas criteria yang bisa digunakan di Indonesia tentang status gizi adalah status gizi baik, sedang, kurang dan buruk. Untuk mengetahui status gizi maka dilakukan penelitian, informasi yang digunakan untuk menentukan status kesehatan dari individu atau suatu kelompok populasi sebagaimana dipengaruhi oleh asupan dan penggunaan zat gizi. System penentuan status gizi dapat terjadi dalam tiga bentuk survey, surveilans, skrining. Dalam penelitian ini penilaian status gizi menggunakan antropometri. Ukuran fisik seseorang erat hubungannya dengan status gizi, atas dasar ini ukuran antropometri dirasa merupakan indeks yang baik, mudah dan dapat diandalkan sebagai penentu status gizi Negara-negara berkembang.

Definisi Penilaian Status Gizi (PSG) adalah interpretasi dari data yang didapatkan dengan menggunakan berbagai metode untuk mengidentifikasi populasi atau individu yang beresiko atau dengan status gizi buruk. Pengukuran atau penilaian status gizi dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama, metode secara langsung yaitu terdiri dari penilaian dengan melihat tanda klinis, tes laboratorium, metode biofisik, dan antropometri. Kelompok kedua dengan

melihat statistic kesehatanyang biasa disebut dengan PSG tidak langsung karena tidak menilai individu secara langsung. Kelompok terakhir, penilaian dengan melihat variabel ekologi. Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI Penilaian status gizi secara tidak langsung, antara lain :

a) Survey Konsumsi

b) Statistic vital

Ada empat kategori informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk melihat statistic kesehatan, yaitu :

(1) *Age- Specific Mortality Rates* (angka kematian pada usia tertentu).

Angka kematian pada usia tertentu dapat dipertimbangkan menjadi indikator insiden dari berbagai tipe malnutrisi. Kelompok usia yang biasa digunakan untuk melihat angka kematian pada kelompok usia tertentu yaitu :

- (a) Angka kematian pada usia 2-5 bulan
- (b) Angka kematian pada usia 1-4 tahun
- (c) Angka kematian pada usia 2 tahun.

Untuk melihat angka kematian pada usia 1-4 tahun sering kali sulit, tetapi ada beberapa estimasi yang dapat digunakan untuk melihat angka tersebut. Hal ini bisa didapatkan dengan menganalisis catatan kelahiran dan kematian, melakukan perhitungan dari hasil sensus atau pendataan ditingkat desa.

Menurut Departmen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI Pembacaan hasil pada kelompok usia dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

- (a) Melihat persentase kematian anak dibawah usia 5 tahun dibandingkan dengan total kematian pada semua usia.
- (b) Melihat data rutin (tahunan) kematian pada usia 1-4 tahun per 1000 anak usia 1-4 tahun.
- (c) Melihat persentase kematian pada masa anak-anak yang terjadi pada periode usia 1-4 tahun.
- (d) Melihat rasio angka kematian anak usia 1-4 tahun terhadap angka kematian bayi 1-12 bulan.
- (2) *Cause- Specific Morbidity and Mortality Rates* (angka penyebab kesakitan dan kematian).

Informasi yang berkaitan dengan penyebab kesakitan dan kematian merupakan informasi yang penting untuk dapat menggambarkan keadaan gizi suatu masyarakat. Akan tetapi data tersebut sulit untuk didapatkan. Jika data tersebut ada, kita harus berhati-hati dalam mengambil kesimpulan bahwa penyebab kematian tersebut berkaitan dengan gizi. Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang berkaitan dengan kematian, misalnya penyakit infeksi (diare, pneumonia, dan lain-lain).

Angka kematian anak pada usia 1-4 tahun yang berkaitan dengan malnutrisi akan sangat berguna untuk melihat keadaan gizi di masyarakat. Akan tetapi, harus disadari bahwa angka kematian anak pada usia 1-4 tahun sering kali didapatkan, tetapi tidak disebutkan secara khusus penyebab kematian tersebut.

- (3) Statistic pelayanan kesehatan.
- (a) Puskesmas

Informasi yang diperoleh di puskesmas sangat berguna untuk mendapatkan gambaran angka kesakitan dan kematian yang kemudian dikaitkan dengan keadaan gizi masyarakat setempat. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data di puskesmas agar dapat memberikan informasi yang benar, adalah :

- (i) Diagnosis yang dilakukan harus mudah
- (ii) Dapat dipahami dengan jelas

Salah satu contohnya adalah maramus, yang dapat didiagnosis dengan melihat sangat rendahnya berat badan dan kehilangan masa otot dan lemak subkutan.

#### (b) Rumah Sakit

Informasi statistik yang diperoleh dari rumah sakit dapat berguna meskipun tidak dapat mencerminkan keadaan kesehatan masyarakat. Saat ini rumah sakit sering gagal memberikan informasi yang diperlukan. Hal ini dikarenakan oleh malnutrisi pada anak dengan usia muda, khususnya Kurang Energi Protein (KEP) tidak teridentifikasi dalam klasifikasi penyakit.

#### (4) Angka penyakit infeksi yang berkaitan dengan kekurangan gizi.

Malnutrisi merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kesakitan. Keadaan gizi yang buruk akan mempermudah seseorang untuk terkena penyakit terutama penyakit infeksi. Sebaliknya, penyakit infeksi akan memperburuk keadaan status gizi seseorang.

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011) Diare merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak di negara berkembang. Etiologi penyakit yang bervariasi disetiap

daerah. Namun, interaksi antara penyebab infeksi (bakteri, virus, atau parasit) dan Kurang Energi Protein (KEP) merupakan penyebab utama.

Secara garis besar kesulitan tersebut dibagi menjadi dua. Pertama adalah ketepatan data yang dikumpulkan. Berkaitan dengan ketepatan data, ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu mengenai *reliabilitas* dan *validitas* data. Apakah data yang dikumpulkan itu menghasilkan data yang sama apabila dilakukan penilaian beberapa kali (*reliabilitas*) atau data yang dikumpulkan itu menggunakan alat ukur yang tepat (*validitas*). Hasil dari data yang dikumpulkan sangat tergantung dari metode pengumpulan data, penerimaan masyarakat, kemauan dan perhatian pemerintah serta institusi setempat.

Masalah yang kedua adalah mengenai interpretasi data. Interpretasi menjadi tidak mudah disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan status gizi. Misal, tingginya angka penyakit infeksi mungkin saja tidak hanya berkaitan dengan status gizi, tetapi juga berkaitan dengan kondisi lain yang berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi.

#### a. Malnutrisi

Merupakan masalah ekologi sebagai hasil interaksi beberapa faktor fisik, biologis dan lingkungan budaya. Jumlah makanan yang tersedia sangat tergantung pada keadaan ekologi, seperti iklim, tanah, irigasi dan lain-lain. (I Dewa Nyoman, 2002).

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011) Penilaian status gizi secara langsung antara lain :

##### a) Metode Konsumsi (*dietary*)

Metode konsumsi yang paling umum dipakai adalah cara *recall* konsumsi dalam 24 jam yang lalu.

b) Metode Laboratorium

Beberapa tingkat kekurangan zat gizi dapat dilakukan dengan metode ini. Pada tingkat kekurangan primer atau sekunder, zat gizi pada jaringan penyimpanan terjadi kekurangan secara perlahan-lahan. Teknik laboratories yang sering kali digunakan adalah teknik yang mengukur kandungan berbagai zat gizi dalam darah dan air seni. Dalam kebanyakan kasus, pemeriksaan laboratories hanya dapat diperoleh di Rumah Sakit atau pusat kesehatan dan hanya bisa dilakukan oleh tenaga medis.

c) Metode Antropometri

Pengukuran antropometri adalah pengukuran terhadap dimensi tubuh dan komposisi tubuh. Metode antropometri merupakan metode pengukuran dimensi fisik dan komposisi tubuh secara kasar. Pengukuran antropometri mempunyai keuntungan tambahan dengan memberikan informasi terhadap gangguan gizi yang telah lalu dimana hal ini tidak dapat diperoleh dengan tingkat kepercayaan yang sama untuk teknik pengukuran lainnya. (Veni Hadju, 1997:5)

Dalam buku Gizi dan Kesehatan Masyarakat pengukuran antropometri adalah pengukuran terhadap dimensi tubuh dan komposisi tubuh.

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011) ada beberapa pengukuran antropometri utama, dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini.

**Tabel 1**  
**Pengukuran Antropometri Utama**

Pengukuran	Komponen	Jaringan utama yang diukur
Stature/tinggi badan	Kepala, tulang belakang, tulang panggul, dan kaki	Tulang
Berat Badan	Seluruh tubuh	Seluruh jaringan: khususnya lemak, otot, tulang dan air.
Lingkar Lengan	Lemak bawah kulit	Otot (secara teknik lebih sedikit digunakan di Negara maju)
	Otot, tulang	Lemak (lebih sering digunakan secara teknik di Negara maju)
Lipatan Lemak	Lemak bawah kulit, kulit	Lemak

Antropometri adalah pengukuran yang paling sering digunakan sebagai metode PSG secara langsung untuk menilai dua masalah utama gizi, yaitu : (1) Kurang Energi Protein (KEP), khususnya pada anak-anak dan ibu hamil. (2) Obesitas pada semua kelompok umur. Kelebihan dan kekurangan pengukuran antropometri dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 2**  
**Kelebihan dan Kekurangan Pengukuran Antropometri**

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Relative murah.</li> <li>2. Cepat, sehingga dapat dilakukannpada populasi yang besar.</li> <li>3. Objektif</li> <li>4. Gradable, dapat dirangking apakah ringan, sedang, atau berat.</li> <li>5. Tidak menimbulkan rasa sakit pada responden.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membutuhkan data referensi yang relevan.</li> <li>2. Kesalahan yang muncul seperti kesalahan pada peralatan (belum dikalibrasi), kesalahan pada obsever (kesalahan pengukuran, pembacaan, pencatatan).</li> <li>3. Hanya mendapatkan data pertumbuhan, obesitas, malnutrisi karena kurang energy dan protein, tidak dapat memperoleh informasi karena definisi zat gizi mikro.</li> </ol>

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011) ada beberapa macam pengukuran antropometri yang bisa digunakan untuk melihat pertumbuhan, antara lain :

- (a) Massa Tubuh
- (b) Pengukuran Linier
  - (i) Tinggi Badan
  - (ii) Lingkar Kepala
- (c) Komposisi Tubuh
  - (i) Ultrasonic
  - (ii) Densitometry
  - (iii) Teknik Isotop Dilution
  - (iv) Nethoda radiological
  - (v) Total Electrical Body Conduction (TOBEC)
  - (vi) Antropometri

Penelitian ini aspek status gizi dinilai dengan menggunakan parameter IMT (Index Massa Tubuh). Pengukuran ini dikaitkan dengan adanya over nutrition atau keadaan malnutrisi pada masa lampau. Pengukuran IMT hanya berlaku untuk orang dewasa diatas 18 tahun. IMT tidak dapat diterapkan pada bayi, anak, ibu hamil, dan olahragawan. Batas ambang IMT itu adalah sebagai berikut :  $IMT = BB / TB^2$  (BB dalam kg, TB dalam m)

d) Metode Klinis

Penilaian menggunakan metode klinis berdasarkan pada perubahan yang terjadi yang berhubungan dengan kekurangan atau kelebihan asupan zat gizi



yang dapat dilihat pada jaringan epitel dimata, kulit, rambut, mukosa mulut, dan organ dekat dengan permukaan tubuh seperti kelenjar tiroid.

Beberapa kelebihan penggunaan tanda klinik, yaitu :

- (1) Murah, karena tidak memerlukan peralatan.
- (2) Cepat, sehingga dapat dilakukan pada populasi yang besar.
- (3) Tidak membutuhkan *highly qualified staff*, karena pemeriksaan dapat dilakukan oleh kader yang telah dilatih.
- (4) Tidak menimbulkan rasa sakit pada orang yang diperiksa.

Beberapa kekurangan dari penggunaan tanda klinik, yaitu :

- (1) Subjektif, sehingga perlu adanya standarisasi, pengalaman bagi pemeriksa.
- (2) Keterbatasan kepastian penyebab zat gizi, terkadang penyebabnya bukan karena kurang gizi, tetapi penyebab yang lain.
- (3) Diperlukan staf yang dilatih dengan sangat baik.
- (4) Banyak tanda klinik yang muncul pada tingkat definisi berat.

Menurut Darwin Karyadi dan Muhilal dalam I Dewa Nyoman (2001), menyebutkan untuk menentukan angka kecukupan gizi (AKG) individu dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi terhadap berat badan nyata individu atau perorangan tersebut dengan standar yang ada pada table AKG.

$$AKGi = BB \text{ nyata} / BB \text{ tabel} \times AKG$$

Keterangan :

AKGi : Angka Kecukupan Gizi Individu

BB nyata : Berat Badan Sesungguhnya

BB tabel : Berat Badan dalam tabel Angka Kecukupan Gizi

AKG : Angka Kecukupan Gizi dalam tabel

Dimana untuk menentukan tingkat kecukupan energy berdasarkan Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011), yaitu :

$$TKGi = (Ki / AKGi) \times 100\%$$

Keterangan :

TKGi : Tingkat Konsumsi Energi Individu

Ki : Konsumsi Energi Aktual

AKGi : kebutuhan Energi yang dianjurkan

#### e) Biokimia

Tes laboratorium meliputi pemeriksaan biokimia, hematologi, dan parasitologi. Pada pemeriksaan biokimia dibutuhkan specimen yang akan diuji, seperti darah, urin, tinja, dan jaringan tubuh, seperti hati, otot, tulang, rambut, kuku dan lemak bawah kulit.

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011) Beberapa kelebihan dari penggunaan tes biokimia, yaitu :

- (1) Objektif
- (2) Gradable, dapat dirangking apakah ringan, sedang atau berat

Beberapa keterbatasan dari penggunaan tes laboratorium, yaitu :

- (1) Mahal, pada umumnya pemeriksaan laboratorium memerlukan biaya yang tidak sedikit karena berhubungan dengan peralatan dan reagensinya.
- (2) Keberadaan dari laboratorium, terkadang lokasi survey jauh dari laboratorium.
- (3) Kesukaran yang berhubungan dengan specimen pada saat pengumpulan, pengawetan, dan transportasi.
- (4) Dibutuhkan data referensi untuk menentukan hasil laboratorium.

f) Biofisik

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011) metode biofisik adalah penentuan status gizi berdasarkan kemampuan fungsi dari jaringan dan perubahan struktur dari jaringan. Contoh pemeriksaan biofisik yang sering dilakukan adalah :

- (1) Pada kasus rabun senja dilakuak tes adaptasi dalam gelap (*night blindness test*)
- (2) Pemeriksaan *phisycal performance (energy expenditure & work capacity)* yang dihubungkan dengan anemia.
- (3) Pemeriksaan ocular impression *cytology*, menempelkan kertas saring pada conjunctiva untuk melihat bentuk dari sel goblet, jika gepeng dan tidak ada inti, maka dikatakan kurang vitamin A.

**c. Karakteristik Gizi Anak Sekolah Dasar**

Tumbuh merupakan kegiatan dengan bertambahnya ukuran berbagai organ tubuh (fisik) yang disebabkan karena peningkatan ukuran masing-masing sel dalam kesatuan sel atau kedua-duanya seperti penambahan panjang/tinggi badan, berat badan dan sebagainya. Sedangkan berkembang adalah suatu proses pematangan majemuk yang berhubungan dengan aspek fungsi, termasuk perubahan sosial dan emosi (non fisik) seperti kecerdasan, tingkah laku dan lain-lain.

Tumbuh kembang anak merupakan hasil dari interaksi antara faktor genetic dan faktor lingkungan, baik lingkungan sebelum anak dilahirkan maupun setelah anak dilahirkan. Gizi merupakan salah satu faktor lingkungan fisik yang berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang fisik, system saraf dan otak serta

tingkat kecerdasan anak tersebut. Berikut merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tumbuh kembang anak menurut Ari, dkk (2013) :

- a) Faktor Genetik
- b) Faktor Lingkungan

Menurut Ari, dkk (2013) faktor lingkungan secara garis besar dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

- (1) Faktor Lingkungan Pranatal
- (2) Faktor Lingkungan Post-natal

Faktor post-natal dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain sebagai berikut :

- (a) Lingkungan biologis
- (b) Faktor Fisik
- (c) Faktor Psikologis
- (d) Faktor keluarga dan adat istiadat

#### **d. Gizi Daur Hidup**

Gizi berperan sangat penting dalam daur kehidupan manusia. Setiap tahap daur kehidupan terkait dengan satu set prioritas nutrient yang berbeda. Semua manusia sepanjang kehidupannya membutuhkan nutrient yang sama, akan tetapi jumlahnya berbeda setiap orang. Nutrient tertentu dapat didapat dari makan makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Kebutuhan akan nutrient berubah sepanjang daur kehidupan untuk hidup dan sehat, dan hal ini terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan masing-masing tahap kehidupan.

Kelompok masyarakat dalam siklus daur kehidupan dimulai dari ibu hamil. Gizi ibu selama hamil berpengaruh terhadap kesehatan janin yang

dikandungnya. Perubahan fisiologis pada ibu mempunyai dampak besar terhadap diet ibu dan kebutuhan nutrient. Karena selama kehamilan, ibu harus memenuhi kebutuhan pertumbuhan janin yang sangat pesat, dan agar saat melahirkan dapat berhasil dan baik.

Kehamilan yang normal selalu disertai dengan perubahan anatomi dan fisiologi yang berdampak pada hampir seluruh fungsi tubuh. Perubahan ini umumnya terjadi pada minggu pertama pada masa kehamilan. Perubahan tersebut bermanfaat untuk mengatur metabolisme ibu, mendukung pertumbuhan janin, persiapan ibu untuk melahirkan, kelahiran dan menyusui.

Menurut Dewi (2011) penentu ibu hamil melahirkan bayi yang buruk, pada umumnya bayi memiliki berat lahir rendah terutama dengan kehamilan genap bulan (BBLR) di Negara berkembang adalah gizi kurang selama kehamilan yang dapat diukur dari hal-hal berikut :

1. Kenaikan berat badan yang rendah.
2. Indeks massa tubuh yang rendah.
3. Tinggi badan ibu yang pendek.
4. Defisiensi nutrient mikro.

Menurut Dewi (2011) beberapa penentu lain, yaitu :

1. Ibu hamil dengan usia muda.
2. Menderita penyakit malaria selama hamil.
3. Menderita penyakit infeksi selama hamil.
4. Merokok.

Setelah melahirkan, seorang ibu akan mengalami masa menyusui. Air Susu Ibu (ASI) diciptakan untuk memenuhi kebutuhan bayi, dan untuk

keberhasilan ini diperlukan dukungan gizi yang baik. Tambahan asupan gizi setiap ibu berbeda-beda. Hal ini dikarenakan jumlah ASI yang dikeluarkan berbeda masing-masing ibu, dan tergantung pada tahap laktasi, komposisi dari ASI sendiri berbeda tergantung dari waktu menyusui (pagi, siang, sore, malam). Dan tahap dari pemberian ASI : jumlah fat yang ada dalam ASI semakin meningkat artinya fat pada ASI yang keluar pada tahap akhir menyusui lebih tinggi daripada waktu awal menyusui.

Volume ASI yang dikeluarkan umumnya berkisar antara 0.5 Liter – 1 Liter perhari, terutama tergantung pada kebutuhan bayi, pola pemberian ASI, dan status gizi ibu. Walaupun ada beberapa ibu yang tidak mengalami masa menyusui karena beberapa hal, akan tetapi buah dada ibu telah dipersiapkan untuk laktasi oleh hormon-hormon yang disekresi selama kehamilan. Selama kehamilan jumlah alveoli meningkat dan mengalami perubahan – perubahan guna persiapan produksi ASI. (Dewi, 2011)

Sesaat setelah partus, alveoli dirangsang untuk memproduksi ASI oleh hormon prolaktin. Dengan bayi menghisap puting susu ibu, prolaktin terangsang untuk sekresi yang kemudian meningkatkan produksi ASI.

Bayi merupakan tahap awal kehidupan setelah ia dilahirkan didunia. Pada masa bayi membutuhkan nutrient tertinggi per kg berat badan, kecepatan tertinggi dalam pertumbuhan dan metabolisme terjadi pada masa ini. Periode selanjutnya pada masa anak-anak, pertumbuhan berjalan melambat dan tidak menentu.

Dukungan gizi sangat berarti, karena dengan gizi yang sesuai dengan kebutuhan, pertumbuhan fisik dan perkembangan dini ini membentuk dasar

kehidupan yang sehat dan produktif. Tahun pertama setelah lahir merupakan salah satu perubahan besar yang dialami bayi. Bayi yang bertumbuh kecil, namun pertumbuhannya lebih cepat daripada fase lainnya dalam daur kehidupan. Imaturitas dari organ-organ tubuh dan kemampuannya dalam mencerna dan menyerap nutrient dari ASI atau susu formula. Serta perilaku makan yang berkembang tahap demi tahap, mengharuskan masukan gizi sangat diperhatikan.

Pertumbuhan yang cepat pada masa bayi akan mengalami penurunan kecepatan pada masa anak-anak pra sekolah dan anak-anak sekolah. Penambahan berat badan hanya berkisar 1.8-2.7 kg per tahun. Pertambahan panjang badan hanya 7.6 cm per tahun hingga pacu tumbuh pada masa remaja.

Kebutuhan energi ditentukan oleh "*Resting Energy Expenditure*" (REE), kecepatan pertumbuhan, dan aktivitas. REE berbeda sesuai dengan jumlah dan komposisi jaringan dengan metabolisme aktif, yang berbeda menurut usia dan jenis kelamin. Saat anak menginjak usia 10 tahun perbedaan ini tidak diperhitungkan. (Dewi, 2011)

Setelah mengalami masa anak-anak seseorang akan mengalami masa remaja. Dimana masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Selama masa remaja akan mengalami pertumbuhan yang lebih cepat, hal ini dikarenakan perubahan hormonal yang terjadi.

Terdapat hubungan antara asupan kalori dan pertumbuhan. Pada remaja laki-laki peningkatan asupan kalori stabil hingga 3,470 kkal/ hari pada usia 16 tahun. Asupan kalori akan mengalami penurunan pada usia 16-18 tahun yaitu 2900 kkal/hari. Pada anak perempuan intake kalori meningkat hingga usia 12

tahun dengan puncak kalori level 2,550 kkal/hari dan kemudian menurun hingga usia 18 tahun. (Dewi, 2011)

Kebutuhan proteinpun berkorelasi dengan pertumbuhan. Pada masa remaja semua kebutuhan mineral akan meningkat. Pada saat mengalami puncak pertumbuhan, remaja membutuhkan jumlah nutrient yang banyak. Jumlahnya bisa mencapai dua kali jumlah tahun-tahun yang lain.

Setelah melalui masa remaja, seseorang akan mengalami masa dewasa dan setelah itu lansia. Pada masa ini keadaan ekonomi suatu kelompok masyarakat tergantung sebagian besar pada status gizi dan kesehatan kelompok dewasa. Pada kelompok usia dewasa permasalahan berat badan mencapai puncaknya, demikian juga prevalensi dan keparahannya.

Perubahan yang terjadi pada usia dewasa selain perubahan fisik adalah perubahan fisiologis, misalnya pertumbuhan yang cepat, perkembangan seksual, perubahan bentuk badan, dan perubahan hormonal. Selain itu perubahan yang tidak kalah pentingnya adalah perubahan psikologis yang cukup besar dan perubahan sosial.

Pada kelompok dewasa muda perlu meningkatkan kebutuhan gizinya baik untuk pertumbuhan maupun perkembangan. Namun karena hal-hal yang berhubungan dengan penampilannya, pada kelompok ini membatasi dietnya. Hal ini dapat mengakibatkan komplikasi kesehatan.

Setelah mengalami masa dewasa, seseorang akan mengalami masa lansia. Dengan bertambahnya usia, lansia akan cenderung mengurangi kegiatannya. Dalam usahanya untuk mengurangi berat badan agar tidak kelebihan. Perlu *energy intake* diturunkan, untuk melakukan penurunan *intake*



energi secara aman harus diikuti dengan makanan yang padat gizi dan perlu perhatian penuh.

Selain asupan gizi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: aktivitas fisik yang teratur, ada aktivitas sosial, dan menghindari makanan yang merusak, misalnya tembakau, alkohol, kafein yang berlebihan, dan obat-obatan yang tidak perlu.

#### **e. Faktor yang mempengaruhi Status Gizi**

Faktor yang mempengaruhi status gizi berasal dari faktor internal dan eksternal. Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011) faktor eksternal yang mempengaruhi status gizi yaitu :

1. Pendapatan
2. Pendidikan
3. Pekerjaan
4. Budaya

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (2011) faktor internal yang mempengaruhi status gizi yaitu :

1. Usia
2. Kondisi Fisik
3. Infeksi

#### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan jajan dengan perilaku anak memilih jajanan di SDN Sambikerep II/480 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Instrumen yang digunakan pada

penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan jajanan dengan perilaku anak memilih jajanan di SDN Sambikerep II/480 Surabaya, karena pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda yang menghasilkan harga signifikan probabilitas sebesar  $0.027 < \text{taraf signifikan}$  sebesar 0.05. (Sudarmawan, 2013)

2. Faktor yang berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebanyak 71.2% sarapan pagi setiap hari, sedangkan frekuensi membawa bekal (1-3 kali/minggu) (69,9%). Frekuensi membawa bekal makanan ke sekolah merupakan variabel yang paling berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah. (Bondika, 2011)
3. Perilaku jajan pada anak sekolah (studi kualitatif pada siswa kelas VI SDN Muktiharjo Lor 01, 02, 03, 04 Kelurahan Muktiharjo Lor, Kecamatan Genuk, Semarang). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara mendalam (*Indepth Interview*). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap subyek dalam mengkonsumsi makanan adalah faktor intrinsic yang meliputi faktor sosio-demografi, motifasi, dan kepercayaan. Sedangkan faktor ekstrinsiknya meliputi pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah, pengaruh teman sebaya dan ketersediaan dan keterjangkauan akan makanan jajanan. (Agustina, 2004)

4. Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan tabulasi-silang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua merupakan salah satu faktor penentu perilaku jajan anak sekolah dasar karena dari orangtua lah mereka mendapat uang saku. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jajanan favorit adalah siomay dan batagor dan umumnya siswa membeli di kantin sekolah. 36% responden menyukai makanan yang disertai dengan saus merah. (Eunike, 2009)

### **C. Kerangka Berfikir**

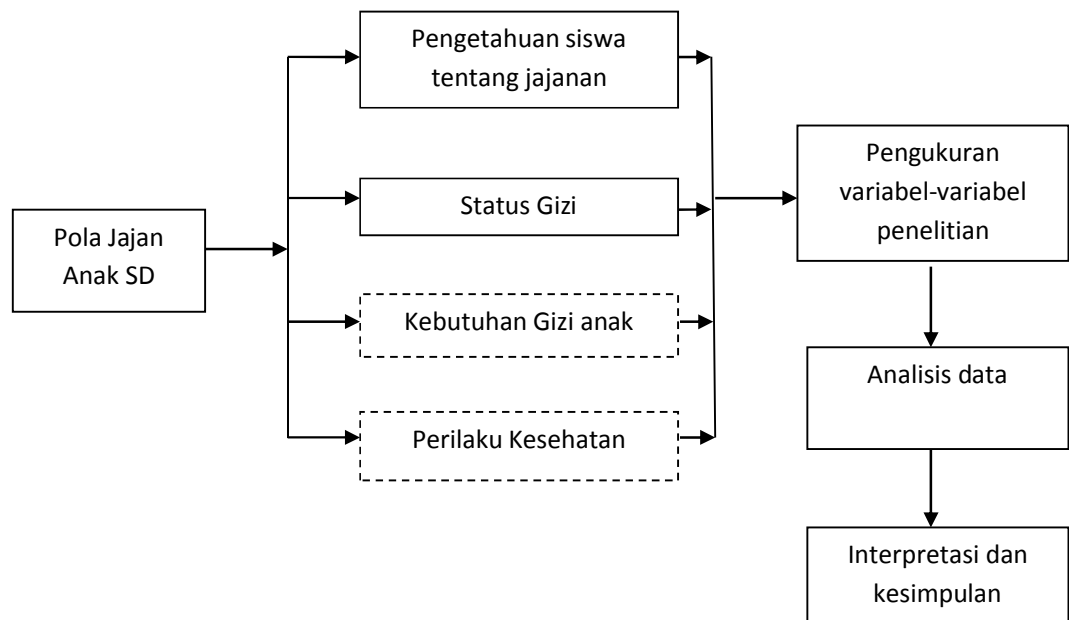
Sekarang ini, industri pangan semakin meningkat data yang diperoleh dari Seputar Indonesia.com pada akhir tahun 2013 pasar industri pangan nasional mencapai Rp 700 triliun. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang berkisar Rp 650 triliun kenaikannya sekitar 7,7% dari tahun sebelumnya. Dari data tersebut menandakan bahwa industri pangan setiap tahun akan mengalami peningkatan. Secara tidak langsung akan berdampak pada meningkatnya konsumsi pangan masyarakat.

Peningkatan konsumsi pangan tidak hanya terjadi pada masyarakat dewasa saja, peningkatan ini juga terjadi pada tingkat anak-anak usia sekolah. Pada anak usia sekolah terjadi pada peningkatan konsumsi aneka jenis jajan. Dengan harga yang terjangkau, anak-anak tersebut tidak mengetahui kandungan apa saja yang terdapat dalam makanan tersebut. Mereka juga tidak mengetahui apakah makanan yang mereka beli aman atau tidak untuk dikonsumsi.

Masa anak-anak terutama pada usia sekolah memerlukan asupan makanan yang bergizi. Karena pada usia tersebut, anak-anak memiliki aktivitas yang cukup tinggi baik di sekolah maupun diluar sekolah. Anak-anak terkadang membeli aneka jajanan yang terdapat didalam maupun diluar area sekolahan. Jika anak-anak terlalu sering mengkonsumsi aneka jajan tersebut. Bukan tidak mungkin anak tersebut akan mengalami permasalahan kesehatan bahkan obesitas jika anak tersebut tidak mampu mengontrol jajannya.

Jika anak-anak tersebut mengalami permasalahan dalam kesehatannya, hal ini menandakan bahwa status gizi anak tersebut kurang baik. Bahkan anak yang mengalami obesitas menandakan bahwa anak tersebut mengalami gizi berlebih. Anak yang memiliki gizi lebih atau buruk menandakan bahwa status gizi anak tersebut tidak baik.

Banyak orang tua yang tidak mengetahui dampak apa saja yang mungkin dapat ditimbulkan dari jajan tersebut. Sebagian besar orang tua memperbolehkan anaknya membeli jajan agar tidak rewel, selain itu anak-anak juga tidak mau membawa bekal kesekolah karena merasa malu. Di Kabupaten Cilacap banyak anak yang mengkonsumsi aneka jenis jajanan. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pola Jajan terhadap Status Gizi Anak SD di wilayah Kabupaten Cilacap"



Keterangan :



: variabel yang diteliti



: variabel yang tidak diteliti

**Gambar 1. Skema kerangka berfikir**

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Anak usia Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap memiliki pengetahuan yang baik mengenai makanan jajanan.
- 2) Anak usia Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap memiliki pola konsumsi jajan yang baik.
- 3) Anak usia Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap memiliki status gizi yang baik.
- 4) Ada hubungan antara pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan dengan status gizi
- 5) Ada hubungan antara pengetahuan siswa, pola konsumsi jajanan dengan status gizi siswa usia Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola jajan dan pengetahuan siswa dengan status gizi anak SD di Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Explanatory Research yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey sampel yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

###### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hal ini dikarenakan untuk menguji seberapa jauh perubahan nilai variabel *dependent*, bila nilai variabel *independent* dinaik-turunkan.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri dan Swasta yang ada di Kabupaten Cilacap. Alasan pemilihan lokasi di Kabupaten Cilacap berdasarkan pengamatan awal. Dari hasil tersebut banyak terdapat penjual jajanan diluar pagar sekolah dan banyak siswa yang membeli jajan tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2014 di SD yang ada di Kabupaten Cilacap pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

## C. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau lebih dari satu nilai (Nanang Martono, 2010:49). Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki. Variabel yang digunakan adalah variabel dependent dan variabel independent. Variabel dependent adalah variabel yang menjadi objek utama penelitian. Sedangkan variabel independent adalah variabel yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai pada variabel dependent. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independent : Pola Jajan Anak dan Pengetahuan Siswa
2. Variabel dependent : Status Gizi Anak

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 sampai VI yang berada di Kabupaten Cilacap, besar populasi sebanyak 187.037 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian (Cholid Narbuko, 2012: 107) Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan teknik *stratified sampling*. Karena populasi dalam penelitian ini



terdiri dari susunan kelompok-kelompok yang bertingkat. (Cholid Narbuko, 2012: 115).

Penetapan Ukuran Sampel menggunakan cara dari Isac dan Michael, maka penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Kabupaten Cilacap. Dari jumlah populasi sebanyak 187.037 siswa Sekolah Dasar, dengan jumlah laki-laki sebanyak 97.500 siswa dan jumlah perempuan 89.537 siswa . maka diperoleh sampel 347 siswa dengan taraf kesalahan 5%.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel independent adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pola jajan anak. Pola jajan anak adalah kebiasaan mengkonsumsi aneka jenis makanan atau jajanan yang dilakukan secara berulang hingga menjadi sebuah kebiasaan. Penelitian ini akan meneliti hal-hal yang mempengaruhi pola jajan anak meliputi uang saku, media massa, frekuensi sarapan pagi, frekuensi membawa bekal kesekolah, ketersediaan makanan jajan dan pengetahuan ibu mengenai gizi.

Variabel dependent adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah status gizi anak. Status gizi anak adalah keadaan dari tubuh akibat dari penggunaan zat gizi yang esensial. Yang dinyatakan dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin. Dalam penelitian ini untuk mengetahui status gizi menggunakan metode antropometri dan menggunakan metode recall menu. Variabel beserta indikator penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

## 1. Pola Konsumsi Jajan (X1)

Dari uraian diatas mengenai pengertian pola konsumsi jajan dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi jajan merupakan suatu kegiatan mengkonsumsi jajan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Indikator Pola Konsumsi Jajan:

### a. Produsen

Setiap anak harus memiliki pola konsumsi jajanan yang baik. Untuk itu produsen yang memproduksi makanan jajan harus mampu menjaga kebersihan, keamanan dan kesehatan makanan jajanan yang diolahnya.

### b. Bahan Baku

Untuk menciptakan jajanan yang aman dan baik dikonsumsi oleh anak. Produsen harus memperhatikan kualitas bahan baku serta memastikan bahan baku yang digunakan tidak membahayakan dan mengganggu tumbuh kembang anak.

## 2. Pengetahuan Siswa (X2)

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengertian pengetahuan siswa dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa merupakan sebuah informasi yang dimiliki oleh anak mengenai makanan jajanan, sehingga anak lebih mengerti tentang makanan jajanan. Indikator Pengetahuan Siswa sebagai berikut:

### a. Gizi

Gizi berperan penting dalam daur kehidupan manusia. Setiap tahap daur kehidupan terkait dengan satu set prioritas nutrient yang berbeda.

### b. Jenis Makanan Jajanan

Merupakan aneka jenis makanan jajanan yang beredar dipasaran. Terdiri dari jajanan ringan dan jajanan berupa minuman.

c. Keamanan Makanan Jajan

Merupakan tingkat keamanan makanan jajanan yang beredar dipasaran.

Apakah jajanan tersebut aman untuk dikonsumsi oleh anak.

3. Status Gizi (Y)

Merupakan keadaan dari tubuh akibat dari penggunaan zat gizi yang esensial.

a. Berat Badan

Mencerminkan jumlah protein, lemak, air dan massa mineral tulang. Berat badan merupakan pengukuran antropometri yang paling sering digunakan.

b. Tinggi Badan

Mengukur jaringan tulang skeletal yang terdiri dari kaki, panggul, tulang belakang dan tulang tengkorak.

**F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner, tes, food list, antropometri dan dokumentasi. Disamping itu dicantumkan pula beberapa pertanyaan yang menyangkut responden sebagai data pendukung yang terdiri nama dan kelas.

Data yang diperoleh untuk penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk siswa kelas V SD di Kabupaten Cilacap. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pola jajan anak tersebut. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Guttman, yaitu kuesioner yang hanya memiliki 2 pilihan jawaban "ya" atau "tidak". Kuesioner ini dirasa tepat untuk mengetahui makanan apa saja yang digemai oleh responden. Responden cukup memberikan tanda "√" pada kedua pilihan

jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan. Pada kuesioner ini tidak diberikan skor.

Selain menggunakan kuesioner, instrument selanjutnya yang digunakan adalah tes yang ditujukan untuk siswa kelas V SD di Kabupaten Cilacap. Instrument tes digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang jajan. Ada berbagai macam kemampuan yang dapat diukur dengan menggunakan tes. Kemampuan yang dapat diukur menggunakan tes antara lain intelegensi, bakat, minat, prestasi belajar, dan kepribadian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan jawaban pilihan ganda. Dalam penelitian ini menggunakan tes dengan jawaban pilihan ganda bertujuan untuk memudahkan dalam penskoran jawaban responden.

Tabel 3. Skor penilaian berdasarkan skala guttman :

No	Skor	Jawaban Responden
1	1	Benar
2	0	Salah

Sumber : Endang, 2011

Dalam penelitian ini jika responden menjawab pertanyaan dengan benar akan memperoleh skor 1. Jika responden menjawab salah akan memperoleh skor 0. Jika tidak menjawab, maka responden juga akan memperoleh skor 0.

Selain dengan metode tes, dalam penelitian ini menggunakan food list untuk mengetahui jenis jajanan apa saja yang dikonsumsi anak tersebut selama disekolah. Food list dipilih karena dengan melihat makanan apa saja yang dimakan anak tersebut selama berada di sekolah. Jika responden memenuhi 11 standar anjuran konsumsi makanan akan memperoleh skor 5. Jika responden memenuhi 9 standar anjuran konsumsi makanan akan memperoleh skor 4. Jika responden memenuhi 7 standar anjuran konsumsi makanan akan memperoleh

skor 3. Jika responden memenuhi 5 standar konsumsi makanan akan memperoleh skor 2. Sementara jika responden hanya memenuhi  $\leq 3$  standar konsumsi makanan akan memperoleh skor 1.

Tabel 4. Kategorisasi standar konsumsi makanan

No	Nutrient	Pedoman
1	Energy	30% dari pperkiraan kebutuhan rata-rata ( <i>estimated average requirement, EAR</i> ) untuk energy
2	Lemak	Lemak total : tidak lebih dari 35% energy makanan Lemak jenuh : tidak lebih dari 11% energy makanan
3	Karbohidrat	Tidak lebih dari 50% energy makanan
4	Gula dari sumber selain susu	Tidak lebih dari 11% energy makanan
5	Serat	Tidak kurang dari 30% hasil perhitungan angka referensi gizi (berdasarkan 18gr untuk orang dewasa)
6	Protein	Tidak kurang dari 30% RNI
7	Besi, zink, kalsium	Tidak kurang dari 40% RNI
8	Vitamin A, vitamin C, folat	Tidak kurang dari 40% RNI
8	Natrium,/garam	Tidak lebih daro 30% target SACN
9	Buah dan sayuran	Tidak kurang dari 2 porsi
10	Ikan berlemak	Ada dalam menu sekurang-kurangnya sekali seminggu
11	Kentang goreng/olahan kentang	Ada dalam menu tidak lebih dari sekali seminggu

Sumber : Mary, 2007

Untuk mengetahui status gizi anak tersebut menggunakan metode antropometri. Metode ini menggunakan instrument yang berisi berat badan dan tinggi badan anak tersebut. Antropometri dipilih karena metode ini salah satu metode yang paling sering digunakan untuk mengukur status gizi seseorang. Jika responden memiliki status gizi lebih atau kurang baik, akan memperoleh skor 1. Jika responden memiliki status gizi baik, akan memperoleh skor 2.

Tabel 5. Kategorisasi Status Gizi

No	Kategori	Batas Ambang IMT	Keterangan
1	Kekurangan berat badan tingkat berat	< 17,0	Status Gizi Buruk
2	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17,0 – 18,5	
3		> 18,5 – 25,0	Status Gizi Baik
4	Kelebihan berat badan tingkat ringan	> 25,0 – 27,0	Status Gizi Lebih
5	Kelebihan berat badan tingkat berat	> 27,0	

Sumber: Sunita, 2008

Tabel 6. Kisi-kisi instrument penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Instrument
1.	Pola Jajan	Karakter Siswa	Usia	1	Kuesioner
			Jenis Kelamin		
			Besar Uang Saku		
		Karakter Keluarga	Pendidikan Orang Tua	2	
			Pekerjaan Orang Tua		
			Pendapatan Keluarga		
			Besar Keluarga		
		Ketersediaan Makanan Jajan di Sekolah	Produsen	1-25	
			Bahan Baku		
			Tempat membeli Kemasan		
			Jenis makanan jajanan		
2.	Pengetahuan	Pengetahuan Siswa	Gizi	1-15	Test
			Makanan Jajan		
			Keamanan Makanan Jajan		
3.	Status Gizi	Antropometri	Berat Badan	1	Antropometri
			Tinggi Badan		

Sumber : Data Primer, 2014

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### *1. Tes*

Untuk mengambil data diperlukan teknik yang tepat. Dalam penelitian ini menggunakan metode tes untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai jajanan anak. Tes adalah metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan yang dimiliki seseorang. (Endang, 2011)

### *2. Kuesioner*

Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan orang tua. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010)

### *3. Food List*

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pola jajan anak menggunakan metode food list. Food list adalah mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi dalam satu hari.

### *4. Dokumentasi*

Pada penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yang diambil secara langsung di lokasi penelitian guna melengkapi data yang ada. Menurut Arikunto (2010) didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

## H. Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2011). Untuk mengukur validitas, dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows versi 17.

Untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen ditentukan dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien dengan nilai tabel koefisien pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%.

- a. Apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  = valid
- b. Apabila  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  = tidak valid

Menurut Ghozali (2011) untuk menguji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel. Untuk mengetahui validitas instrument penelitian dilakukan uji validitas menggunakan program SPSS for windows versi 17 yang dilakukan terhadap 41 pertanyaan melalui sampel uji coba validitas instrument sebanyak 30 responden. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  *Product moment* untuk  $N=30$  dengan *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361. Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS untuk variabel pola jajan ( $X_1$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5, sebagai berikut :



**Tabel 7. Uji Validitas Pola jajan**

No Pertanyaan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,675	0,361	valid
2	0,528	0,361	valid
3	0,601	0,361	valid
4	0,592	0,361	valid
5	0,528	0,361	valid
6	0,729	0,361	valid
7	0,600	0,361	valid
8	0,463	0,361	valid
9	0,448	0,361	valid
10	0,388	0,361	valid
11	0,460	0,361	valid
12	0,423	0,361	valid
13	0,531	0,361	valid
14	0,702	0,361	valid
15	0,402	0,361	valid
16	0,453	0,361	valid
17	0,404	0,361	valid
18	0,516	0,361	valid
19	0,417	0,361	valid
20	0,410	0,361	valid
21	0,429	0,361	valid
22	0,422	0,361	valid
23	0,460	0,361	valid
24	0,396	0,361	valid
25	0,369	0,361	valid

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pola jajan memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid untuk mengukur variabel pola jajan dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk variabel pengetahuan siswa (X2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6, sebagai berikut :

**Tabel 8. Uji Validitas Pengetahuan Siswa**

No Pertanyaan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,428	0,361	Valid
2	0.297	0,361	Tidak Valid
3	0.205	0,361	Tidak Valid
4	0.183	0,361	Tidak Valid
5	0,567	0,361	Valid
6	0,572	0,361	Valid
7	0.083	0,361	Tidak Valid
8	0,649	0,361	Valid
9	0,403	0,361	Valid
10	0,221	0,361	Tidak Valid
11	0,567	0,361	Valid
12	0,532	0,361	Valid
13	0,474	0,361	Valid
14	0,572	0,361	Valid
15	0,707	0,361	Valid
16	0,410	0,361	Valid
17	0,414	0,361	Valid
18	0,569	0,361	Valid
19	0,439	0,361	Valid
20	0,532	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan siswa mempunyai  $r$  hitung  $> 0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator tersebut dinyatakan valid untuk mengukur variabel pengetahuan siswa dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk variabel status gizi (Y) dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 7, sebagai berikut :

**Tabel 9. Uji Validitas Status Gizi**

No Pertanyaan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	1,00	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel status gizi mempunyai nilai  $r$  hitung  $> 0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator tersebut dinyatakan valid untuk mengukur variabel status gizi dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Relibilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2011)

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipakai dua kali mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran relative sama, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,7$ . (Ghozali, 2011)

Uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS *for windows versi 17*. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden. Jika nilai  $\alpha$  melebihi 0,7 maka pertanyaan variabel tersebut reliable dan sebaliknya. (Ghozali, 2011)

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

**Tabel 10. Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha yang disyaratkan	Kriteria
1	Pola Jajan	0,713	0,7	Reliabel
2	Pengetahuan Siswa	0,707	0,7	Reliabel
3	Status Gizi	0,713	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2014

## I. Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Daya Beda digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan pada sebuah soal. Sebuah butir soal dikatakan memiliki daya beda yang baik apabila menunjukkan indeks daya beda 0,40 – 0.70. (Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini untuk menghitung daya beda butir soal menggunakan program *Microsoft excel*. Hasil uji beda dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

**Tabel 11. Uji Beda Butir Soal**

No Soal	Indeks Daya Beda	Kriteria	Keterangan
1.	0.67	Baik	
2.	0,13	Buruk	Gugur
3.	0,2	Buruk	Gugur
4.	0	Buruk	Gugur
5.	0.67	Baik	
6.	0.67	Baik	
7.	0	Buruk	Gugur
8.	0.67	Baik	
9.	0.67	Baik	
10.	0	Buruk	Gugur
11.	0.67	Baik	
12.	0.67	Baik	
13.	0.67	Baik	
14.	0.67	Baik	
15.	0.67	Baik	
16.	0.67	Baik	
17.	0.67	Baik	
18.	0.67	Baik	
19.	0.67	Baik	
20.	0.67	Baik	

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Tingkat Kesukaran Butir Soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran pada sebuah soal. Sebuah butir soal dikatakan memiliki tingkat kesukaran tinggi apabila menunjukkan indeks kesukaran 0 – 0.30. (Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal menggunakan program *Microsoft excel*. Hasil uji beda dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut.

**Tabel 12. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No Soal	Indeks Daya Beda	Kriteria	Keterangan
1.	0,8	Mudah	
2.	0,167	Sukar	Gugur
3.	0,567	Sedang	Gugur
4.	0,133	Sukar	Gugur
5.	0,9	Mudah	
6.	0,93	Mudah	
7.	0,4	Sedang	Gugur
8.	0,9	Mudah	
9.	0,63	Sedang	
10.	0,53	Sedang	Gugur
11.	0,63	Sedang	
12.	0,9	Mudah	
13.	0,667	Sedang	
14.	0,833	Mudah	
15.	0,967	Mudah	
16.	0,6	Sedang	
17.	0,767	Mudah	
18.	1,00	Mudah	
19.	0,93	Mudah	
20.	0,83	Mudah	

Sumber: Data Primer diolah, 2014

## **J. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. (Sugiyono, 2007)

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam metode analisis deskriptif persentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Nilai yang diperoleh

N : Nilai Total (Skor Ideal)

% : Persentase yang diperoleh

Berikut langkah-langkah yang dilakukan :

- 1) Mengambil angket ang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapannya.
- 2) Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang ditetapkan.
- 3) Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dengan tiap-tiap responden.
- 4) Memasukan skor tersebut kedalam rumus.

Berikut kriteria penilaian berdasarkan interval persentase :

**Tabel 13. Kriteria Penilaian**

No	Interval	Kriteria
1	81 - 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Kurang Baik
4	21 – 40	Tidak Baik
5	≤ 20	Sangat Tidak Baik

Sumber : Sugiyono, 2007

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel, pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil.

Adapun cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji statistik yaitu dengan Kolmogorov-smirnov test, jika nilai sig (2-tailed) lebih besar daripada 5%, maka data berdistribusi normal. (Ghozali, 2011)

### 3. Uji Daya Beda Butir Soal

Uji Daya Beda butir soal bertujuan untuk mengetahui daya beda setiap butir soal. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda butir soal.

$$\text{Daya Beda} = \frac{B_{ka} - B_{kb}}{J_s}$$

Keterangan :

B<sub>ka</sub> : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Atas

B<sub>kb</sub> : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Bawah

J<sub>s</sub> : Jumlah Siswa

Adapun cara untuk mengetahui daya beda butir soal adalah sebagai berikut :

- 1) Memasukan skor yang sudah ditentukan kedalam program Microsoft Excel.
- 2) Jumlah keseluruhan responden dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.
- 3) Menjumlah skor pada setiap butir soal kelompok atas dan kelompok bawah.

- 4) Masukan jumlah skor tersebut kedalam rumus.
- 5) Akan diperoleh angka indeks daya beda

**Tabel 14. Indeks Daya Beda Butir Soal**

No	Indeks Daya Beda	Kriteria
1	Tanda Negatif	Sangat Buruk
2	$< 0,2$	Buruk
3	$0,20 - 0,40$	Sedang
4	$0,40 - 0,70$	Baik
5	$0,70 - 1,00$	Sangat Baik

Sumber: Arikunto, 2011

#### 4. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal. Berikut merupakan rumus untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal sebagai berikut :

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

B : Jumlah jawaban benar

Js : jumlah siswa

Adapun cara yang dilakukan untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal adalah sebagai berikut :

- 1) Memasukan skor yang sudah ditentukan kedalam program Microsoft Excel.
- 2) Menjumlah skor pada setiap butir soal.
- 3) Masukan jumlah skor tersebut kedalam rumus.
- 4) Akan diperoleh angka indeks tingkat kesukaran



**Tabel 15. Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No	Indek Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0 – 0,3	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Arikunto, 2011

#### 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi. (Sugiyono, 2012). Berikut merupakan rumus untuk mengetahui regresi :

$$Y = bX + e$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

b : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

e : Faktor dari luar

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pengujian Persyaratan Analisis**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini diperoleh nilai sig 0,113= 11,3% > 5%.

Angka signifikansi tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan program SPSS versi 17 dengan menggunakan metode Kolmogorov-smirnov. Apabila angka signifikansi menunjukkan angka lebih dari 5% maka data dikatakan terdistribusi normal. Jika perhitungan signifikansi tersebut menunjukkan angka dibawah 5% maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal.

Dalam penelitian ini diperoleh angka 11,3%, angka tersebut lebih dari 5%. Sehingga dapat dikatakan kalau data tersebut terdistribusi normal. Dengan data yang terdistribusi normal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk dijadikan instrument dalam penelitian.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent* secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS untuk Y dapat diketahui bahwa :

- a) Pada variabel pengetahuan siswa memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,020, dimana  $0,020 \leq 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan siswa berhubungan terhadap status gizi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa juga memiliki hubungan dengan status gizi anak. Sehingga pengetahuan siswa mengenai jajanan akan mempengaruhi status gizi anak tersebut.

### **2. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis Regresi Linier Sederhana menurut Sugiyono (2012) digunakan untuk penelitian yang bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent*, bila ada satu variabel *independent* sebagai *predictor* dimanipulasi. Berdasarkan analisis dengan program SPSS 17 diperoleh hasil regresi linier sederhana dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,124X + e$$

Keterangan :

Y : Status Gizi

X : Pengetahuan Siswa

e : Faktor dari luar

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- a) Nilai beta dari Pengetahuan Siswa sebesar 0,124 artinya apabila ada kenaikan dari nilai pengetahuan siswa dengan asumsi nilai konstan, maka nilai dari variabel status gizi mengalami kenaikan begitu pula sebaliknya.

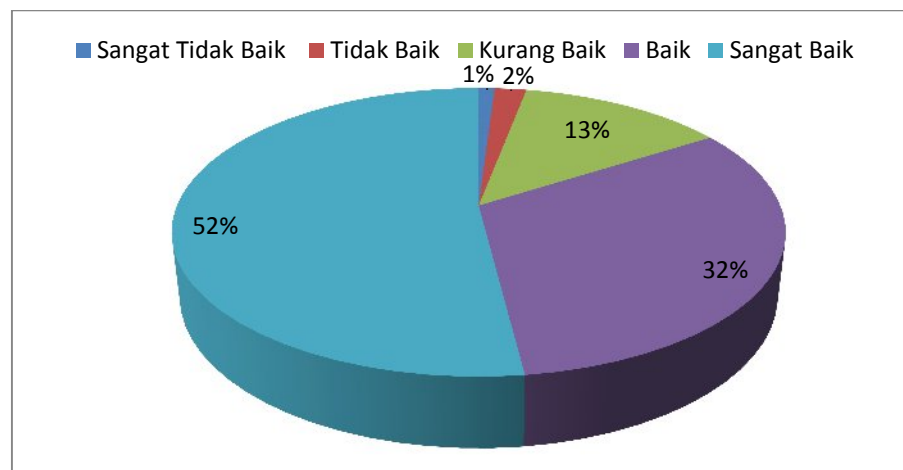
$$e_n = \sqrt{1 - r^2}$$

Nilai  $e_1 = \sqrt{1 - 0,15^2}$   
 $e_1 = 0,85$   
 $e_1 = 85\%$

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengetahuan Siswa tentang makanan jajanan anak usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap

Pada variabel pengetahuan siswa menggunakan tiga indikator, diantaranya gizi, jenis makanan jajan, keamanan makanan jajan. Dari tiga indikator tersebut dirangkum dalam 15 butir soal yang digunakan untuk menguji tingkat pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Pengetahuan siswa mengenai makanan jajan  
Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2014

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai makanan jajanan.

Dengan jumlah skor tersebut menunjukkan bahwa skor yang diperoleh cukup tinggi. Ini menandakan bahwa skor yang diperoleh setiap responden cukup baik. Hal

ini menunjukkan bahwa siswa/siswi Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap selaku responden memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai makanan jajanan anak.

Siswa Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap memiliki pengetahuan yang baik mengenai jajanan anak. Hal ini berdasarkan deskripsi distribusi data variabel pengetahuan siswa yang menunjukkan kriteria sangat baik.

Dalam penelitian ini untuk menguji pengetahuan siswa menggunakan teknik tes. Teknik ini dirasa tepat untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang. Dalam tes ini berisi 15 butir soal yang berhubungan dengan pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan. 15 butir soal tersebut berasal dari pengembangan 3 indikator. Butir soal yang dijawab oleh responden telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan uji beda. Sehingga butir soal yang dikerjakan sudah dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Instrument tersebut nantinya akan menjawab mengenai baik atau tidaknya pengetahuan siswa. Baiknya pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan, memungkinkan anak tersebut untuk memberi tahu temannya yang belum mengetahui mengenai jajanan anak. Sehingga akan semakin banyak anak yang mengetahui mengenai makanan jajanan.

Semakin banyak anak yang mengetahui tentang zat-zat berbahaya apa saja yang terkandung dalam jajanan yang dijual, dampak apa saja yang mungkin timbul dari pola konsumsi jajan yang tidak baik dan sembarangan, serta makanan jajanan apa saja yang baik dan sehat untuk dikonsumsi. Maka dampak positif yang dapat

timbul adalah semakin banyak anak yang lebih selektif dalam memilih makanan jajanan apa saja yang akan dikonsumsi. Selain itu dengan baiknya pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan akan membuat anak tersebut lebih sadar akan menjaga kesehatan tubuh dengan menjaga pola makan yang baik terutama pola jajan.

Dengan semakin tingginya pengetahuan siswa/siswi Sekolah Dasar mengenai pola konsumsi makanan jajanan. Tidak menutup kemungkinan akan semakin banyak siswa/siswi yang lebih memilih untuk membawa bekal kesekolah. Karena dengan membawa bekal kesekolah selain lebih sehat, bersih dan aman. Uang saku yang tadinya diberikan untuk membeli jajanan dapat disimpan/ditabung untuk hal lain yang lebih bermanfaat.

Semakin banyaknya siswa yang tahu mengenai makanan jajanan yang baik, maka akan membuat semakin banyak anak yang memilih untuk memiliki pola hidup yang sehat. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengatur makanan apa saja yang masuk dalam tubuh termasuk jajanan.

Karena dengan mengatur konsumsi makan dan konsumsi makanan jajanan maka anak tersebut akan terhindar dari obesitas atau terlalu kurus. Dengan pola makan dan pola jajan yang baik maka akan membuat anak memiliki status gizi yang baik dan memiliki tubuh yang ideal.

Anak yang memiliki pengetahuan minim mengenai makanan jajanan umumnya memiliki status gizi lebih dan status gizi kurang baik. Hal ini dikarenakan anak tersebut tidak mengetahui dampak apa saja yang dapat ditimbulkan dari

konsumsi makanan jajanan yang tidak baik. Sehingga membuat anak tersebut mengkonsumsi jajanan hanya berdasarkan pada penampilan jajannya yang menarik, rasanya yang enak dan harganya yang murah. Harga yang murah tersebut akan memungkinkan anak tersebut membeli jajanan dalam jumlah yang banyak.

Pengetahuan anak mengenai makanan jajanan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan memiliki pengetahuan yang lebih untuk diajarkan kepada anak. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 60% ayah responden tingkat pendidikannya setara SMA/SMK. Sementara tingkat pendidikan ibu 61% ibu responden tingkat pendidikannya setara SMA/SMK. Dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat pendidikan orang tua responden setara SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua responden mampu untuk memberi tahu siswa agar lebih memilih makan-makanan yang yang sehat dan baik untuk tumbuh kembangnya.

Waktu ayah yang tersita cukup banyak untuk bekerja tidak memungkinkan ayah untuk selalu mendampingi anak dan memberikan pengetahuan mengenai makanan yang baik. Untuk itu peran ibu sangat penting untuk selalu mendampingi anak dan memberitahu apa saja yang baik untuk tubuhnya dan apa saja yang tidak baik untuk tubuhnya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 70% ibu responden menjadi ibu rumah tangga. Hal ini menandakan bahwa ibu memiliki cukup waktu untuk selalu mendampingi dan senantiasa memberikan pengetahuan yang baik untuk anak, sehingga anak memiliki pengetahuan yang baik mengenai makanan jajanan apa saja yang baik untuk dikonsumsi dan yang tidak baik untuk dikonsumsi.



Jika anak membeli jajanan dalam jumlah banyak maka dampak yang dapat timbul adalah obesitas atau kegemukan. Sedangkan apabila anak jajan sembarangan dapat memicu timbulnya berbagai macam penyakit berbahaya. Masalah kegemukan dan penyakit yang mungkin menyerang anak-anak pada usia sekolah dapat diminimalisir dengan selalu memberikan pengetahuan mengenai makanan jajanan kepada anak.

Semakin mengerti anak mengenai bahaya makan jajan berlebih dan makan jajan sembarangan. Akan membuat anak lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi apa saja termasuk makanan jajan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden menunjukan bahwa 21% (73 responden) mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar. Sementara itu hanya 1% (3 responden) saja yang tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Hal ini menunjukan bahwa siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap memiliki pengetahuan yang baik mengenai makanan jajanan.

Ini juga menandakan bahwa siswa Sekolah Dasar di Kabupaen Cilacap mengetahui jenis jajanan apa saja yang baik dan aman untuk dikonsumsi oleh anak seusianya. Sehingga diharapkan anak tersebut akan selektif dalam membeli jajan yang ada disekolah dan tidak jajan sembarangan. Hal ini untuk menjaga kesehatan anak dan masa tumbuh kembang anak.

## **2. Pola Konsumsi Jajanan siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap**

Pada variabel pola jajan penilaian menggunakan dua indikator, diantaranya produsen makanan jajan, tempat membeli, jenis, kemasan dan bahan baku yang digunakan. Dari indikator tersebut diperoleh 25 butir pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui jajanan apa yang digemari oleh anak-anak. Untuk mengetahui pola konsumsi jajan siswa menggunakan dua instrument penelitian, yaitu kuesioner dan food list.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil responden gemar mengkonsumsi makanan jajanan berupa makanan ringan atau snack yang diproduksi oleh pabrik.

Selain rasanya yang gurih dan enak, cemilan dan makanan kering ini dikemas dengan rapat dan memiliki kemasan yang menarik. Sehingga membuat anak-anak tertarik untuk membelinya. Kemasan dengan ukuran kecil dan harga terjangkau yang ditawarkan semakin membuat siswa lebih tertarik untuk membelinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari food list yang dituliskan oleh siswa, rata-rata siswa mengkonsumsi 2-4 bungkus dalam sehari. Jika siswa mengkonsumsi jajanan berupa cemilan dan jajanan kering dalam jumlah yang banyak dalam sehari harus diimbangi dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti buah dan sayuran agar siswa tersebut tetap terjaga kesehatannya.

Cemilan atau snack yang dikonsumsi responden beraneka macam. Cemilan atau snack yang dikonsumsi antara satu responden dengan responden lainnya berbeda-beda. Makanan jajanan yang dikonsumsi responden antara lain, cemilan,

makanan utama, makanan sepinggan, permen, aneka minuman dan buah-buahan.

Berikut merupakan beberapa cemilan atau snack yang dikonsumsi oleh responden :

Tabel 16. Snack yang dikonsumsi

No	Nama jajanan	No	Nama jajanan
1	Wafer tango/nabati	32	Tini wini bity
2	Coklat	33	TOP
3	Oreo	34	Beng-beng
4	Komo	35	Tic-tac
5	Amex	36	Good time
6	Qtela	37	Dueto
7	Cheese stick	38	Lays
8	Gery pasta	39	Chitato
9	Macaroni	40	Aries
10	o-ring	41	Sniker
11	Sukro	42	Happy tos
12	Pilus	43	Sriping
13	Kripik	44	Donat/roti/bakpao
14	Krupuk	45	Tahu krispi
15	Molen	46	Momogi
16	Selai Olay	4	Jajanan pasar
17	Malkist	48	Leker
18	Taro	49	Pilus
19	Mie kremes	50	Chetos
20	Pukis	51	Slondok
21	Pisang coklat	52	Agar-agar
22	Gorengan	53	Biskuat
23	Sosis/nugget	54	Arem-arem
24	Panda	55	Keju cake
25	Kacang polong	56	Karak
26	Bery good	57	Trenz
27	Chiki	58	Bolu kukus
28	Biscuit	59	Lays
29	Potato	60	Tela-tela
30	Oops	61	Tahu krispi
31	Marshmallow	62	Klop

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2014

Berikut makanan utama yang dikonsumsi oleh responden

Tabel 17. Makanan utama yang dikonsumsi responden

No	Nama Makanan
1	Nasi rames
2	Nasi goreng
3	Nasi uduk
4	Nasi kuning
5	Lontong opor
6	Mie goreng
7	Bakmi

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2014

Berikut makanan sepinggang yang dikonsumsi oleh responden

Tabel 18. Makanan sepinggang yang dikonsumsi responden

No	Nama Makanan
1	Bakso
2	Mie ayam
3	Siomay
4	Pempek
5	Tekwan
6	Burger/Hot Dog
7	Spagety

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2014

Berikut minuman yang dikonsumsi oleh responden

Tabel 19. Minuman yang dikonsumsi responden

No	Nama Minuman	No	Nama Minuman
1	Es teh	8	Jus buah
2	Susu	9	Es sirup
3	Teh	10	Air putih
4	Yakult	11	Air mineral
5	Mizone	12	Es doger
6	Pop ice	13	Ice cream
7	Es marimas	14	Floridina

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2014

Berikut permen yang dikonsumsi oleh responden

Tabel 20. Permen yang dikonsumsi responden

No	Nama permen
1	Permen karet
2	Permen yupy
3	Permen jelly
4	Permen chacha
5	Permen lolypop
6	Permen bola

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2014

Berikut buah-buahan yang dikonsumsi oleh responden

Tabel 21. Buah yang dikonsumsi oleh responden

No	Nama Buah
1	Melon
2	Semangka
3	Pisang
4	Kelengkeng
5	Rambutan
6	Sawo
7	Manggis
8	Jeruk

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2014

Memiliki pola makan dan pola jajan yang baik maka akan membuat anak memiliki status gizi yang baik dan memiliki tubuh yang ideal. Jika anak membeli jajanan dalam jumlah banyak maka dampak yang dapat timbul adalah obesitas atau kegemukan. Sedangkan apabila anak jajan sembarangan dapat memicu timbulnya berbagai macam penyakit berbahaya. Masalah kegemukan dan penyakit yang mungkin menyerang anak-anak pada usia sekolah dapat diminimalisir dengan selalu memberikan pengetahuan mengenai makanan jajanan kepada anak.

Semakin mengerti anak mengenai bahaya makan jajan berlebih dan makan jajan sembarangan. Akan membuat anak lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi

apa saja termasuk makanan jajan. Konsumsi makanan jajanan diperolehkan untuk anak, akan tetapi hanya sebagai pelengkap saja. Jangan sampai anak tidak mau makan hanya karena anak tersebut merasa kenyang dan merasa cukup dengan mengkonsumsi makanan jajanan disekolah.

Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh anak diharapkan anak mampu memilih makanan jajan apa saja yang baik untuk dikonsumsi setiap harinya. Selain itu anak dapat mengatur berapa banyak jajanan yang dikonsumsi setiap harinya. Hal ini dilakukan untuk menghindari anak tidak mau makan.

Hal ini dilakukan agar tercipta sebuah pola hidup yang sehat dengan mengatur pola konsumsi makanan jajanan. Sehingga diharapkan anak tersebut akan selektif dalam membeli jajan yang ada disekolah dan tidak jajan sembarangan. Dengan begitu akan terbentuk anak yang sehat.

### **3. Status Gizi siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap**

Pada variabel status gizi hanya menggunakan satu indikator yaitu indeks massa tubuh. Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian diperoleh pada indikator berat badan dan tinggi badan memiliki hasil yang baik pada semua indikator. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan skor yang diperoleh dan persentase. Skor yang diperoleh sebesar 461 dengan persentase 66%, hal ini menunjukkan bahwa pada indikator tersebut baik.

Skor tersebut diperoleh berdasarkan pada kondisi status gizi anak tersebut. Setiap kondisi status gizi memiliki skornya masing-masing, skor yang diperoleh setiap responden berbeda-beda. Hanya responden yang memiliki status gizi baik yang memiliki skor baik/tinggi. Sementara untuk responden yang memiliki skor rendah ialah responden yang memiliki status gizi buruk atau gizi lebih.

Skor yang tertera diatas menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki status gizi yang baik. Hanya sebagian kecil saja responden yang memiliki status gizi kurang baik ataupun gizi lebih.

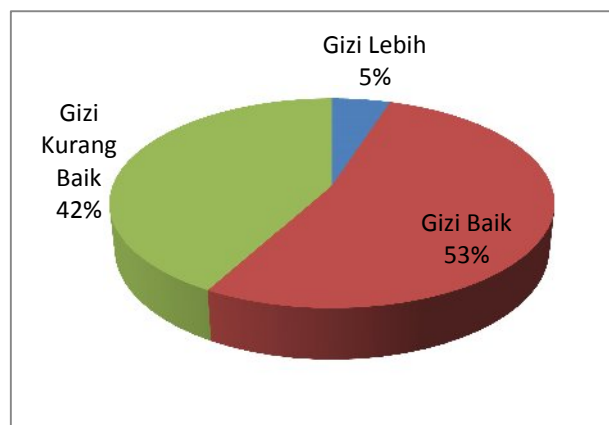
Skor tersebut nantinya mampu menjelaskan hubungan antara pola konsumsi jajan anak, pengetahuan dan status gizi anak. Berdasarkan hasil perhitungan skor tersebut akan memunculkan suatu kesimpulan yang mampu menjawab hipotesis yang telah dituliskan.

Dalam penelitian ini status gizi diperoleh melalui perhitungan antropometri. Hasil ini berdasarkan berat badan dan tinggi badan anak. Tinggi dan berat badan anak diperoleh melalui data yang diisi oleh responden dalam lembar kuesioner.

Hasil yang diperoleh adalah banyaknya siswa yang memiliki status gizi yang baik. Jika dilihat pada pembahasan yang sebelumnya mengenai pola jajan dan pengetahuan siswa. Diperoleh hasil yang baik, dari hasil penelitian diperoleh responden memiliki pola konsumsi jajan yang baik selain pola jajan. Responden juga memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini berdampak pada status gizi anak yang baik.

Status gizi ini dipengaruhi oleh pola jajan dan pengetahuan siswa. Jika anak memiliki pola jajan dan pengetahuan yang buruk makan akan berdampak pada memburuknya status gizi anak. Sehingga dapat dilihat hubungan antara pengetahuan dan pola jajan terhadap status gizi anak.

Siswa Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap memiliki status gizi yang baik. Hal ini berdasarkan deskripsi distribusi data variabel status gizi yang menunjukkan kriteria baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dan antropometri menunjukkan sebagian besar responden memiliki status gizi baik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 17, sebagai berikut :



Gambar 3. Status Gizi Siswa  
Sumber: Data penelitian diolah, 2014



Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 21 diatas menunjukan sebesar 53% (184 responden) dari 350 responden memiliki status gizi yang baik. Sementara sebanyak 42% (148 responden) memiliki status gizi yang kurang baik. Dan sisanya sebanyak 5% (18 responden) memiliki status gizi lebih.

Lebih dari 50% responden memiliki status gizi yang baik. Hal ini dapat mewakili bahwa sebagian besar siswa Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap memiliki status gizi yang baik. Sementara itu sangat sedikit sekali siswa Sekolah Dasar yang memiliki status gizi lebih.

Hal ini juga menunjukan tingkat obesitas di kalangan anak-anak usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap sangat kecil. Walaupun sebagian besar siswa gemar mengkonsumsi aneka jajanan yang dijual disekolah. Siswa tersebut memiliki status gizi yang baik dikarenakan mereka memilih mengkonsumsi makanan jajan yang baik dan terjaga kebersihannya.

#### **4. Hubungan antara Pengetahuan Siswa tentang makanan jajanan dengan Status Gizi siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap**

Pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan memiliki hubungan dengan status gizi. Hubungan tersebut dapat dilihat pada tingkat signifikansi sebesar 0,020 dimana  $0,020 \leq 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan status gizi. Hubungan tersebut juga terlihat pada persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,124X + e$$

Keterangan :

Y : Status Gizi

X : Pengetahuan Siswa

e : Faktor dari luar

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai beta dari pengetahuan siswa sebesar 0,124 artinya apabila ada kenaikan nilai dari pengetahuan siswa dengan asumsi nilai konstan, maka nilai dari variabel status gizi mengalami kenaikan begitu pula sebaliknya.

Hasil uji pengetahuan yang telah dijawab oleh siswa Sekolah Dasar, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini ditandai dengan sebagian responden yang mampu memperoleh skor maksimal. Hanya sebagian kecil saja responden yang memperoleh skor rendah. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap sudah mengerti makanan jajanan apa saja yang baik dan tidak untuk dikonsumsi. Selain itu sebagian siswa

sudah mengetahui zat-zat berbahaya apa saja yang mungkin terkandung pada makanan jajan yang mereka konsumsi. Dengan baiknya pengetahuan siswa, maka siswa akan lebih berhati-hati dalam membeli makanan jajanan di sekolah.

Jika siswa lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi jajan. Tentu siswa tersebut akan lebih memilih makanan jajanan yang sehat, aman dan terjaga kebersihannya. Dengan pola konsumsi makanan jajanan yang baik akan berdampak pada baiknya status gizi siswa tersebut.

Hal tersebut menunjukan adanya hubungan antara pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan dengan status gizi siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap. Ini dikarenakan antara pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan dengan status gizi siswa usia Sekolah Dasar saling memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya. Selain itu antara pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan dengan status gizi siswa usia Sekolah Dasar saling memiliki faktor yang saling berhubungan.

Oleh sebab itu pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan berhubungan dengan status gizi siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap. Karena semakin baik pengetahuan siswa maka semakin baik status gizi siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap. Sehingga diharapkan akan lebih banyak lagi siswa yang memiliki pengetahuan mengenai makanan jajanan agar siswa memiliki pola konsumsi jajanan yang baik. Dengan siswa yang lebih memilih jajanan sehat dan bergizi maka akan memiliki status gizi yang baik. Siswa yang memiliki status gizi yang baik akan menjadi lebih sehat dan memiliki tubuh yang ideal.

## **5. Hubungan antara Pengetahuan siswa dengan Pola Konsumsi Jajan siswa usia Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap**

Pola konsumsi jajan tidak dihubungkan dengan pengetahuan siswa dengan status gizi. Dalam penelitian ini pola konsumsi jajan hanya digambarkan dalam bentuk diagram. Dalam penelitian ini yang dapat dihubungkan adalah antara variabel pengetahuan dengan variabel status gizi.

Hubungan antara pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan dengan status gizi dapat dilihat pada penjelasan sebelumnya. Dalam penjelasan tersebut menyatakan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan mengenai makanan jajanan yang baik maka memiliki status gizi yang baik. Karena dengan pengetahuan yang baik, siswa tersebut dapat memilih makanan apa saja yang baik untuk dikonsumsi.

Selain itu, siswa juga mengetahui dampak apa saja yang mungkin terjadi. Dengan begitu akan membuat siswa akan membeli atau mengonsumsi makanan apa saja yang baik untuk tubuhnya. Konsumsi tersebut yang terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan dan menjadi pola konsumsi jajanannya. Pola konsumsi jajanan siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kegemaran mengonsumsi makanan ringan atau snack kemasan yang diproduksi pabrik.

Konsumsi makanan jajanan seperti itu memang tidak baik untuk tumbuh kembangnya. Namun dengan pengetahuan yang baik siswa tersebut mengimbangi dengan konsumsi sayuran dan buah dalam bentuk buah potongan atau dalam bentuk jus. Sehingga status gizi siswa tersebut tetap terjaga dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukan 53% responden memiliki status gizi yang baik. Sementara itu sebanyak 52% responden memiliki pengetahuan yang sangat baik. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa dengan pengetahuan yang baik maka akan mempengaruhi pola konsumsi makanan.

Sedangkan baik atau tidaknya status gizi seseorang salah satu caranya dapat dilihat dengan pola konsumsi makanannya. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa responden gemar dengan makanan ringan atau snack yang diproduksi oleh pabrik dengan kemasan yang menarik dan tertutup rapat. Berdasarkan food list yang dituliskan responden, responden mengimbangi kegemarannya mengkonsumsi makanan ringan dengan konsumsi buah-buahan dalam bentuk potongan atau jus, sayuran, olahan daging dan susu.

Sehingga responden memiliki status gizi yang baik. Dapat disimpulkan bahwa antara satu variabel dengan variabel yang lain saling berhubungan dan mempengaruhi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa Sekolah Dasa di wilayah Kabupaten Cilacap memiliki pengetahuan mengeni makanan jajan sangat baik 52%, baik 32%, kurang baik 13%, tidak baik 2% dan 1% sangat tidak baik.
2. Siswa Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap gemar mengkonsumsi makanan jajanan ringan yang diproduksi oleh pabrik antara lain wafer tango, oreo, komo, qtela. Makanan utama yang gemar dikonsumsi antara lain nasi rames, nasi goreng, nasi uduk, nasi kuning. Makanan sepinggan yang gemar dikonsumsi antara lain bakso, mie ayam, siomay, pempek. Minuman yang gemar dikonsumsi antara lain es teh, susu, es sirup, jus buah, es doger, es marimas. Permen yang gemar dikonsumsi antara lain permen karet, permen yupy, permen coklat, permen lolipop. Buah yang gemar dikonsumsi melon, semangka, pisang, kelengkeng, rambutan, sawo, manggis, jeruk.
3. Siswa Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Cilacap memiliki status gizi baik 53%, status gizi kurang baik 42%, status gizi lebih 5%.
4. Pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan berhubungan dengan status gizi siswa. Hal ini dapat dilihat pada tingkat signifikansi antara pengetahuan siswa dengan status gizi sebesar 0,020, dimana  $0,020 \leq 0,05$ . Dapat

disimpulkan bahwa pengetahuan siswa memiliki hubungan dengan status gizi siswa.

5. Pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan berhubungan dengan pola konsumsi jajanan.

## **B. Saran**

dalam penelitian ini, penulis juga memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini antara lain :

1. Bagi Orang Tua siswa sekolah dasar di Kabupaten Cilacap hendaknya lebih memperhatikan lagi makanan jajanan apa saja yang dikonsumsi oleh anak, agar pola jajan anak semakin membaik. Cara yang dapat dilakukan antara lain dengan membawakan bekal ke sekolah.
2. Bagi Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap hendaknya pihak sekolah lebih selektif lagi memilih makanan jajan apa saja yang akan masuk ke dalam kantin sekolah. Sehingga siswa yang membeli jajanan dalam kantin sekolah akan terjamin keamanan, kebersihan dan kesehatan makanan jajanan yang mereka makan. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan membuka kantin sekolah sehat, yaitu kantin yang hanya menjual makanan yang sudah terjamin kesehatannya.
3. Bagi Siswa sekolah dasar hendaknya lebih selektif lagi dalam memilih jajan yang akan dikonsumsi. Sehingga kondisi kesehatan dan status gizi siswa baik. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengkonsumsi jajanan yang hanya dijual di kantin sekolah dan dikemas dengan rapat atau lebih baik membawa bekal yang dibawa dari rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengembangkan variabel pola jajan, pengetahuan siswa dan status gizi. Cara yang dapat ditempuh yaitu dengan menambahkan variabel lain dan membuat sebuah kombinasi baru agar dapat menambah pustaka penelitian di bidang ilmu gizi.



## Daftar Pustaka

- Aprilia Bondika A. (2011). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajan pada Anak Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian. Universitas Diponegoro
- Auliana Rizqie. (2010). *Gizi Seimbang Anak*. Power Point. Universitas Negeri Yogyakarta
- Badriah Dewi Laelatul. (2011). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Barasi Mary A. (2007). *Nutrition at a Glance*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. (2011). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Istiany A, & Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kompas (2014). *Konsumsi Fast Food*. Diakses dari <http://health.kompas.com/read/2014/01/20/0924172/Obesitas.Anak.Bukannya.Hanya.karena.Fast.Food>. pada tanggal 5 Maret 2014, jam 09.15 WIB
- Mangunkusumo Cipto. (2006). *Penuntun Diet*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mulyatiningsih Endang. (2011). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Pemerintah Kabupaten Cilacap (2014). *Kondisi Umum Cilacap*. Diakses dari <http://www.cilapkab.go.id/v2/index.php>. Pada tanggal 5 Maret, jam 10.00 WIB
- Sari Diana Y. (2012). *Anak-anak di Dunia Kian Gemuk*. Diakses dari <http://health.kompas.com/read/2012/04/07/0359146/Anak-anak.di.Dunia.Kian.Gemuk>. pada tanggal 5 Maret, jam 08.29 WIB
- Sarwono Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu
- Seputar Indonesia Pagi. (2014). *Pasar Industri Pangan Tahun Ini Rp 700 Triliun*. Diakses dari <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4670/Pasar-Industri-Pangan-Tahun-ini-Rp700-Triliun>. pada tanggal 3 Maret, jam 19.56 WIB
- Siswanti Ika A. (2004). *Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah (Studi Kualitatif pada Siswa Kelas VI SDN Muktiharjo Lor 01,02,03,04 Kelurahan Muktiharjo Lor, Kecamatan Genuk, Semarang)*. Skripsi Abstrak. E2A.098.003
- Suara Pembaruan. (2014). *Pertumbuhan Industri Makan akan tetap Naik*. Diakses dari <http://www.suarapembaruan.com/ekonomidanbisnis/pertumbuhan->

[industri-makanan-akan-tetap-naik/32680](#). pada tanggal 3 Maret 2014, jam 19.53 WIB

Suci Eunike S.T. (2009). *Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta*. Skripsi Abstrak. ISSN 2085-4242

Sudarmawan (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Jajan Dengan Perilaku Anak Memilih Jajanan di SDN Sambikerep II/480 Surabaya*. Artikel Penelitian. UNESA

Sugiyono. (2012). *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta

Suparisa, I Dewa Nyoman., Bakri Bachyar., Fajar Ibnu. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC

Widiyani Rosmha (2013). *Jumlah Anak Obesitas di AS Mulai Menurun*. Diakses dari <http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/08/jumlah-anak-obesitas-di-as-mulai-menurun>. pada tanggal 5 Maret, jam 08.33 WIB

### Validasi Instrumen Variabel Pola Jajan

VAR00026 Pearson	.675**	.528**	.601**	.592**	.528**	.729**	.600**	.463*	.448*	.388*	.460*	.423*	.531**	.702**	.402*	.453*	.404*	.516**	.417*	.410*	.429*	.422*	.460*	.396*	.369*	1
Correlation																										
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.001	.003	.000	.000	.010	.013	.034	.010	.020	.003	.000	.028	.012	.027	.004	.022	.025	.018	.020	.010	.030	.045	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Siswa

VAR00016 Pearson	.482**	.567**	.572**	.649**	.403*	.567**	.532**	.474**	.572**	.707**	.410*	.414*	.569**	.439*	.532**	1
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.007	.001	.001	.000	.027	.001	.002	.008	.001	.000	.024	.023	.001	.015	.002	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Validitas Instrumen Variabel Status Gizi

##### Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliabilitas Pola Konsumsi Jajan

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	26

#### Reliabilitas Pengetahuan Siswa

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	16

#### Reliabilitas Status Gizi

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	3

### Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		350
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	1.3171429
	Std. Deviation	.07567501
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Regresi Linier Sederhana

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.124 <sup>a</sup>	.015	.013	.927

a. Predictors: (Constant), pengetahuan\_siswa

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.665	1	4.665	5.429	.020 <sup>a</sup>
	Residual	299.052	348	.859		
	Total	303.717	349			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan\_siswa

b. Dependent Variable: status\_gizi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.590	.133		19.487	.000
	pengetahuan_siswa	.033	.014	.124	2.330	.020

a. Dependent Variable: status\_gizi

NO	NAMA	NAMA JAJANAN	JUMLAH
1	Adella Caro Lina	1. Nabati 2. Coki-coki 3. Roti tawar 4. Komo 5. Coklat 6. Geri 7. Amex 8. Oreo 9. Berrigood 10. Permen 11. Cha-cha 12. Choklatos	• 2 bungkus • 2 bungkus • 1 buah • 2 bungkus • 1 bungkus • 2 bungkus • 2 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus • 2 buah • 1 bungkus • 2 bungkus
2	Adit Setya Nugroho	1. Komo	• 1 bungkus
3	Ahmad Zainudin	1. Qtela	• 1 bungkus
4	Amanda Desti Wilujeng	1. Jus jambu 2. Choco roll	• 1 gelas • 1 bungkus
5	Arie Dwi Laksono	1. Qtela 2. Sukro 3. Gery pasta 4. Chese stick 5. Sosis 6. Macaroni 7. O-ring 8. Teh gelas 9. Kentang goreng	• 2 bungkus • 3 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus • 2 buah • 3 bungkus • 3 bungkus • 2 gelas • 3 bungkus
6	Aulia Gladis Saesah	1. Nasi Goreng 2. Komo 3. Batagor 4. Sukro 5. Pilus Garuda 6. Chokolatos 7. Sosis 8. Mie goreng 9. Kripik qtela 10. Krupuk mie	• 1 porsi • 1 bungkus • 1 bungkus • 2 bungkus • 2 bungkus • 1 bungkus • 2 buah • 1 porsi • 2 bungkus • 1 bungkus
7	Danang Yugowidodo	1. Komo 2. Molen	• 1 bungkus • 4 buah
8	Dhimas Kurniawan	1. Tango 2. Selai Olay 3. Malkist Abon 4. Oreo 5. Wafer	• 1 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus
9	Eltitauo Aldam Bramasta	1. Taro	• 1 bungkus
10	Evelyna Nur Affifah Maharani	1. Bakmi goreng 2. Choco drink	• 1 porsi • 1 gelas

<b>11</b>	Fadilla Cahya Puspita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Ceker ayam</li> <li>3. Gery pasta</li> <li>4. Pitato</li> <li>5. Roti bakar</li> <li>6. Macaroni</li> <li>7. Kerupuk</li> <li>8. Mie kremes</li> <li>9. Chacha</li> <li>10. Chitato</li> <li>11. Permen</li> <li>12. Oreo</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 10 buah</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 6 buah</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>12</b>	Istiara Suci Aulia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Krupuk mie</li> <li>2. Keripik qtela</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Burger</li> <li>5. Mie goreng</li> <li>6. Batagor</li> <li>7. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 3 bungkus</li> </ul>
<b>13</b>	Jhalmailham Bathara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siomay</li> <li>2. Qtela</li> <li>3. Susu Kedelai</li> <li>4. Ronde</li> <li>5. Kacang rebus</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>14</b>	Khairunnisa Nur Faadhillah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti Tawar</li> <li>2. Pukis</li> <li>3. Batagor</li> <li>4. Es the</li> <li>5. Es marimas</li> <li>6. Nasi rames</li> <li>7. Choco drink</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> </ul>
<b>15</b>	Lintang Dwi Cipta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>16</b>	Melani Sabila Fasya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chocolatos</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Macaroni</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>17</b>	Melva Tera Saputri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti Tawar</li> <li>2. Roti Kering</li> <li>3. Gorengan</li> <li>4. Minuman dingin</li> <li>5. Taro</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>18</b>	Nesya Zaliyanti F	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie goreng</li> <li>2. Es</li> <li>3. Molen</li> <li>4. Cilok</li> <li>5. Sosis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>



<b>19</b>	Ocha Sekar F	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amex</li> <li>2. Kripik</li> <li>3. Nugget</li> <li>4. Chokolatos</li> <li>5. Choki-choki</li> <li>6. Molen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 8 buah</li> </ul>
<b>20</b>	Putri Andina	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti tawar</li> <li>2. Chitato</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Nugget</li> <li>5. Pukis</li> <li>6. Batagor</li> <li>7. Martabak</li> <li>8. Taro</li> <li>9. Susu</li> <li>10. The kotah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 gelas</li> </ul>
<b>21</b>	Rangga Dewa Saputra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amex</li> <li>2. Panda</li> <li>3. Qtela</li> <li>4. Chokolatos</li> <li>5. Gery</li> <li>6. Komo</li> <li>7. Choco drink</li> <li>8. Yupi</li> <li>9. Kcang polong</li> <li>10. Pilus</li> <li>11. Parago</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>22</b>	Salsabyla Claudinda Virgy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis sonice</li> <li>2. Qtela</li> <li>3. Es marimas</li> <li>4. Chokolatos</li> <li>5. Wafer tango</li> <li>6. Pilus</li> <li>7. Kripik setan</li> <li>8. Choco drink</li> <li>9. Cilok gulung</li> <li>10. Permen</li> <li>11. Batagor</li> <li>12. Molen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>23</b>	Septian Dwi Saputra	-	-
<b>24</b>	Shasi Naila Zahra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chokolatos</li> <li>2. Bery good</li> <li>3. Richese nabati</li> <li>4. Tango</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>

<b>25</b>	Sifa Salsabila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chokolatos</li> <li>2. Martabak</li> <li>3. Kerupuk mie</li> <li>4. Piscok</li> <li>5. Sosis</li> <li>6. Chiki</li> <li>7. Macaroni</li> <li>8. Biscuit</li> <li>9. Roti</li> <li>10. Es lilin</li> <li>11. Potato</li> <li>12. Permen</li> <li>13. Pilus</li> <li>14. Jelly drink</li> <li>15. Gery</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>26</b>	Siti Asih Taela	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chokolatos</li> <li>2. Nabati</li> <li>3. Choki-choki</li> <li>4. Chacha</li> <li>5. Berygood</li> <li>6. Oops</li> <li>7. Milkita</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>27</b>	Urdha Nabila A P	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nagamas</li> <li>2. Amex</li> <li>3. Marsmellow</li> <li>4. Chokolatos</li> <li>5. Gery pasta</li> <li>6. Choki-choki</li> <li>7. Qtela</li> <li>8. Krupuk mie</li> <li>9. Mie goreng</li> <li>10. Nasi goreng</li> <li>11. Tahu kriuk</li> <li>12. Mendoan</li> <li>13. Molen</li> <li>14. Permen bola</li> <li>15. Agar-agar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>28</b>	Yanuar Rizki P	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti</li> <li>2. Cemilan</li> <li>3. Kentang</li> <li>4. Snack</li> <li>5. Permen</li> <li>6. Jagung</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 5 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> </ul>

<b>29</b>	Yohanes	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Qtela</li> <li>2. Omlet</li> <li>3. Sosis goreng</li> <li>4. Kentang bakar</li> <li>5. Tini wini bit</li> <li>6. Chacha</li> <li>7. Permen karet</li> <li>8. Oreo</li> <li>9. TOP</li> <li>10. Beng beng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 5 bungkus</li> </ul>
<b>30</b>	Aditya Galuh Sanjaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis/nugget</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Es the</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>31</b>	Aiya Diantri Adiska	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso ikan</li> <li>2. Sosis goreng</li> <li>3. Risoles</li> <li>4. Biscuit</li> <li>5. Susu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>32</b>	Alvin Ghani Aqila	-	-
<b>33</b>	Anang Junianto Wibowo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Komo</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Tic-tak</li> <li>5. The zegar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 gelas</li> </ul>
<b>34</b>	Andini Meiga Prawesti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Bakso</li> <li>3. Oreo</li> <li>4. Burger</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 3 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>35</b>	Annisa Tinanda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso</li> <li>2. Nasi goreng</li> <li>3. Wafer</li> <li>4. Es the</li> <li>5. Coklat</li> <li>6. Buah</li> <li>7. Good time</li> <li>8. Dueto</li> <li>9. Sosis/nugget</li> <li>10. Lays</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 potong</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>36</b>	Arya Nur M	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gery coklat</li> <li>2. The gelas</li> <li>3. Roti tawar</li> <li>4. Nabati</li> <li>5. Biskuat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 4 bungkus</li> </ul>
<b>37</b>	Aurizan Dara Ramadhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Chicken</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> </ul>

<b>38</b>	Aziz Fikri Syarifuddin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jus buah</li> <li>2. Mendoan</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Nasi rames</li> <li>5. Air mineral</li> <li>6. Chitato</li> <li>7. Permen</li> <li>8. Bakso</li> <li>9. Mie ayam bakso</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 gelas</li> <li>• 7 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 liter</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 mangkuk</li> <li>• 1 mangkuk</li> </ul>
<b>39</b>	Bimo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permen lolypop</li> <li>2. Aries</li> <li>3. Wafer tango</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>40</b>	Danan Eka Julias	-	-
<b>41</b>	Dicka Akmal Raharjo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chitato</li> <li>2. Singkong keju</li> <li>3. Martabak</li> <li>4. Sniker</li> <li>5. Qtela</li> <li>6. Happy tos</li> <li>7. Tango</li> <li>8. Kentang goreng</li> <li>9. Nugget</li> <li>10. Oreo</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>42</b>	Dicky Ardiansyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Otak-otak</li> <li>4. Batagor</li> <li>5. Nasi goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>
<b>43</b>	Dinda Azzahra Damayanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batagor</li> <li>2. Otak-otak</li> <li>3. Aries</li> <li>4. The zegar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>44</b>	Dyah Ayu Sofiana Sukowati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lumpia</li> <li>2. Sriping pisang</li> <li>3. Sate ayam</li> <li>4. Telur goreng</li> <li>5. Nasi goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 3 tusuk</li> <li>• 2 butir</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>45</b>	Dzaki Farhan Eka Putra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Tela-tela</li> <li>3. Es the</li> <li>4. Bakso</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>

<b>46</b>	Fauzan Fatahillah Firmansyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Burger</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Sosis</li> <li>5. Batagor</li> <li>6. Tahu krispi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>47</b>	Fayakun Purnama Robani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu Kedelai</li> <li>2. Roti tepung</li> <li>3. Burger</li> <li>4. Qtela</li> <li>5. Roti bakar</li> <li>6. Siomay</li> <li>7. Cireng</li> <li>8. Cilok</li> <li>9. Nasi goreng</li> <li>10. Martabak</li> <li>11. Donat</li> <li>12. Sate usus</li> <li>13. Sate telur puyuh</li> <li>14. Wafer</li> <li>15. The segar</li> <li>16. Aqua gelas</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>48</b>	Fitri Lindar Jayanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wafer nabati</li> <li>2. Sosis/nugget</li> <li>3. Dueto</li> <li>4. Slai olay</li> <li>5. Good time</li> <li>6. Lays</li> <li>7. Chitato</li> <li>8. Aries</li> <li>9. Biskuat</li> <li>10. Macaroni</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>49</b>	Gannar Gilas Tara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis/nugget</li> <li>2. Nasi goreng</li> <li>3. Chicken</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>50</b>	Karunia W M	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batagor</li> <li>2. Otak-otak</li> <li>3. The zegar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>51</b>	I Putu Mahrifan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Sosis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>52</b>	Irisdda Sherly L	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Oreo</li> <li>2. Good time</li> <li>3. Beng-beng</li> <li>4. Choki-choki</li> <li>5. Chicken</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>

<b>53</b>	Isya Shefiana Rinanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. O-rich</li> <li>2. Sosis/nugget</li> <li>3. Aries</li> <li>4. Wafer nabati</li> <li>5. Chitato</li> <li>6. Qtela</li> <li>7. Klop</li> <li>8. Beng-beng</li> <li>9. Komo</li> <li>10. Mie kremes</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>54</b>	Maulana Ronaldy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Batagor</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 porsi</li> </ul>
<b>55</b>	Meila Afriani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batagor</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Es doger</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>56</b>	M. Budi Santoso	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cemilan</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Chiki</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>57</b>	Muhammad Faishal Saputra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. Tahu krispi</li> <li>4. Batagor</li> <li>5. Burger</li> <li>6. Chiki</li> <li>7. Nasi goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>58</b>	Nashifa Salwa Aprilia Puteri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wafer keju</li> <li>2. Donat</li> <li>3. Siomay</li> <li>4. Agar-agar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>59</b>	Novita Seri Ramadhani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Batagor</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Bakso</li> <li>5. Burger</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>60</b>	Rossy Izzatun Nisa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cilok</li> <li>2. Permen karet</li> <li>3. Gorengan</li> <li>4. Nasi goreng</li> <li>5. Macaroni</li> <li>6. Keripik</li> <li>7. Batagor</li> <li>8. Roti bakar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 4 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>

<b>61</b>	Tantra Maheza Pribagya Pratama	1. Sosis 2. Cireng 3. Roti basah 4. Chicken 5. Batagor	• 2 buah • 1 buah • 1 buah • 1 buah • 1 buah
<b>62</b>	Tegar Aji Nugroho	-	-
<b>63</b>	Tri Athifah Gusmiarni	1. Sosis 2. Oreo 3. Nasi goreng 4. Cilok 5. Aries	• 1 buah • 1 bungkus • 2 porsi • 3 buah • 1 bungkus
<b>64</b>	Zeeka Mewa Narendra	1. Telur 2. Sosis 3. Es the 4. Macaroni	• 1 butir • 1 buah • 1 gelas • 2 bungkus
<b>65</b>	Adrian La Farza	1. Komo 2. Beng-beng 3. Cilok 4. Es plastic 5. Pempek	• 1 bungkus • 1 bungkus • 10 butir • 1 bungkus • 2 buah
<b>66</b>	Aldanas Arbian Sukanto	1. Arem-arem 2. Klepon 3. Chiki	• 1 buah • 2 porsi • 3 bungkus
<b>67</b>	Alifah Dian S	1. Chicken 2. The zegar	• 1 buah • 1 gelas
<b>68</b>	Amanda Novi Tri Ani	1. Ring-ring 2. Chiki 3. Es 4. Roti 5. Nugget	• 1 bungkus • 1 bungkus • 2 bungkus • 2 buah • 8 buah
<b>69</b>	Anggie Nur Allifah	1. Pempek 2. The zegar	• 1 buah • 1 gelas
<b>70</b>	Arni Rizki Mardiyanti	1. Nugget 2. Martabak Telur	• 1 buah • 2 buah
<b>71</b>	Baqoch Permana Eka Saputra	1. Roti kelapa 2. Biskuat 3. Oreo 4. Es the 5. Susu	• 1 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus • 1 gelas • 1 gelas
<b>72</b>	Deswita Maharani	1. The zegar 2. Keripik kentang 3. Roti 4. Biskuat 5. Momogi 6. Malkis	• 1 gelas • 1 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus

<b>73</b>	Difa Heralin Pramono	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cireng</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. The zegar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>74</b>	Fadhila Rahma Wijaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Camilan</li> <li>4. Batagor</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>75</b>	Fadila Siska Aulia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti coklat</li> <li>2. Malkis</li> <li>3. Roti satu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>76</b>	Firdan Anisa Susanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The zegar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>77</b>	Fitri Avita Rahmah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arem-arem</li> <li>2. Kripik</li> <li>3. Siomay</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>
<b>78</b>	Hafizhah Khansa I Blihal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. Batagor</li> <li>4. Cilok</li> <li>5. Susu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 10 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>79</b>	Hafshah Batsnah Izdihar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Chicken</li> <li>4. Susu</li> <li>5. Agar-agar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>80</b>	Ilyas Aditya A	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Sosis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>81</b>	Janu Hitrik Elmipa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Martabak</li> <li>2. Lemper</li> <li>3. Biskuat</li> <li>4. Donat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>82</b>	Kezia Nada Salsabila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Sate keong</li> <li>3. Tahu goeng</li> <li>4. Cilok</li> <li>5. Roti</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>



<b>83</b>	Ladifa Dian Assyifa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Roti bakar</li> <li>3. Gorengan</li> <li>4. Bakso ikan</li> <li>5. Coklat</li> <li>6. Snack</li> <li>7. Jajanan pasar</li> <li>8. Singkong keju</li> <li>9. Potato/chitato</li> <li>10. Permen karet</li> <li>11. The zegar</li> <li>12. Aqua</li> <li>13. Martabak</li> <li>14. Nasi goreng</li> <li>15. Mie ayam</li> <li>16. Mie goreng</li> <li>17. Mie rebus</li> <li>18. Cilok</li> <li>19. Siomay</li> <li>20. Sosis</li> <li>21. Beng-beng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 5 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 botol</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>84</b>	Meydhita K	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti bakar</li> <li>2. Richeese wafer</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Telur puyuh</li> <li>5. Cilok</li> <li>6. Sosis</li> <li>7. Choco drink</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>85</b>	Mizannillahi Al Ismiarif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Es lilin</li> <li>2. Siomay</li> <li>3. Agar-agar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>86</b>	Muhamad Reza Adi Saputra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti Bakar</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Leker</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>87</b>	M. Zakiy Anas Faris	-	-
<b>88</b>	Nadya Dwi Ratna Dewanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The klios</li> <li>2. Roti bakar</li> <li>3. Bakso bakar</li> <li>4. Telur goreng</li> <li>5. Cilok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>89</b>	Nuraeni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nugget</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Es lilin</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>90</b>	Rafli Febriansah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arem-arem</li> <li>2. Susu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>

<b>91</b>	Ramses Adi Prakoso	1. Arem-arem 2. Lontong 3. Roti 4. Chicken 5. Susu	• 1 buah • 2 buah • 1 bungkus • 2 buah • 1 gelas
<b>92</b>	Richo Wandana	1. Nasi goreng 2. Chicken	• 1 porsi • 1 buah
<b>93</b>	Rista Billa Putri A	1. Sosis 2. Nugget 3. Nasi goreng	• 1 buah • 1 buah • 1 porsi
<b>94</b>	Safa Kamila Rabbani	1. Batagor 2. Telur goreng 3. Sosis 4. Cilok 5. Susu 6. Roti	• 2 porsi • 2 butir • 2 buah • 2 porsi • 2 gelas • 2 bungkus
<b>95</b>	Satria Gusti Vernanda	1. Nasi goreng 2. Sosis 3. Roti 4. Minuman	• 1 porsi • 2 buah • 1 bungkus • 1 gelas
<b>96</b>	Sinka Devami Artha	1. Nugget 2. Batagor	• 1 buah • 1 porsi
<b>97</b>	Sugeng Rianto	1. Roti 2. Lumpia 3. Mendoan 4. Biscuit 5. Lontong 6. Donat 7. Nasi goreng 8. Martabak 9. Lemper 10. jelly	• 3 bungkus • 2 buah • 5 buah • 2 bungkus • 2 buah • 4 buah • 1 porsi • 4 buah • 3 buah • 2 gelas
<b>98</b>	Willy P P	1. Roti bakar 2. Beng-beng 3. Chicken 4. Arem-arem	• 1 buah • 1 bungkus • 1 buah • 1 buah
<b>99</b>	Wulan Cahya Kinanti	1. Nagasari 2. Better	• 2 bungkus • 2 bungkus
<b>100</b>	Yoga Saputra	1. Nasi goreng 2. Bakso 3. Cilok 4. Es lilin	• 1 porsi • 1 porsi • 1 porsi • 2 bungkus
<b>101</b>	Adinda Aisyah R	1. Nasi 2. Bakso 3. Tekwan 4. Tok tok 5. Telur puyuh	• 3 porsi • 2 porsi • 4 porsi • 3 porsi • 2 butir

<b>102</b>	Akmal Arfi Peribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Slondok</li> <li>3. Tela-tela</li> <li>4. Permen</li> <li>5. Krupuk</li> <li>6. Sate tok-tok</li> <li>7. Sate usus</li> <li>8. Nasi goreng</li> <li>9. Komo</li> <li>10. Cheese stick</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>103</b>	Alfi Syahri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi dan sayur</li> <li>2. Buah</li> <li>3. Tahu/tempe</li> <li>4. Coklat</li> <li>5. Kurma</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 2 potong</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 5 buah</li> </ul>
<b>104</b>	Alya Karera Putri Y	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Mie ayam</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Sayuran</li> <li>5. Ayam</li> <li>6. Nugget</li> <li>7. Tahu dan tempe</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>105</b>	Annisa Salsabilla	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Buah</li> <li>3. Permen</li> <li>4. Sayur</li> <li>5. Mie instan</li> <li>6. Es cream</li> <li>7. Jelly</li> <li>8. Bakso</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 porsi</li> <li>• 3 potong</li> <li>• 9 bungkus</li> <li>• 6 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>
<b>106</b>	Antika Nur Afifah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Beng-beng</li> <li>4. Sate tok-tok</li> <li>5. Sate usus</li> <li>6. Koro</li> <li>7. Donat</li> <li>8. Telur puyuh</li> <li>9. Siomay</li> <li>10. Bakso ikan</li> <li>11. Cilok</li> <li>12. Buble</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 4 butir</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>

<b>107</b>	Arvin Desta Pratama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sate tok-tok</li> <li>2. Telur puyuh</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Es lilin</li> <li>5. Mendoan</li> <li>6. Mie ayam</li> <li>7. Lontong opor</li> <li>8. Kwetiau</li> <li>9. Mie</li> <li>10. Sop</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 tusuk</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>
<b>108</b>	Bima Putera Mulyadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Donat</li> <li>3. Es the</li> <li>4. Permen</li> <li>5. Mie kremes</li> <li>6. Kripik</li> <li>7. Sate tok-tok</li> <li>8. Sate usus</li> <li>9. Nasi goreng</li> <li>10. Komo</li> <li>11. Cheese stick</li> <li>12. Bakso</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>109</b>	Desta Cahya Ellyta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Sayuran</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Singkong</li> <li>5. Sate usus</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 tusuk</li> </ul>
<b>110</b>	Dida Bitang D	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Es lilin</li> <li>3. Molen</li> <li>4. Batagor</li> <li>5. Otak-otak</li> <li>6. Roti bakar</li> <li>7. Bakso</li> <li>8. Pangsit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>111</b>	Dina Nur Azizah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi dan lauk</li> <li>2. Donat</li> <li>3. Telur</li> <li>4. Buah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 2 potong</li> </ul>
<b>112</b>	Ega Adin B	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Singkong</li> <li>3. Nugget</li> <li>4. Chicken</li> <li>5. Sosis</li> <li>6. Sayuran</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>

<b>113</b>	Ega Varadilla R	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sayuran</li> <li>2. Nasi</li> <li>3. Roti</li> <li>4. Coklat</li> <li>5. Chiki</li> <li>6. Krispi</li> <li>7. Mendoan</li> <li>8. Tahu</li> <li>9. Bakso</li> <li>10. Mie ayam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>114</b>	Filzah Dea Salsabillah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Buah</li> <li>3. Permen</li> <li>4. Sayur</li> <li>5. Mie instan</li> <li>6. Nugget</li> <li>7. Ice cream</li> <li>8. Telur puyuh</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 porsi</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 5 bungkus</li> <li>• 5 porsi</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 butir</li> </ul>
<b>115</b>	Friska Nadhira Putri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Sayur</li> <li>3. Susu</li> <li>4. Tahu dan tempe</li> <li>5. Ayam</li> <li>6. Mie</li> <li>7. Seafood</li> <li>8. Telur</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 3 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 butir</li> </ul>
<b>116</b>	Hanni Nur Hanifah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Air putih</li> <li>3. Cilok</li> <li>4. Bakso</li> <li>5. Nasi goreng</li> <li>6. Tempe goreng</li> <li>7. Mie ayam</li> <li>8. Roti tawar</li> <li>9. Susu</li> <li>10. Nugget</li> <li>11. Ayam</li> <li>12. Sosis</li> <li>13. Pudding</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 5 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 buah</li> </ul>
<b>117</b>	Intan Luthfiyana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telur puyuh</li> <li>2. Macaroni</li> <li>3. Stick kentang</li> <li>4. Es lilin</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 butir</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>

<b>118</b>	Jonatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Es lilin</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Mendoan</li> <li>5. Molen</li> <li>6. Permen</li> <li>7. Otak-otak</li> <li>8. Es doger</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 gelas</li> </ul>
<b>119</b>	Khayla Octarindya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi dan lauk</li> <li>2. Mie ayam</li> <li>3. Pukis</li> <li>4. Ayam goreng</li> <li>5. Sayuran</li> <li>6. Es</li> <li>7. Coklat</li> <li>8. Jajanan</li> <li>9. Susu</li> <li>10. The</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 potong</li> <li>• 4 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 2 gelas</li> </ul>
<b>120</b>	Krisnawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Es lilin</li> <li>4. Sosis</li> <li>5. Krupuk</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>121</b>	Lintang Nariswari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Ayam</li> <li>3. Sayur</li> <li>4. Kentang</li> <li>5. Jagung</li> <li>6. Susu</li> <li>7. Ikan</li> <li>8. Kripik kentang</li> <li>9. Tahu dan tempe</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>122</b>	Mahardika R S	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gorengan</li> <li>2. Donat</li> <li>3. Molen</li> <li>4. Sate usus</li> <li>5. Sate kerang</li> <li>6. Permen</li> <li>7. Snack</li> <li>8. Sate telur</li> <li>9. Chicken</li> <li>10. Sosis</li> <li>11. Siomay</li> <li>12. Nasi goreng</li> <li>13. Roti bakar</li> <li>14. Mie</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 8 bungkus</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>

<b>123</b>	Marcellino Roy Harianto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Molen</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Permen karet</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>124</b>	Muhammad Azka Al Fikri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Es lilin</li> <li>3. Permen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>125</b>	M. Nur Fajiyanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Cimol</li> <li>4. Tahu</li> <li>5. Permen</li> <li>6. Chocolatos</li> <li>7. Donat</li> <li>8. Sate usus</li> <li>9. Sate telur</li> <li>10. Sate kerang</li> <li>11. Beng-beng</li> <li>12. Siomay</li> <li>13. Sosis</li> <li>14. Mendoan</li> <li>15. Roti bakar</li> <li>16. Kuda mas</li> <li>17. Gery pasta</li> <li>18. Macaroni</li> <li>19. Mie</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 tusuk</li> <li>• 4 tusuk</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>
<b>126</b>	Naufal Afif Fadhlurrahman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cimol</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Es lilin</li> <li>4. Batagor</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>127</b>	Rafel Hemas Ayu Shelomita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macaroni</li> <li>2. Es lilin</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>128</b>	Rahma Nur Rizky	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Mie ayam</li> <li>3. Nugget</li> <li>4. Ayam</li> <li>5. Sayuran</li> <li>6. Tempe</li> <li>7. Sosis</li> <li>8. Permen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 potong</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>129</b>	Ravi Raiaandhika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Ayam</li> <li>3. Sayuran</li> <li>4. Snack</li> <li>5. Bakso</li> <li>6. Permen</li> <li>7. Minuman</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 3 potong</li> <li>• 3 porsi</li> <li>• 8 bungkus</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 5 bungkus</li> <li>• 4 gelas</li> </ul>

<b>130</b>	Riski Guntur Satera	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Es lilin</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Naga mas</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>131</b>	Rois Hakim Nur M	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu</li> <li>2. Qtela</li> <li>3. Mendoan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>132</b>	Syifa Najid Ramdhani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Mendoan</li> <li>3. Lontong opor</li> <li>4. Tahu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>133</b>	Tarom Antriyas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Es the</li> <li>2. Donat</li> <li>3. Nasi</li> <li>4. Es</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>134</b>	Vinda Nur Fajrina	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Air putih</li> <li>3. Tempe goreng</li> <li>4. Beng-beng</li> <li>5. Nabati</li> <li>6. Minuman</li> <li>7. Sosis</li> <li>8. Roti tawar</li> <li>9. TOP</li> <li>10. Susu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 5 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>135</b>	Wibowo Dwi Saputra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Beng-beng</li> <li>3. TOP</li> <li>4. Nasi goreng</li> <li>5. Es lilin</li> <li>6. Chicken</li> <li>7. Nasi</li> <li>8. Sosis</li> <li>9. Cimol</li> <li>10. Usus ayam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 4 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>136</b>	Zhifa Salsa Billa Khaerani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi</li> <li>2. Beng-beng</li> <li>3. Mie</li> <li>4. Telur</li> <li>5. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>137</b>	Abdul Hanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Es</li> <li>3. Es doger</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>138</b>	Adindan Priyageng Ratih Pramudita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Pempek</li> <li>3. Permen karet</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>139</b>	Ahmad Ikhsan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis/otak-otak</li> <li>2. Es</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>



<b>140</b>	Aldi Evanza	1. Sosis 2. Es	• 1 buah • 1 gelas
<b>141</b>	Amanda Rahma Dewi	1. Go crepes 2. Nabati 3. Go jumbo	• 1 bungkus • 1 bungkus • 1 bungkus
<b>142</b>	Anjal Erwin P	1. Sosis 2. Es the	• 3 buah • 1 gelas
<b>143</b>	Annisa Dwi R	1. Roti 2. es	• 2 bungkus • 1 gelas
<b>144</b>	Arya Bagus S	1. Sosis 2. Sate kerang 3. Sate usus 4. Telur	• 1 buah • 1 tusuk • 2 tusuk • 1 butir
<b>145</b>	Aulia Nurul Hidayah	1. Chicken 2. Es the 3. Permen karet	• 2 buah • 2 gelas • 1 bungkus
<b>146</b>	Aziz R S	1. Sosis 2. Roti bakar 3. Beng-beng 4. Usus 5. Es	• 1 buah • 1 buah • 1 bungkus • 1 bungkus • 1 gelas
<b>147</b>	Dzaky Arkan Prabowo	1. Es kelapa 2. Batagor 3. Chicken	• 1 gelas • 1 porsi • 1 buah
<b>148</b>	Egar	1. Chicken 2. Potato 3. Sosis	• 1 buah • 2 bungkus • 6 buah
<b>149</b>	Ezar Hardin Wiratama	1. Chicken 2. Minuman	• 2 buah • 1 gelas
<b>150</b>	Fiqi Paditya Saputra	1. Roti tawar 2. Chicken 3. Es coklat 4. Sosis	• 3 buah • 1 buah • 1 gelas • 1 buah
<b>151</b>	Friza Angga S	1. Chicken	• 2 buah
<b>152</b>	Gerin Nurul A	1. Chiken 2. Es kelapa 3. Batagor 4. Tahu goreng	• 1 buah • 1 gelas • 1 porsi • 1 buah
<b>153</b>	Gladiola Dinda Shafa Dilla H	1. Es 2. Otak-otak	• 1 gelas • 1 buah
<b>154</b>	Hegi Montela	1. Chicken 2. Es kelapa 3. Sosis 4. Otak-otak 5. Todhe	• 1 buah • 1 gelas • 1 buah • 1 buah • 1 bungkus
<b>155</b>	M. Rafat	1. Chicken 2. Es kelapa	• 1 buah • 1 gelas

<b>156</b>	Pavel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu</li> <li>2. Telur puyuh</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Sate kerang</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 butir</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 tusuk</li> </ul>
<b>157</b>	Pingki Gini Vena M	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batagor</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Cilok</li> <li>4. Serabi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>158</b>	Randy Dwi A	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Macaroni</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>159</b>	Rizki Amelia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batagor</li> <li>2. Otak-otak</li> <li>3. Es sisir apel</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>160</b>	Sheliya Triana Wulan Sari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. Es kelapa</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>161</b>	Shelomita Shafa Salsabilla	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Es kelapa</li> <li>3. Roti</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>162</b>	Sofiana M P	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Es lilin</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>163</b>	Sofia Ayu Nurjanah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Otak-otak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>164</b>	Taruna Amar Prawiranesara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti bakar</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Telur puyuh</li> <li>4. Sate usus</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 2 tusuk</li> </ul>
<b>165</b>	Tri Fajar P	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Nugget</li> <li>3. Air putih</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>166</b>	Wisnu Prabowo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Batagor</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Es</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>167</b>	Yanuar Agung P	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Es</li> <li>3. Macaroni</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>168</b>	Yusup Sanjaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Es kelapa</li> <li>3. Es doger</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>169</b>	Zakky	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Cilok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>

<b>170</b>	Abrian Zelta Fernando	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi Kuning</li> <li>2. Potato</li> <li>3. Es</li> <li>4. Nasi Goreng</li> <li>5. Sate telur puyuh</li> <li>6. Donat</li> <li>7. Pisang coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 buah</li> </ul>
<b>171</b>	Ade Purwanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Nasi goring</li> <li>4. Nasi kuning</li> <li>5. Buah sawo</li> <li>6. Sate usus</li> <li>7. Roti tawar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>172</b>	Afrila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sate usus</li> <li>2. Pisang coklat</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Nasi goring</li> <li>5. Mendoan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>173</b>	Agustina Laras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Es susu</li> <li>3. Piscok</li> <li>4. Sate usus</li> <li>5. Mendoan</li> <li>6. Mie</li> <li>7. Es the</li> <li>8. Telur puyuh</li> <li>9. Nasi kuning</li> <li>10. Kerupuk</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 butir</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>174</b>	Algasta H I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goring</li> <li>2. Nasi kuning</li> <li>3. Lontong sate</li> <li>4. Sate usus</li> <li>5. Macaroni</li> <li>6. Donat</li> <li>7. Piscok</li> <li>8. Buah sawo</li> <li>9. Telur puyuh</li> <li>10. Mendoan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>175</b>	Ananda Rion Proxama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Tahu brontak</li> <li>3. Sate usus</li> <li>4. Bakwan jagung</li> <li>5. Karak</li> <li>6. Donat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 5 buah</li> </ul>

<b>176</b>	Ardha Razsi Syah Angkas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sate usus</li> <li>2. Lontong sate</li> <li>3. Es the</li> <li>4. Mendoan</li> <li>5. Nas goreng</li> <li>6. Molen</li> <li>7. Susu</li> <li>8. Coklat</li> <li>9. Bubur</li> <li>10. Nasi uduk</li> <li>11. Jus buah</li> <li>12. Chiki</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 tusuk</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 4 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>177</b>	Arjun Tegar Nur Kholis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Mendoan</li> <li>4. Nasi kuning</li> <li>5. Telur puyuh</li> <li>6. Nasi goreng</li> <li>7. Donat</li> <li>8. Mie goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>178</b>	Ataina Ulfatun N	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Krupuk</li> <li>5. Karak</li> <li>6. Sate usus</li> <li>7. Macaroni</li> <li>8. Pisang coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>179</b>	Dhiya Agisna Yusti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buah papaya</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Telur puyuh</li> <li>4. Es the</li> <li>5. Piscok</li> <li>6. Donat</li> <li>7. Sate usus</li> <li>8. Agar-agar</li> <li>9. Kerupuk</li> <li>10. Nasi goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>180</b>	Dian Anding	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi kuning</li> <li>2. Mie goreng</li> <li>3. Es the</li> <li>4. Donat</li> <li>5. Sate usus</li> <li>6. Piscok</li> <li>7. Macaroni</li> <li>8. Buah sawo</li> <li>9. Telur puyuh</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 4 butir</li> </ul>

<b>181</b>	Dismaki Nanda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi Kuning</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Karak</li> <li>4. Es the</li> <li>5. Donat</li> <li>6. Lontong sate</li> <li>7. Sate usus</li> <li>8. Nasi goreng</li> <li>9. Mie goreng</li> <li>10. Krupuk</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>182</b>	Edria B W	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Es lilin</li> <li>4. Krupuk pedas</li> <li>5. Telur puyuh</li> <li>6. Sate usus</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 butir</li> <li>• 3 tusuk</li> </ul>
<b>183</b>	Farona Nasya Valvarin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu kedelai</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Nasi kuning</li> <li>4. Nasi goreng</li> <li>5. Buah melon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 potong</li> </ul>
<b>184</b>	Fiqhi Naura	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu kedelai</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Coklat</li> <li>4. Jus buah</li> <li>5. Buah potong</li> <li>6. Roti</li> <li>7. Telur puyuh</li> <li>8. Sate usus</li> <li>9. Sosis</li> <li>10. Donat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 5 potong</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>185</b>	Firlando	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Molen</li> <li>3. Es susu</li> <li>4. Karak</li> <li>5. Sate usus</li> <li>6. Donat</li> <li>7. Sawo</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>186</b>	Galang Ibnu Ardiansyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie goreng</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Susu</li> <li>4. Roti</li> <li>5. Sate usus</li> <li>6. Karak</li> <li>7. Telur puyuh</li> <li>8. Es lilis</li> <li>9. Macaroni</li> <li>10. Buah melon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 butir</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 potong</li> </ul>

<b>187</b>	Griselda A O E	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie goreng</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Es susu</li> <li>4. Telur puyuh</li> <li>5. Sate usus</li> <li>6. Krupuk</li> <li>7. Karak</li> <li>8. Sate lontong</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 butir</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>188</b>	Hafizhuddin Hazazi B	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi kuning</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Kerupuk</li> <li>5. Telur puyuh</li> <li>6. Es the</li> <li>7. Es susu</li> <li>8. Sate usus</li> <li>9. Sate lontong</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 4 butir</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 10 tusuk</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>
<b>189</b>	Haidar R A	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piscok</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Sate usus</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 tusuk</li> </ul>
<b>190</b>	Irvan Afgani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Nasi kuning</li> <li>3. Sate usus</li> <li>4. Es the</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>191</b>	Khusnul Barokah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie goreng</li> <li>2. Nasi kuning</li> <li>3. Lontong sate</li> <li>4. Sate usus</li> <li>5. Telur puyuh</li> <li>6. Donat</li> <li>7. Nasi goreng</li> <li>8. Buah melon</li> <li>9. Buah semangka</li> <li>10. Buah papaya</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 potong</li> </ul>
<b>192</b>	Lutfano M A	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Telur puyuh</li> <li>3. Nasi kuning</li> <li>4. Nasi goreng</li> <li>5. Sate usus</li> <li>6. Buah melon</li> <li>7. Buah semangka</li> <li>8. Piscok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 2 potong</li> <li>• 2 potong</li> <li>• 2 buah</li> </ul>

<b>193</b>	Magrisa Dwi W	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Mendoan</li> <li>4. Sate usus</li> <li>5. Kerupuk</li> <li>6. Nasi kuning</li> <li>7. Nasi goreng</li> <li>8. Telur puyuh</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 butir</li> </ul>
<b>194</b>	Marta Dea Marsenda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi kuning</li> <li>2. Es lilin</li> <li>3. Roti</li> <li>4. Telur puyuh</li> <li>5. Jus jambu</li> <li>6. Buah melon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 butir</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 potong</li> </ul>
<b>195</b>	M Anis H B	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Piscok</li> <li>4. Telur puyuh</li> <li>5. Nasi goreng</li> <li>6. Buah melon</li> <li>7. Krupuk</li> <li>8. Donat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>196</b>	Naufal Fauzan Pangestu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Es the</li> <li>2. Kripik</li> <li>3. Nasi rames</li> <li>4. Mie goreng</li> <li>5. Nasi goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>197</b>	Resty Dwi S	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Es lilin</li> <li>3. Buah-buahan</li> <li>4. Telur puyuh</li> <li>5. Sate usus</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 2 tusuk</li> </ul>
<b>198</b>	Rio Madona	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piscok</li> <li>2. Nasi kuning</li> <li>3. Es the</li> <li>4. Donat</li> <li>5. Sate usus</li> <li>6. Karak</li> <li>7. Telur puyuh</li> <li>8. Nasi goreng</li> <li>9. Mendoan</li> <li>10. Buah melon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 3 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 potong</li> </ul>

<b>199</b>	Rizki Nur Afani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Es lilin</li> <li>2. Lontong sate</li> <li>3. Piscok</li> <li>4. Buah sawo</li> <li>5. Donat</li> <li>6. Nasi goreng</li> <li>7. Sate usus</li> <li>8. Telur puyuh</li> <li>9. Buah melon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 potong</li> </ul>
<b>200</b>	Seli Ita Trisanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi kuning</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Karak</li> <li>4. Es the</li> <li>5. Donat</li> <li>6. Buah melon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 potong</li> </ul>
<b>201</b>	Septi Tri Amanda Astuti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Nasi kuning</li> <li>3. Lontong sate</li> <li>4. Mendoan</li> <li>5. Kerupuk</li> <li>6. Mie goreng</li> <li>7. Es the</li> <li>8. Es susu</li> <li>9. Macaroni</li> <li>10. Sate usus</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 4 gelas</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 tusuk</li> </ul>
<b>202</b>	Teguh Priyanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Nasi kuning</li> <li>3. Piscok</li> <li>4. Karak</li> <li>5. Telur puyuh</li> <li>6. Es the</li> <li>7. Sate usus</li> <li>8. Pisang coklat misis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>203</b>	Valenisaa Falaq	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buah manggis</li> <li>2. Buah melon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 potong</li> </ul>
<b>204</b>	Yongki Ari Yanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi kuning</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Karak</li> <li>4. Jus buah</li> <li>5. Es buah</li> <li>6. Nasi goreng</li> <li>7. Lontong sate</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 porsi</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 5 gelas</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>205</b>	Alifah Putri Rahma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi Goreng</li> <li>2. Minuman Teh</li> <li>3. Makaroni</li> <li>4. Wafer</li> <li>5. Mie Goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>



<b>206</b>	Almayla Faiza Desra Azzahra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chitato</li> <li>2. Nugget dan sosis goreng</li> <li>3. Chitos</li> <li>4. Molen</li> <li>5. Macaroni</li> <li>6. Minuman jelly</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>207</b>	Alya Augustifani Audi	-	-
<b>208</b>	Annisa Nabila Ningrum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bolu Kukus</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Bakso</li> <li>4. Mie ayam</li> <li>5. Molen</li> <li>6. Rames</li> <li>7. Donat</li> <li>8. Roti Bakar</li> <li>9. Gorengan Tahu</li> <li>10. Sosis Goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 mangkuk</li> <li>• 1 mangkuk</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 3 buah</li> </ul>
<b>209</b>	Auna Rofiqoh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jus jambu</li> <li>2. Mie Goreng</li> <li>3. Nasi rames</li> <li>4. Snack</li> <li>5. Permen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>210</b>	Azarina Nasywa Khoirunisa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti Basah</li> <li>2. Lumpia</li> <li>3. martabak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>211</b>	Chikal Hatma Nugraha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hotsa</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Qtela</li> <li>4. Keju cake</li> <li>5. Oops</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>212</b>	Cindy Permatasari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vita jelly drink</li> <li>2. Mie goreng</li> <li>3. Nasi rames</li> <li>4. Mie ayam</li> <li>5. Jus wortel</li> <li>6. Kerupuk pangsit</li> <li>7. Pilus garuda</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 mangkuk</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>213</b>	Difa Arief Yanuar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biskuat</li> <li>2. Wafer</li> <li>3. Macaroni</li> <li>4. Telur</li> <li>5. Energen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>

<b>214</b>	Dimas Prayoga Setyadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso</li> <li>2. Mie Ayam</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Koktail</li> <li>5. Jagung manis</li> <li>6. Lontong sate</li> <li>7. Ice cream</li> <li>8. Cireng</li> <li>9. Batagor</li> <li>10. Molen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 mangkuk</li> <li>• 1 mangkuk</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 cup</li> <li>• 1 porsi kecil</li> <li>• 1 cup</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 10 buah</li> </ul>
<b>215</b>	Dini Yuliana Putri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Mie goreng</li> <li>3. Macaroni</li> <li>4. Kerupuk pangsit</li> <li>5. Minuman jelly</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>216</b>	Fachrul Ar Rasyid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biscuit</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Yakult</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 botol</li> <li>• 2 botol</li> </ul>
<b>217</b>	Fahmi Istikmal Akbar	-	-
<b>218</b>	Faizah Alyah Khairunnisa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi Goreng</li> <li>2. Geri roll</li> <li>3. Slondok Balado</li> <li>4. Mie goring</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>219</b>	Husna Salma Nur Khairunnisa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wafer</li> <li>2. Beng-beng</li> <li>3. Bolu kukus</li> <li>4. Roti tawar</li> <li>5. Roti coklat</li> <li>6. Susu</li> <li>7. Pangsit</li> <li>8. Bakso telur</li> <li>9. Mie goreng</li> <li>10. Biscuit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>220</b>	Karina Azwa Zahrani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie goring</li> <li>2. Nasi goring</li> <li>3. Martabak</li> <li>4. Macaroni</li> <li>5. Pangsit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>221</b>	Maryam Abdillah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Potati chips</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>

<b>222</b>	Muhammad Azhar An Nauri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hotsa</li> <li>2. Martabak</li> <li>3. Mie ayam</li> <li>4. Mendoan</li> <li>5. Chicken</li> <li>6. Macaroni</li> <li>7. Kerupuk tengiri</li> <li>8. Slondok</li> <li>9. Bakso</li> <li>10. Molen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>223</b>	Sekar Kacaya Tifani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti</li> <li>2. Bakso</li> <li>3. Coklat</li> <li>4. Keripik kentang</li> <li>5. Macaroni</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>224</b>	Sufiyan Abdul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minuman</li> <li>2. Cemilan</li> <li>3. Chicken</li> <li>4. Trenz</li> <li>5. Kentang Goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>225</b>	Tsulatsa Nur Safira	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jus jambu</li> <li>2. Nasi rames</li> <li>3. Mie goiring</li> <li>4. Susu</li> <li>5. Permen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>226</b>	Zakky Pandu Pangestu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Geri Salut</li> <li>2. Rames</li> <li>3. Chicken</li> <li>4. Cannon Ball</li> <li>5. Roti Bakar</li> <li>6. Donat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>227</b>	Abiyyu Caesar H	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu</li> <li>2. Bakso</li> <li>3. Cemilan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>228</b>	Afifah Hasna Salsabila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jus jambu</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Biscuit coklat</li> <li>4. The</li> <li>5. Cilok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 4 porsi</li> </ul>

<b>229</b>	Alifah Dhiya Fauziah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. The zegar</li> <li>3. Martabak</li> <li>4. Tela-tela</li> <li>5. Lays</li> <li>6. Susu</li> <li>7. Spagety</li> <li>8. Taro</li> <li>9. Bubur ayam</li> <li>10. Es the</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>230</b>	Alifan Firdaus Saputra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso</li> <li>2. Roti bakar</li> <li>3. Kacang</li> <li>4. Mie ayam</li> <li>5. Oreo</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>231</b>	Alya Nur Azizah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar-agar</li> <li>2. Coklat</li> <li>3. Roti</li> <li>4. Jeruk</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>232</b>	Amira Athaya Naufally	-	-
<b>233</b>	Annisa Nur Rahma Fadillah	-	-
<b>234</b>	Della Natalia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. The manis</li> <li>3. Snack</li> <li>4. Coklat</li> <li>5. Susu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>235</b>	Dimas Arya Santosa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Molen</li> <li>2. Bakpao</li> <li>3. Susu</li> <li>4. Coklat</li> <li>5. Biskuat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 10 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 4 bungkus</li> </ul>
<b>236</b>	Difania Nurtopo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti</li> <li>2. Kripik kentang</li> <li>3. Susu</li> <li>4. Coklat</li> <li>5. Lumpia</li> <li>6. Cilok</li> <li>7. Siomay</li> <li>8. Ice cream</li> <li>9. Tango</li> <li>10. Donat</li> <li>11. Minuman</li> <li>12. Bakwan jagung</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 3 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>237</b>	Egidia Putri Lihlia	-	-

<b>238</b>	Fattah Rezqi Luhur Pambudi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Macaroni</li> <li>4. Roti bakar</li> <li>5. Tahu isi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>239</b>	Hatidz Widiyanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biskuat</li> <li>2. Donat</li> <li>3. Molen</li> <li>4. Bakpao</li> <li>5. Coklat</li> <li>6. Keju</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 5 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 potong</li> </ul>
<b>240</b>	Helvi Rahma Nur Zabrina	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Martabak</li> <li>2. Rames</li> <li>3. Bakso</li> <li>4. Mie ayam</li> <li>5. Es</li> <li>6. Nasi goreng</li> <li>7. Mie goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>241</b>	Hilda Heldiana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Jus</li> <li>3. Kacang</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>242</b>	Kaisha Hazami	-	-
<b>243</b>	Melinda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti</li> <li>2. Snack</li> <li>3. Susu</li> <li>4. Ice cream</li> <li>5. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>244</b>	M. Diandra Putra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biskuat</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Kripik kentang</li> <li>4. Bakwan jagung</li> <li>5. Ice cream</li> <li>6. Susu</li> <li>7. Tango</li> <li>8. Donat</li> <li>9. Siomay</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 4 gelas</li> <li>• 11 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 5 porsi</li> </ul>
<b>245</b>	M Gla Vega Nuur Ashshaff	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chetos</li> <li>2. Qtela</li> <li>3. Potato</li> <li>4. Leo</li> <li>5. Bakso</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>246</b>	Naura Najma Fadhillah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biskuat</li> <li>2. Kue</li> <li>3. Coklat</li> <li>4. Ice cream</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 3 porsi</li> </ul>
<b>247</b>	Nazwa Widhy Azzurha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Es the</li> <li>2. Permen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 3 bungkus</li> </ul>

<b>248</b>	Pinasti Giry Rahma Aryanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Aqua gelas</li> <li>3. Macaroni</li> <li>4. Biskuat bolu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>249</b>	Rachma Athaya Candrawati S	-	-
<b>250</b>	Reza Kurniawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso</li> <li>2. Siomay</li> <li>3. Burger</li> <li>4. Pop ice</li> <li>5. Buble</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>251</b>	Ridho Pramatya	-	-
<b>252</b>	Rizki Junawan Putra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>253</b>	Sekar Taji Palupi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wafer</li> <li>2. Permen</li> <li>3. Mie ayam</li> <li>4. Biscuit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>254</b>	Shofiyah Salma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biskuat</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Coklat</li> <li>4. Ice cream</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>255</b>	Siti Rokhayatun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>256</b>	Aliva Najwa Isfahany	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakwan</li> <li>2. TOP wafer</li> <li>3. Taro</li> <li>4. Floridina</li> <li>5. Siomay</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 botol</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>
<b>257</b>	Alvin Maulana Razak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chitos</li> <li>2. Jus jambu</li> <li>3. Bakso</li> <li>4. Mie ayam</li> <li>5. Chicken</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>258</b>	Amora Rahma Anderu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Es</li> <li>2. Nasi goreng</li> <li>3. Mie goreng</li> <li>4. Lolipop</li> <li>5. Biskuat</li> <li>6. Mendoan</li> <li>7. Bakwan</li> <li>8. Trenz</li> <li>9. Susu</li> <li>10. The</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>

<b>259</b>	Aulia Khalisa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti</li> <li>2. Bakso</li> <li>3. Kentang goreng</li> <li>4. Biscuit</li> <li>5. Mie goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 4 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>260</b>	Aulia Nur Fadhila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilus</li> <li>2. Mizone</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 botol</li> </ul>
<b>261</b>	Aqiila Rifks A A	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Trenz</li> <li>3. Biskuat</li> <li>4. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>262</b>	Calista Aurela Azmi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti</li> <li>2. Wafel</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>263</b>	Daestayu Azzahra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macaroni</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. Martabak</li> <li>4. Roti pisang</li> <li>5. Donat</li> <li>6. Chiki</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 4 bungkus</li> </ul>
<b>264</b>	Devita Nur Azizah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Biskuat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>265</b>	Erlina Gusti Asyifa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vita</li> <li>2. Chitato</li> <li>3. Cheese stick</li> <li>4. Mie ayam</li> <li>5. Arem –arem</li> <li>6. Biskuat</li> <li>7. Gethuk</li> <li>8. Roti bakar</li> <li>9. Sriping</li> <li>10. Kripik</li> <li>11. Susu</li> <li>12. Ayam</li> <li>13. Sosis</li> <li>14. Nugget</li> <li>15. Chicken</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>266</b>	Fakhri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pisang</li> <li>2. Mendoan</li> <li>3. Kelengkeng</li> <li>4. Rambutan</li> <li>5. Bakso</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 8 buah</li> <li>• 12 buah</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>267</b>	Faza Irfan Alamsyah	-	-
<b>268</b>	Firda Nur Haliza	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi Goreng</li> <li>2. Trenz</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>

<b>269</b>	Hilma A'yu Nia S	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vita</li> <li>2. Cheese stick</li> <li>3. Biskuat</li> <li>4. Susu</li> <li>5. Siomay</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>270</b>	Lutfi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The zegar</li> <li>2. Qtela</li> <li>3. Es teller</li> <li>4. Taro</li> <li>5. Piatos</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>271</b>	M. Nadhif Kurniawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komo</li> <li>2. Duetto</li> <li>3. Pilus</li> <li>4. Malkist coklat</li> <li>5. Mountea</li> <li>6. Kripik setan</li> <li>7. Hotsa</li> <li>8. Keju kraft</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>272</b>	M. Rakha Febrian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti</li> <li>2. Siomay</li> <li>3. Donat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>273</b>	Muhammad Gilang Yulindra S	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beng beng</li> <li>2. Coklat</li> <li>3. Oreo</li> <li>4. Slay olay</li> <li>5. Tim tam</li> <li>6. Take it</li> <li>7. Tictac</li> <li>8. Biskuat</li> <li>9. Chocolatos</li> <li>10. Good time</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>274</b>	Nafisa Masayu Salsabilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Salad buah</li> <li>4. Chiki</li> <li>5. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>275</b>	Najwa Kaila Nuraisyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donat</li> <li>2. Mie goreng</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. The gelas</li> <li>5. Biskuat</li> <li>6. Es the</li> <li>7. Lollipop</li> <li>8. Martabak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> </ul>



<b>276</b>	Rafly Cesario Ramadhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti</li> <li>2. Potato</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Tela-tela</li> <li>5. Siomay</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>
<b>277</b>	Rahma Nur Itaryani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biscuit</li> <li>2. Kripik</li> <li>3. Mie ayam</li> <li>4. Jus</li> <li>5. The</li> <li>6. Susu</li> <li>7. Sirup</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>278</b>	Reza Herdiansyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taro</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. Komo</li> <li>4. Tao kae noi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 3 bungkus</li> </ul>
<b>279</b>	Ridwan Dharma Kusuma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilus</li> <li>2. Donat</li> <li>3. Chocolatos</li> <li>4. Komo</li> <li>5. Chitato</li> <li>6. Nasi goreng</li> <li>7. Kue</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>280</b>	Salsabil Asyri Dewantari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The gelas</li> <li>2. Macaroni</li> <li>3. Beng-beng</li> <li>4. Sosis</li> <li>5. Molen</li> <li>6. Mie goreng</li> <li>7. TOP</li> <li>8. Vita jelly</li> <li>9. Chocolaos</li> <li>10. Lollipop</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>281</b>	Shafaa Yuwana Nur Hapsari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilus</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Pizza ayam</li> <li>4. Hot dog</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>282</b>	Yudhistiro Adhi Permono10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>283</b>	Zaky Nazera Arfananda	-	-
<b>284</b>	Adhitya Fadhel Nurrahman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. Taro</li> <li>4. Susu</li> <li>5. Permen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>285</b>	Adimas Akbar Fahrezi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jus jambu</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>

<b>286</b>	Aji Bagus Prakoso	1. Bakso 2. Burger 3. Taro 4. The zegar	• 1 porsi • 1 buah • 1 bungkus • 1 gelas
<b>287</b>	Akbar Fadzillah Cesario Syahputra	1. Mie ayam 2. Taro 3. Susu 4. Roti 5. TOP 6. Wafer	• 1 porsi • 1 bungkus • 1 gelas • 1 buah • 1 bungkus • 1 bungkus
<b>288</b>	Amelia Cahyarini	1. Bakso 2. The zegar 3. Jus jambu 4. Taro 5. Coklat	• 1 porsi • 1 gelas • 1 gelas • 1 bungkus • 1 bungkus
<b>289</b>	Bintang Saputra	1. Mie ayam 2. Susu 3. Roti 4. Permen	• 1 porsi • 1 gelas • 4 buah • 1 bungkus
<b>290</b>	Cantika Khalistha Adjie	1. Susu 2. Agar-agar 3. Taro 4. Roti 5. Permen karet	• 1 gelas • 1 potong • 1 bungkus • 1 buah • 1 bungkus
<b>291</b>	Dea Mutie Ruchmana	1. Jus jambu 2. Buah melon 3. Taro 4. Nugget 5. Sosis	• 1 gelas • 1 potong • 1 bungkus • 1 buah • 1 buah
<b>292</b>	Dharmadika Pralampito	1. Nugget 2. Pempek 3. Bakso 4. Es the 5. Roti	• 2 buah • 1 buah • 1 porsi • 2 gelas • 1 buah
<b>293</b>	Fakhrul Azhar	1. Pempek 2. Mie ayam 3. Susu 4. TOP 5. Permen 6. Roti 7. Coklat	• 2 buah • 1 porsi • 1 gelas • 1 bungkus • 1 bungkus • 1 buah • 1 bungkus
<b>294</b>	Fauziah Risma Damayanti	1. Bakso 2. Susu	• 1 porsi • 2 gelas
<b>295</b>	Ghinaa Azalia Kartika	-	-
<b>296</b>	Hana Istiqomah	1. Nasi goreng 2. Sosis 3. Es the 4. Roti	• 1 porsi • 2 buah • 1 gelas • 1 buah

<b>297</b>	Itsna Bibdiana Syafila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie goreng</li> <li>2. Bakso</li> <li>3. Jus buah</li> <li>4. Siomay</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>298</b>	Kavita Hanifah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu</li> <li>2. Leker</li> <li>3. Roti</li> <li>4. Batagor</li> <li>5. Mie goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>299</b>	Melania Dwi Hapsari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi rames</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Es the</li> <li>4. TOP</li> <li>5. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>300</b>	Mochammad Hassan Ardhya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taro</li> <li>2. Beng beng</li> <li>3. Coklat</li> <li>4. Lollipop</li> <li>5. Siomay</li> <li>6. Batagor</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>301</b>	Mufid Fikriyanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coklat</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Chicken</li> <li>5. Siomay</li> <li>6. Bakso</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>302</b>	Muhammad Fadilah Alfarizy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie ayam</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Susu</li> <li>4. Taro</li> <li>5. Tao kae noi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>303</b>	Muhammad Yusuf Assegaf	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jus buah</li> <li>2. Buah semangka</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Kripik setan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>304</b>	Najya Anastasya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso</li> <li>2. Buah melon</li> <li>3. Susu</li> <li>4. Beng beng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>305</b>	Naufal Fauzi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi goreng</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Taro</li> <li>4. Permen</li> <li>5. Buah melon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 potong</li> </ul>
<b>306</b>	Putri Nur Azizah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Taro</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>

<b>307</b>	Rafi Dwandaru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Jus jambu</li> <li>4. Taro</li> <li>5. Permen karet</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>308</b>	Syahrani Akbarina	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi rames</li> <li>2. Jus jambu</li> <li>3. Cheetos</li> <li>4. Nugget</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>309</b>	Rizka Maharani Hermaputra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kentang goreng</li> <li>2. Pempek</li> <li>3. Jus jambu</li> <li>4. Lollipop</li> <li>5. Snack</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 3 bungkus</li> </ul>
<b>310</b>	Rizki Yanuar Nur Hidayat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu</li> <li>2. Leker</li> <li>3. Roti</li> <li>4. Batagor</li> <li>5. Mie goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>311</b>	Susyanti Nur Aisyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pempek</li> <li>2. Mie ayam</li> <li>3. Susu</li> <li>4. TOP</li> <li>5. Permen</li> <li>6. Roti</li> <li>7. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>312</b>	Tandhu Bizaq Noriansyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minuman</li> <li>2. Cemilan</li> <li>3. Chicken</li> <li>4. Trenz</li> <li>5. Kentang Goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>313</b>	Tyas Suryo Safitri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jus jambu</li> <li>2. Nasi rames</li> <li>3. Mie goreng</li> <li>4. Susu</li> <li>5. Permen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>314</b>	Abdul Karim Khozi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Geri Salut</li> <li>2. Rames</li> <li>3. Chicken</li> <li>4. Cannon Ball</li> <li>5. Roti Bakar</li> <li>6. Donat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>315</b>	Abiyyu Ghiyats Shafly Priawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permen karet</li> <li>2. Coklat</li> <li>3. Minuman</li> <li>4. Nasi goreng</li> <li>5. Donat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 botol</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>

<b>316</b>	Adam Husein Fachry	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Nasi kuning</li> <li>5. Buah sawo</li> <li>6. Sate usus</li> <li>7. Roti tawar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>317</b>	Aisyah Ulinuha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sate usus</li> <li>2. Pisang coklat</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Nasi goreng</li> <li>5. Mendoan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>318</b>	Arif Dava Wisnu Wardhana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wafer</li> <li>2. Permen</li> <li>3. Mie ayam</li> <li>4. Biscuit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>319</b>	Ausriel Dwi Irveiza	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biskuat</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Coklat</li> <li>4. Ice cream</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 3 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>320</b>	Ayunda Nur Salsabila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chocolatos</li> <li>2. Piscok</li> <li>3. Macaroni</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>321</b>	Dwizana Syahrifa Syahrani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti Tawar</li> <li>2. Roti Kering</li> <li>3. Gorengan</li> <li>4. Minuman dingin</li> <li>5. Taro</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>322</b>	Elisiatha Rahmah Nur Anisnaini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie goreng</li> <li>2. Es</li> <li>3. Molen</li> <li>4. Cilok</li> <li>5. Sosis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 4 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>323</b>	Erlangga Della Syahputra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie ayam</li> <li>2. Taro</li> <li>3. Susu</li> <li>4. Roti</li> <li>5. TOP</li> <li>6. Wafer</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>324</b>	Faiha Sajidah Salma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakso</li> <li>2. The zegar</li> <li>3. Jus jambu</li> <li>4. Taro</li> <li>5. Coklat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>325</b>	Farah Zhafirah Adrytona	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mie ayam</li> <li>2. Susu</li> <li>3. Roti</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 4 buah</li> </ul>

<b>326</b>	Fatih Nur Rohman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu</li> <li>2. Agar-agar</li> <li>3. Taro</li> <li>4. Roti</li> <li>5. Permen karet</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>327</b>	Galuh Nadhya Wardhani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jus jambu</li> <li>2. Buah melon</li> <li>3. Taro</li> <li>4. Nugget</li> <li>5. Sosis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 potong</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>328</b>	Gandi Wira	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Sate kerang</li> <li>3. Sate usus</li> <li>4. Telur</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 tusuk</li> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 butir</li> </ul>
<b>329</b>	Habib Muhammad Rizki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Permen karet</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>330</b>	Halim Al Jazir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Roti bakar</li> <li>3. Beng-beng</li> <li>4. Usus</li> <li>5. Es</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>331</b>	Hanias Mulki Gemilang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Es kelapa</li> <li>2. Batagor</li> <li>3. Chicken</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> </ul>
<b>332</b>	Imtiyaz Huwaidah Yumna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Potato</li> <li>3. Sosis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 6 buah</li> </ul>
<b>333</b>	Malvine Wibowo Cahyono	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Batagor</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 3 porsi</li> </ul>
<b>334</b>	Maulana Muhamad Ardansyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batagor</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Sosis</li> <li>4. Es doger</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>335</b>	Maulin Aningtias Syafa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cemilan</li> <li>2. Chicken</li> <li>3. Chiki</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>336</b>	Muhammad Aji P N S	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. Tahu krispi</li> <li>4. Batagor</li> <li>5. Burger</li> <li>6. Chiki</li> <li>7. Nasi goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>337</b>	Muhammad Argi S R	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wafer keju</li> <li>2. Donat</li> <li>3. Siomay</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 porsi</li> </ul>

<b>338</b>	Muhammad Lutfi 'Antar 'Ariq	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendoan</li> <li>2. Es the</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Nasi kuning</li> <li>5. Buah sawo</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah</li> <li>• 2 gelas</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 porsi</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>339</b>	Muhammad Ridho Rabbani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sate usus</li> <li>2. Pisang coklat</li> <li>3. Donat</li> <li>4. Nasi goreng</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 tusuk</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>340</b>	Mutiara Nuriza R P	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lontong sate</li> <li>2. Es susu</li> <li>3. Piscok</li> <li>4. Mendoan</li> <li>5. Mie</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 porsi</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> <li>• 1 porsi</li> </ul>
<b>341</b>	Naufal Hadad F	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosis</li> <li>2. Oreo</li> <li>3. Nasi goreng</li> <li>4. Cilok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 3 buah</li> </ul>
<b>342</b>	Nuno Fariz Fadhillah F	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telur</li> <li>2. Sosis</li> <li>3. Es the</li> <li>4. Macaroni</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 butir</li> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> <li>• 2 bungkus</li> </ul>
<b>343</b>	Putri Aliya Atasya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komo</li> <li>2. Beng-beng</li> <li>3. Cilok</li> <li>4. Es plastic</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 10 butir</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>
<b>344</b>	Putri Pusparini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arem-arem</li> <li>2. Klepon</li> <li>3. Chiki</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 porsi</li> <li>• 3 bungkus</li> </ul>
<b>345</b>	Tegar Santoso	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chicken</li> <li>2. The zegar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>346</b>	Tia Winona Patricia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ring-ring</li> <li>2. Chiki</li> <li>3. Es</li> <li>4. Nugget</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 2 bungkus</li> <li>• 8 buah</li> </ul>
<b>347</b>	Verra Syafitri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pempek</li> <li>2. The zegar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>348</b>	Zalfaa Vito S	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nugget</li> <li>2. Martabak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 buah</li> <li>• 2 buah</li> </ul>
<b>349</b>	Zukhrufa Ulya Rahmah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roti kelapa</li> <li>2. Biskuat</li> <li>3. Oreo</li> <li>4. Susu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 gelas</li> </ul>
<b>350</b>	Zulfikar Alviansyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The zegar</li> <li>2. Roti</li> <li>3. Biskuat</li> <li>4. Momogi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 gelas</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> <li>• 1 bungkus</li> </ul>

NO	NAMA	Berat Badan	Tinggi Badan	STATUS GIZI
1	Adella Caro Lina	43	142	Gizi Baik
2	Adit Setya Nugroho	26	140	Gizi kurang
3	Ahmad Zainudin	40	142	Gizi Baik
4	Amanda Desti Wilujeng	38	143	Gizi Baik
5	Arie Dwi Laksono	25	120	Gizi Baik
6	Aulia Gladis Saesah	35	140	Gizi Baik
7	Danang Yugowidodo	33	140	Gizi kurang
8	Dhimas Kurniawan	32	139	Gizi kurang
9	Eltitauo Aldam Bramasta	25	138	Gizi kurang
10	Evelyna Nur Affifah Maharani	32	138	Gizi kurang
11	Fadilla Cahya Puspita	38	140	Gizi Baik
12	Istiara Suci Aulia	30	140	Gizi kurang
13	Jhalmailham Bathara	30	145	Gizi kurang
14	Khairunnisa Nur Faadhillah	51	152	Gizi Baik
15	Lintang Dwi Cipta	27	141	Gizi Kurang
16	Melani Sabila Fasya	30	140	Gizi kurang
17	Melva Tera Saputri	29	138	Gizi kurang
18	Nesya Zaliyanti F	30	110	Gizi Baik
19	Ocha Sekar F	35	140	Gizi Baik
20	Putri Andina	30	135	Gizi Baik
21	Rangga Dewa Saputra	35	150	Gizi kurang
22	Salsabya Claudinda Virgy	30	142	Gizi kurang
23	Septian Dwi Saputra	26	135	Gizi kurang
24	Shasi Naila Zahra	30	142	Gizi kurang
25	Sifa Salsabila	30	135	Gizi kurang
26	Siti Asih Taela	40	145	Gizi Baik
27	Urdha Nabila A P	50	150	Gizi Baik
28	Yanuar Rizki P	35	138	Gizi Kurang
29	Yohanes	40	140	Gizi Baik
30	Aditya Galuh Sanjaya	50	142	Gizi Lebih
31	Aiya Diantri Adiska	29	139	Gizi Baik
32	Alvin Ghani Aqila	40	130	Gizi Baik
33	Anang Junianto Wibowo	50	148	Gizi Baik
34	Andini Meiga Prawesti	40	138	Gizi Baik
35	Annisa Tinanda	80	147	Gizi Lebih
36	Arya Nur M	28	125	Gizi Baik
37	Aurizan Dara Ramadhan	32	143	Gizi Lebih
38	Aziz Fikri Syarifuddin	70	154	Gizi Lebih
39	Bimo	33	138	Gizi Baik
40	Danan Eka Julias	29	120	Gizi Baik



<b>41</b>	Dicka Akmal Raharjo	50	145	Gizi Baik
<b>42</b>	Dicky Ardiansyah	29	138	Gizi Kurang
<b>43</b>	Dinda Azzahra Damayanti	31	132	Gizi Baik
<b>44</b>	Dyah Ayu Sofiana Sukowati	31	136	Gizi Baik
<b>45</b>	Dzaki Farhan Eka Putra	30	142	Gizi kurang
<b>46</b>	Fauzan Fatahillah Firmansyah	29	132	Gizi kurang
<b>47</b>	Fayakun Purnama Robani	29	134	Gizi Baik
<b>48</b>	Fitri Lindar Jayanti	32	130	Gizi kurang
<b>49</b>	Gannar Gilas Tara	31	132	Gizi Baik
<b>50</b>	Karunia W M	45	145	Gizi Baik
<b>51</b>	I Putu Mahrifan	35	140	Gizi Baik
<b>52</b>	Irisdda Sherly L	31	131	Gizi Baik
<b>53</b>	Isya Shefiana Rinanti	21	128	Gizi kurang
<b>54</b>	Maulana Ronaldy	34	136	Gizi Baik
<b>55</b>	Meila Afriani	44	147	Gizi Baik
<b>56</b>	M. Budi Santoso	32	138	Gizi kurang
<b>57</b>	Muhammad Faishal Saputra	41	141	Gizi Baik
<b>58</b>	Nashifa Salwa Aprilia Puteri	28	140	Gizi kurang
<b>59</b>	Novita Seri Ramadhani	29	136	Gizi kurang
<b>60</b>	Rossy Izzatun Nisa	30	143	Gizi kurang
<b>61</b>	Tantra Maheza Pribagya Pratama	45	146	Gizi Baik
<b>62</b>	Tegar Aji Nugroho	30	143	Gizi kurang
<b>63</b>	Tri Athifah Gusmiarni	25	125	Gizi kurang
<b>64</b>	Zezka Mewa Narendra	38	151	Gizi kurang
<b>65</b>	Adrian La Farza	35	146	Gizi kurang
<b>66</b>	Aldanas Arbian Sukanto	32	134	Gizi Baik
<b>67</b>	Alifah Dian S	40	139	Gizi Baik
<b>68</b>	Amanda Novi Tri Ani	51	145	Gizi Baik
<b>69</b>	Anggie Nur Allifah	31	140	Gizi kurang
<b>70</b>	Arni Rizki Mardiyanti	25	125	Gizi kurang
<b>71</b>	Baqoch Permana Eka Saputra	35	146	Gizi Baik
<b>72</b>	Deswita Maharani	27	136	Gizi kurang
<b>73</b>	Difa Heralin Pramono	32	133	Gizi Baik
<b>74</b>	Fadhila Rahma Wijaya	31	136	Gizi kurang
<b>75</b>	Fadila Siska Aulia	40	150	Gizi Baik
<b>76</b>	Firdan Anisa Susanti	41	138	Gizi Baik
<b>77</b>	Fitri Avita Rahmah	30	145	Gizi kurang
<b>78</b>	Hafizhah Khansa I Blihal	21	134	Gizi Baik
<b>79</b>	Hafshah Batsnah Izdiyar	29	138	Gizi kurang
<b>80</b>	Ilyas Aditya A	30	135	Gizi kurang
<b>81</b>	Janu Hitrik Elmipa	40	145	Gizi Baik
<b>82</b>	Kezia Nada Salsabila	52	148	Gizi Baik

<b>83</b>	Ladifa Dian Assyifa	27	141	Gizi kurang
<b>84</b>	Meydhita K	26	134	Gizi kurang
<b>85</b>	Mizannillahi Al Ismiarif	31	135	Gizi Baik
<b>86</b>	Muhamad Reza Adi Saputra	22	130	Gizi Baik
<b>87</b>	M. Zakiy Anas Faris	27	137	Gizi kurang
<b>88</b>	Nadya Dwi Ratna Dewanti	25	132	Gizi kurang
<b>89</b>	Nuraeni	35	145	Gizi Kurang
<b>90</b>	Rafli Febriansah	28	135	Gizi Baik
<b>91</b>	Ramses Adi Prakoso	31	136	Gizi Baik
<b>92</b>	Richo Wandana	25	135	Gizi kurang
<b>93</b>	Rista Billa Putri A	29	128	Gizi Baik
<b>94</b>	Safa Kamila Rabbani	33	135	Gizi Baik
<b>95</b>	Satria Gusti Vernanda	24	133	Gizi kurang
<b>96</b>	Sinka Devami Artha	28	120	Gizi Baik
<b>97</b>	Sugeng Rianto	40	145	Gizi Baik
<b>98</b>	Willy P P	30	140	Gizi kurang
<b>99</b>	Wulan Cahya Kinanti	25	135	Gizi kurang
<b>100</b>	Yoga Saputra	25	136	Gizi kurang
<b>101</b>	Adinda Aisyah R	23	125	Gizi kurang
<b>102</b>	Akmal Arfi Peribadi	26	130	Gizi kurang
<b>103</b>	Alfi Syahri	22	130	Gizi Baik
<b>104</b>	Alya Karera Putri Y	33	135	Gizi Baik
<b>105</b>	Annisa Salsabilla	32	135	Gizi Baik
<b>106</b>	Antika Nur Afifah	42	148	Gizi Baik
<b>107</b>	Arvin Desta Pratama	25	130	Gizi kurang
<b>108</b>	Bima Putera Mulyadi	52	138	Gizi Lebih
<b>109</b>	Desta Cahya Ellyta	23	122	Gizi kurang
<b>110</b>	Dida Bitang D	20	119	Gizi kurang
<b>111</b>	Dina Nur Azizah	45	149	Gizi Baik
<b>112</b>	Ega Adin B	23	129	Gizi kurang
<b>113</b>	Ega Varadilla R	22	128	Gizi kurang
<b>114</b>	Filzah Dea Salsabillah	29	139	Gizi kurang
<b>115</b>	Friska Nadhira Putri	43	148	Gizi Baik
<b>116</b>	Hanni Nur Hanifah	32	139	Gizi Baik
<b>117</b>	Intan Luthfiyana	70	150	Gizi Lebih
<b>118</b>	Jonatan	23	133	Gizi kurang
<b>119</b>	Khayla Octarindya	28	130	Gizi Baik
<b>120</b>	Krisnawan	45	150	Gizi Baik
<b>121</b>	Lintang Nariswari	42	150	Gizi Baik
<b>122</b>	Mahardika R S	45	140	Gizi Baik
<b>123</b>	Marcellino Roy Harianto	40	150	Gizi Baik
<b>124</b>	Muhammad Azka Al Fikri	26	128	Gizi kurang

<b>125</b>	M. Nur Fajiyanto	27	130	Gizi kurang
<b>126</b>	Naufal Afif Fadhlurrahman	26	128	Gizi kurang
<b>127</b>	Rafel Hemas Ayu Shelomita	29	139	Gizi kurang
<b>128</b>	Rahma Nur Rizky	32	134	Gizi Baik
<b>129</b>	Ravi Raiaandhika	51	150	Gizi Baik
<b>130</b>	Riski Guntur Satera	24	139	Gizi kurang
<b>131</b>	Rois Hakim Nur M	23	120	Gizi kurang
<b>132</b>	Syifa Najid Ramdhani	24	120	Gizi kurang
<b>133</b>	Tarom Antriyas	23	125	Gizi kurang
<b>134</b>	Vinda Nur Fajrina	25	120	Gizi Baik
<b>135</b>	Wibowo Dwi Saputra	23	128	Gizi kurang
<b>136</b>	Zhifa Salsa Billa Khaerani	29	137	Gizi kurang
<b>137</b>	Abdul Hanan	34	140	Gizi Baik
<b>138</b>	Adindan Priyageng Ratih P	35	136	Gizi Baik
<b>139</b>	Ahmad Ikhsan	26	136	Gizi kurang
<b>140</b>	Aldi Evanza	25	135	Gizi kurang
<b>141</b>	Amanda Rahma Dewi	31	166	Gizi kurang
<b>142</b>	Anjal Erwin P	25	125	Gizi kurang
<b>143</b>	Annisa Dwi R	23	136	Gizi kurang
<b>144</b>	Arya Bagus S	25	140	Gizi kurang
<b>145</b>	Aulia Nurul Hidayah	34	142	Gizi kurang
<b>146</b>	Aziz R S	30	136	Gizi kurang
<b>147</b>	Dzaky Arkan Prabowo	45	152	Gizi Baik
<b>148</b>	Egar	25	136	Gizi Kurang
<b>149</b>	Ezar Hardin Wiratama	36	142	Gizi Kurang
<b>150</b>	Fiqi Paditya Saputra	33	127	Gizi Baik
<b>151</b>	Friza Angga S	24	132	Gizi kurang
<b>152</b>	Gerin Nurul A	46	150	Gizi Baik
<b>153</b>	Gladiola Dinda Shafa Dilla H	35	136	Gizi Baik
<b>154</b>	Hegi Montela	26	136	Gizi Kurang
<b>155</b>	M. Rafat	72	138	Gizi Lebih
<b>156</b>	Pavel	31	136	Gizi kurang
<b>157</b>	Pingki Gini Vena M	30	136	Gizi kurang
<b>158</b>	Randy Dwi A	28	132	Gizi kurang
<b>159</b>	Rizki Amelia	34	136	Gizi Baik
<b>160</b>	Sheliya Triana Wulan Sari	31	136	Gizi kurang
<b>161</b>	Shelomita Shafa Salsabilla	24	135	Gizi kurang
<b>162</b>	Sofiana M P	30	136	Gizi kurang
<b>163</b>	Sofia Ayu Nurjanah	27	129	Gizi kurang
<b>164</b>	Taruna Amar Prawiranesara	49	139	Gizi Lebih
<b>165</b>	Tri Fajar P	25	125	Gizi kurang
<b>166</b>	Wisnu Prabowo	30	138	Gizi kurang

<b>167</b>	Yanuar Agung P	26	136	Gizi kurang
<b>168</b>	Yusup Sanjaya	40	145	Gizi kurang
<b>169</b>	Zakky	59	150	Gizi Lebih
<b>170</b>	Abrian Zelta Fernando	57	148	Gizi Baik
<b>171</b>	Ade Purwanto	25	170	Gizi kurang
<b>172</b>	Afrila	60	145	Gizi Baik
<b>173</b>	Agustina Laras	38	149	Gizi Baik
<b>174</b>	Algasta H I	31	135	Gizi Baik
<b>175</b>	Ananda Rion Proxama	60	150	Gizi Baik
<b>176</b>	Ardha Razsi Syah Angkas	46	145	Gizi Baik
<b>177</b>	Arjun Tegar Nur Kholis	24	120	Gizi Baik
<b>178</b>	Ataina Ulfatun N	30	135	Gizi Baik
<b>179</b>	Dhiya Agisna Yusti	27	140	Gizi kurang
<b>180</b>	Dian Anding	35	135	Gizi Baik
<b>181</b>	Dismaki Nanda	36	130	Gizi Baik
<b>182</b>	Edria B W	29	127	Gizi Baik
<b>183</b>	Farona Nasya Valvarin	45	130	Gizi Lebih
<b>184</b>	Fiqhi Naura	26	140	Gizi Baik
<b>185</b>	Firlando	30	128	Gizi Baik
<b>186</b>	Galang Ibnu Ardiansyah	25	133	Gizi Baik
<b>187</b>	Griselda A O E	35	126	Gizi Lebih
<b>188</b>	Hafizhuddin Hazazi B	21	122	Gizi Lebih
<b>189</b>	Haidar R A	54	175	Gizi Lebih
<b>190</b>	Irvan Afgani	35	145	Gizi Baik
<b>191</b>	Khusnul Barokah	25	110	Gizi Baik
<b>192</b>	Lutfano M A	32	130	Gizi Baik
<b>193</b>	Magrisa Dwi W	30	125	Gizi Baik
<b>194</b>	Marta Dea Marsenda	35	140	Gizi Baik
<b>195</b>	M Anis H B	25	120	Gizi Baik
<b>196</b>	Naufal Fauzan Pangestu	22	126	Gizi kurang
<b>197</b>	Resty Dwi S	25	130	Gizi Baik
<b>198</b>	Rio Madona	40	135	Gizi Baik
<b>199</b>	Rizki Nur Afani	30	136	Gizi Baik
<b>200</b>	Seli Ita Tristanti	26	135	Gizi Baik
<b>201</b>	Septi Tri Amanda Astuti	24	129	Gizi Baik
<b>202</b>	Teguh Priyanto	20	120	Gizi kurang
<b>203</b>	Valenisaa Falaq	29	125	Gizi Baik
<b>204</b>	Yongki Ari Yanto	35	155	Gizi Baik
<b>205</b>	Alifah Putri Rahma	25	135	Gizi kurang
<b>206</b>	Almayla Faiza Desra Azzahra	25	130	Gizi kurang
<b>207</b>	Alya Augustifani Audi	46	136	Gizi Baik
<b>208</b>	Annisa Nabila Ningrum	25	130	Gizi Baik

<b>209</b>	Auna Rofiqoh	40	143	Gizi Baik
<b>210</b>	Azarina Nasywa Khoirunisa	40	160	Gizi kurang
<b>211</b>	Chikal Hatma Nugraha	64	144	Gizi Lebih
<b>212</b>	Cindy Permatasari	31	158	Gizi kurang
<b>213</b>	Difa Arief Yanuar	26	130	Gizi kurang
<b>214</b>	Dimas Prayoga Setyadi	47	142	Gizi Baik
<b>215</b>	Dini Yuliana Putri	27	130	Gizi kurang
<b>216</b>	Fachrul Ar Rasyid	30	138	Gizi Baik
<b>217</b>	Fahmi Istikmal Akbar	38	140	Gizi Baik
<b>218</b>	Faizah Alyah Khairunnisa	32	135	Gizi Kurang
<b>219</b>	Husna Salma Nur Khairunnisa	26	139	Gizi kurang
<b>220</b>	Karina Azwa Zahrani	32	123	Gizi Baik
<b>221</b>	Maryam Abdillah	30	130	Gizi Kurang
<b>222</b>	Muhammad Azhar An Nauri	30	138	Gizi kurang
<b>223</b>	Sekar Kacaya Tifani	30	133	Gizi kurang
<b>224</b>	Sufiyan Abdul	32	138	Gizi kurang
<b>225</b>	Tsulatsa Nur Safira	35	135	Gizi Baik
<b>226</b>	Zakky Pandu Pangestu	38	134	Gizi Baik
<b>227</b>	Abiyyu Caesar H	26	135	Gizi kurang
<b>228</b>	Afifah Hasna Salsabila	36	142	Gizi Baik
<b>229</b>	Alifah Dhiya Fauziah	29	130	Gizi Baik
<b>230</b>	Alifan Firdaus Saputra	39	140	Gizi Baik
<b>231</b>	Alya Nur Azizah	31	140	Gizi kurang
<b>232</b>	Amira Athaya Naufally	41	147	Gizi Baik
<b>233</b>	Annisa Nur Rahma Fadillah	39	148	Gizi Baik
<b>234</b>	Della Natalia	32	130	Gizi Baik
<b>235</b>	Dimas Arya Santosa	33	144	Gizi kurang
<b>236</b>	Difania Nurtopo	28	140	Gizi kurang
<b>237</b>	Egidia Putri Lihlia	30	140	Gizi kurang
<b>238</b>	Fattah Rezqi Luhur Pambudi	64	155	Gizi Lebih
<b>239</b>	Hatidz Widiyanto	30	139	Gizi kurang
<b>240</b>	Helvi Rahma Nur Zabrina	32	152	Gizi kurang
<b>241</b>	Hilda Heldiana	60	155	Gizi Baik
<b>242</b>	Kaisha Hazami	40	135	Gizi Baik
<b>243</b>	Melinda	30	135	Gizi kurang
<b>244</b>	M. Diandra Putra	35	142	Gizi Baik
<b>245</b>	M Gla Vega Nuur Ashshaff	34	140	Gizi Baik
<b>246</b>	Naura Najma Fadhillah	34	140	Gizi Baik
<b>247</b>	Nazwa Widhy Azzurha	40	131	Gizi Baik
<b>248</b>	Pinasti Giry Rahma Aryanti	25	120	Gizi Baik
<b>249</b>	Rachma Athaya Candrawati S	30	130	Gizi Baik
<b>250</b>	Reza Kurniawan	40	130	Gizi Baik

<b>251</b>	Ridho Pramatya	27	122	Gizi Baik
<b>252</b>	Rizki Junawan Putra	48	147	Gizi Baik
<b>253</b>	Sekar Taji Palupi	34	140	Gizi Kurang
<b>254</b>	Shofiyah Salma	30	144	Gizi kurang
<b>255</b>	Siti Rokhayatun	30	137	Gizi kurang
<b>256</b>	Aliva Najwa Isfahany	30	134	Gizi kurang
<b>257</b>	Alvin Maulana Razak	23	125	Gizi kurang
<b>258</b>	Amora Rahma Anderu	28	130	Gizi Baik
<b>259</b>	Aulia Khalisa	39	141	Gizi Baik
<b>260</b>	Aulia Nur Fadhila	37	145	Gizi Baik
<b>261</b>	Aqiila Rifks A A	26	134	Gizi kurang
<b>262</b>	Calista Aurela Azmi	27	132	Gizi kurang
<b>263</b>	Daestayu Azzahra	38	135	Gizi Baik
<b>264</b>	Devita Nur Azizah	50	153	Gizi Baik
<b>265</b>	Erlina Gusti Asyifa	41	140	Gizi Baik
<b>266</b>	Fakhri	40	140	Gizi Baik
<b>267</b>	Faza Irfan Alamsyah	35	136	Gizi Baik
<b>268</b>	Firda Nur Haliza	45	152	Gizi Baik
<b>269</b>	Hilma A'yu Nia S	29	138	Gizi kurang
<b>270</b>	Lutfi	25	128	Gizi kurang
<b>271</b>	M. Nadhif Kurniawan	45	152	Gizi Baik
<b>272</b>	M. Rakha Febrian	28	135	Gizi kurang
<b>273</b>	Muhammad Gilang Yulindra S	36	141	Gizi Baik
<b>274</b>	Nafisa Masayu Salsabilah	35	135	Gizi Baik
<b>275</b>	Najwa Kaila Nuraisyah	34	143	Gizi kurang
<b>276</b>	Rafly Cesario Ramadhan	28	134	Gizi kurang
<b>277</b>	Rahma Nur Itaryani	35	140	Gizi Baik
<b>278</b>	Reza Herdiansyah	30	125	Gizi Baik
<b>279</b>	Ridwan Dharma Kusuma	30	152	Gizi kurang
<b>280</b>	Salsabil Asyri Dewantari	24	131	Gizi kurang
<b>281</b>	Shafaa Yuwana Nur Hapsari	25	127	Gizi kurang
<b>282</b>	Yudhistiro Adhi Permono	30	136	Gizi kurang
<b>283</b>	Zaky Nazera Arfananda	40	135	Gizi Baik
<b>284</b>	Adhitya Fadhel Nurrahman			Gizi Baik
<b>285</b>	Adimas Akbar Fahrezi			Gizi Baik
<b>286</b>	Aji Bagus Prakoso			Gizi Lebih
<b>287</b>	Akbar Fadzillah Cesario Syahputra			Gizi Lebih
<b>288</b>	Amelia Cahyarini			Gizi Kurang
<b>289</b>	Bintang Saputra			Gizi Baik
<b>290</b>	Cantika Khalistha Adjie			Gizi Baik
<b>291</b>	Dea Mutie Ruchmana			Gizi Baik
<b>292</b>	Dharmadika Pralampito			Gizi Baik

<b>293</b>	Fakhrul Azhar			Gizi Baik
<b>294</b>	Fauziah Risma Damayanti			Gizi Baik
<b>295</b>	Ghinaa Azalia Kartika			Gizi Baik
<b>296</b>	Hana Istiqomah			Gizi kurang
<b>297</b>	Itsna Bibdiana Syafila			Gizi Lebih
<b>298</b>	Kavita Hanifah			Gizi Baik
<b>299</b>	Melania Dwi Hapsari			Gizi Baik
<b>300</b>	Mochammad Hassan Ardhya			Gizi kurang
<b>301</b>	Mufid Fikriyanto			Gizi Baik
<b>302</b>	Muhammad Fadilah Alfarizy			Gizi Baik
<b>303</b>	Muhammad Yusuf Assegaf			Gizi Baik
<b>304</b>	Najya Anastasya			Gizi kurang
<b>305</b>	Naufal Fauzi			Gizi Baik
<b>306</b>	Putri Nur Azizah			Gizi kurang
<b>307</b>	Rafi Dwandaru			Gizi Baik
<b>308</b>	Syahrani Akbarina			Gizi kurang
<b>309</b>	Rizka Maharani Hermaputra			Gizi Kurang
<b>310</b>	Rizki Yanuar Nur Hidayat			Gizi Baik
<b>311</b>	Susyanti Nur Aisyah			Gizi Baik
<b>312</b>	Tandhu Bizaq Noriansyah			Gizi Baik
<b>313</b>	Tyas Suryo Safitri			Gizi Baik
<b>314</b>	Abdul Karim Ghozi			Gizi Baik
<b>315</b>	Abiyyu Ghiyats Shafly Priawan			Gizi kurang
<b>316</b>	Adam Husein Fachry			Gizi kurang
<b>317</b>	Aisyah Ulinuha			Gizi kurang
<b>318</b>	Arif Dava Wisnu Wardhana			Gizi Baik
<b>319</b>	Ausriel Dwi Irveiza			Gizi Baik
<b>320</b>	Ayunda Nur Salsabila			Gizi Baik
<b>321</b>	Dwizana Syahrifa Syahrani			Gizi kurang
<b>322</b>	Elisiatha Rahmah Nur Anisnaini			Gizi kurang
<b>323</b>	Erlangga Della Syahputra			Gizi Baik
<b>324</b>	Faiha Sajidah Salma			Gizi Baik
<b>325</b>	Farah Zhafirah Adrytona			Gizi Baik
<b>326</b>	Fatih Nur Rohman			Gizi Baik
<b>327</b>	Galuh Nadhya Wardhani			Gizi Baik
<b>328</b>	Gandi Wira			Gizi Baik
<b>329</b>	Habib Muhammad Rizki			Gizi Kurang
<b>330</b>	Halim Al Jazir			Gizi Baik
<b>331</b>	Hanias Mulki Gemilang			Gizi Baik
<b>332</b>	Imtiyaz Huwaidah Yumna			Gizi Baik
<b>333</b>	Malvine Wibowo Cahyono			Gizi kurang
<b>334</b>	Maulana Muhamad Ardansyah			Gizi kurang

<b>335</b>	Maulin Aningtias Syafa			Gizi kurang
<b>336</b>	Muhammad Aji P N S			Gizi Baik
<b>337</b>	Muhammad Argi S R			Gizi Baik
<b>338</b>	Muhammad Lutfi 'Antar 'Ariq			Gizi kurang
<b>339</b>	Muhammad Ridho Rabbani			Gizi kurang
<b>340</b>	Mutiara Nuriza R P			Gizi Baik
<b>341</b>	Naufal Hadad F			Gizi kurang
<b>342</b>	Nuno Fariz Fadhillah F			Gizi Baik
<b>343</b>	Putri Aliya Atasya			Gizi Baik
<b>344</b>	Putri Pusparini			Gizi Baik
<b>345</b>	Tegar Santoso			Gizi Baik
<b>346</b>	Tia Winona Patricia			Gizi Baik
<b>347</b>	Verra Syafitri			Gizi Baik
<b>348</b>	Zalfaa Vito S			Gizi Baik
<b>349</b>	Zukhrufa Ulya Rahmah			Gizi Baik
<b>350</b>	Zulfikar Alviansyah			Gizi Baik



